## Illustration Index

gambar T. Fasimas Search	
nombor 0. Elvino	
garibar 2. Ekiga	9
gambar 3: Accessx-keyboard	10
gambar 4: Battery-status	10
gambar 5: character palette	
gambar 6: Cpu freq	11
gambar /: volume mixer	11
gambar 8: System monitor.	
gambar 9: weather info.	12
gambar 10: tabbing di nautilus.	
gambar 11: tab location.	13
gambar 12: location url mode	13
gambar 13: membuat tab baru.	13
gambar 14: tombol eject/unmounting	14
gambar 15: nautilus remote login	15
gambar 16: contoh ftp di nautilus	15
gambar 17: display control	16
gambar 18: network manager	
gambar 19: contoh pembagian partisi	19
gambar 20: Tampilan Depan GParted	24
gambar 21: Menu PopDown GParted	24
gambar 22: Tabel fitur gparted	25
gambar 23: Menu Edit GParted	25
gambar 24: Menu View GParted	26
gambar 25: Panel Informasi Harddisk	26
gambar 26: Panel untuk melihat proses operasi	27
gambar 27: Tampilan Menu Device GParted	27
gambar 28: Memberikan label pada harddisk	27
gambar 29: menu partition	
gambar 30: Menentukan partisi	28
gambar 31: Informasi lengkap dari partisi	28
gambar 32: Tampilan awal GParted	29
gambar 33: Memilih jenis partisi	29
gambar 34: Memilih filesystem yang digunakan	29
gambar 35: Icon di toolbar untuk menghapus partisi	30
gambar 36: Icon Undo pada toolbar	30
gambar 37: Icon Resize/Move pada toolbar	
gambar 38: Mengubah ukuran partisi	
gambar 39: Icon Copy di toolbar	31
ambar 40: Icon Paste di toolbar pada area tanpa partisi	32
gambar 41: Mengatur ukuran partisi yang disalin	
gambar 42: Jendela Pengingat untuk mengamankan data yang ada	
amber 42: Memilik herddial dangen opport	
gambar 43. Meminin harddisk dengan cepal	
gambar 45. Merminn harddisk dengan cepat	33
gambar 45. Merminn harddisk dengan cepal. gambar 44: Menu multi harddisk gambar 45: Melakukan unmount partisi yang tergembok gambar 46: Menu setelah di unmount.	33 34
gambar 45. Merinin hardusk dengan cepat	33 34 .34
gambar 45. Merninin ratuusk dengan cepat	33 34 34 35
gambar 43. Merinin nardusk dengan cepat	33 34 34 35 36
gambar 45. Merinin raduusk dergan cepat	33 34 34 35 36 36
gambar 45. Mermin nardusk dengan cepat	33 34 35 36 36 36 37
gambar 45. Mermin nardusk dengan cepat	33 34 35 36 36 37 37
gambar 45. Mermin nardulsk dengan cepat	33 34 35 36 36 37 37 37
gambar 45. Mermin nardusk dengan cepat	33 34 35 36 36 37 37 37 37 37
gambar 45. Mermin nardusk dengan cepat	33 34 35 36 36 37 37 37 37 38 38
gambar 45. Mermin harduisk derigan cepat	33 34 35 36 36 37 37 37 38 38 38 38
gambar 45. Mermin harduisk dengan cepat	
gambar 45. Mermin harduisk dengan cepat	
gambar 45. Merinin raduusk dergan cepat	33 34 34 35 36 36 36 37 37 37 38 38 38 39 39 39 39
gambar 45. Melninin haldusk dengan cepat	33 34 34 35 36 36 37 37 37 37 38 38 39 39 40.
gambar 43. Meminin hardulsk dengan cepat	33 34 34 35 36 36 37 37 37 37 38 38 39 39 39 40 40 40 41
gambar 43. Memlim harddisk dengan cepat	33 34 34 35 36 36 36 37 37 37 37 38 38 39 39 39 40 40 41 41
gambar 43. Mermin Harddisk Gengan Cepat. gambar 44: Menu multi harddisk. gambar 45: Melakukan unmount partisi yang tergembok. gambar 46: Menu setelah di unmount. gambar 47: Menonaktifkan swap. gambar 48: partisi baru. gambar 49: partisi kosong. gambar 50: membuat partisi baru. gambar 50: membuat partisi baru. gambar 51: partisi root. gambar 52: contoh partisi root. gambar 53: membuat partisi swap. gambar 54: membuat partisi swap. gambar 55: mempersiapkan partisi swap. gambar 56: tabel partisi yang telah jadi. gambar 57: nama user baru. gambar 58: siap install. gambar 59: proses instalasi. gambar 61: keluarkan cd instalasi. gambar 62: hasil instalasi default. gambar 63: memilib babasa	33 34 34 35 36 36 37 37 37 37 37 38 38 39 39 40 40 41 42
gambar 43. Mennini'n rarduisk derigan cepat	
gambar 45. Melminin hardulsk derigan cepat	
gambar 45. Melminin faruusk bergan cepat	
gambar 43. Menimin harduisk berigan Cepat	
gambar 43. Menu multi harddisk. gambar 44. Menu multi harddisk. gambar 45. Melakukan unmount partisi yang tergembok. gambar 46. Menu setelah di unmount. gambar 47. Menonaktifkan swap. gambar 48. partisi baru. gambar 49. partisi kosong. gambar 50. membuat partisi baru. gambar 51. partisi root. gambar 52. contoh partisi root. gambar 53. membuat partisi home. gambar 53. membuat partisi swap. gambar 54. membuat partisi swap. gambar 55. mempersiapkan partisi swap. gambar 56. tabel partisi yang telah jadi. gambar 57. nama user baru. gambar 58. siap install. gambar 59. proses instalasi. gambar 60. restart setelah install. gambar 61. keluarkan cd instalasi. gambar 62. hasil instalai default. gambar 63. memilih bahasa. gambar 64. pilih install ubuntu. gambar 65. pilih bahasa instalasi. gambar 65. pilih Asia.	
gambar 44: Menu multi harddisk derigan tegan. gambar 44: Menu multi harddisk derigan tegambok	

gambar 70: pilih keyboard USA	45
gambar 71: pilih cancel agar tidak dhcp	45
gambar 72: dhcp failed!	
gambar /3: tidak perlu konfigurasi network	
gambar 74: berikan nostname	
nambar 76. nartisi manual	
gambar 70. partisi handa	
gambar 77: punt partisi hororig	
gambar 79: membuat partisi root	
gambar 80: pilih tipe primary	49
gambar 81: lokasi posisi partisi	49
gambar 82: selesai pilih done	49
gambar 83: membuat partisi home	
gambar 84: membuat partisi baru	
gambar 85: memilin tipe logical	
gambar 87: memilib partisi untuk swap	51
ambar 88: ukuran swan area tidak nerlu terlalu besar	
gambar 89: sukses membuat swap area.	
gambar 90: terakhir pilih finish	
gambar 91: preview dan verifikasi akhir	52
gambar 92: instalasi base system	53
gambar 93: membuat user dan password	53
gambar 94: pilih no untuk encrypted password	54
gambar 95: proses instalasi dimulai	54
gambar 96: pilih no untuk penyesuaian jam	
gambar 97: hasii instalasi 1	
gambar 90. nasii ilistalasi z	
gambar 39. menu create usb startup	
gambar 100: masukkan password dinuk sudo	
gambar 102: proses pembuatan	
gambar 103: selesai tekan quit	
gambar 104: test booting via usb drive	57
gambar 105: jalankan live system via usb	57
gambar 106; system live usb sian digunakan	58
gambai 100. system ive usb siap ulgunakan	
gambar 107. jendela start manager	
gambar 100. system ive dsb stap digunakan	
gambar 100: system we dsb sap digunatan gambar 107: jendela start manager	
gambar 100: system we dab stap digunatan gambar 107: jendela start manager	
gambar 100: system we dsb slap digulatean	
gambar 107: jendela start manager	
gambar 107: jendela start manager	58 59 59 60 60 61 61 61 62
gambar 107: jendela start manager	58 59 59 60 60 61 61 61 62 62
gambar 100: system we usb sap ugunakan. gambar 107: jendela start manager gambar 108: appereance login manager gambar 109: security login manager gambar 110: blah blah blah. gambar 111: edit source.list. gambar 112: add remove application gambar 113: memilih kategori aplikasi gambar 114: memilih paket yang akan diinstall gambar 115: blah blah gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall	58 59 59 60 60 61 61 61 62 62 62 62
gambar 100: system we usb sap ugunakan. gambar 107: jendela start manager gambar 108: appereance login manager gambar 109: security login manager gambar 110: blah blah blah. gambar 111: edit source.list. gambar 112: add remove application gambar 113: memilih kategori aplikasi gambar 114: memilih paket yang akan diinstall gambar 115: blah blah gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall gambar 117: download dan install	58 59 59 60 60 61 61 61 62 62 62 62 62
gambar 100: system we usb sap ugunakan. gambar 107: jendela start manager gambar 108: appereance login manager gambar 110: blah blah blah. gambar 111: edit source.list. gambar 112: add remove application gambar 113: memilih kategori aplikasi gambar 114: memilih paket yang akan diinstall gambar 115: blah blah gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall gambar 117: download dan install gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 63
gambar 100: system we usb sap ugunakan. gambar 107: jendela start manager gambar 108: appereance login manager gambar 110: blah blah blah. gambar 111: edit source.list. gambar 112: add remove application gambar 113: memilih kategori aplikasi gambar 114: memilih paket yang akan diinstall gambar 115: blah blah gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall gambar 117: download dan install gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi gambar 119: synaptic paket manager	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 63 63 63
gambar 100: system we usb sap ugunakan gambar 107: jendela start manager	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 63 63 63 63
gambar 100: system we usb stap ugunakan	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 63 63 63 64 64
gambar 100: system we usb sap ugunakan	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 63 63 63 64 64 64 64
gambar 100: system we uso say orgunatan	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 63 63 63 64 64 64 64 64 65
gambar 107: jendela start manager gambar 108: appereance login manager gambar 109: security login manager gambar 110: blah blah blah gambar 111: edit source.list gambar 112: add remove application gambar 113: memilih kategori aplikasi gambar 114: memilih paket yang akan diinstall gambar 115: blah blah gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall gambar 117: download dan install gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi gambar 119: synaptic paket manager gambar 120: membuat file sources.list gambar 121: klik ganda file sources.list gambar 122: replace atau add dengan sources.list yang baru gambar 123: reload synaptic gambar 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama gambar 125: mencari aplikasi	58 59 59 60 61 61 61 62 62 62 62 62 63 63 63 63 64 64 64 64 64 64 65 66
gambar 100: system nee dob stap bigunakan gambar 108: appereance login manager. gambar 109: security login manager. gambar 109: security login manager. gambar 110: blah blah blah. gambar 111: edit source.list. gambar 112: add remove application. gambar 113: memilih kategori aplikasi. gambar 114: memilih paket yang akan diinstall. gambar 115: blah blah. gambar 115: blah blah. gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall. gambar 117: download dan install. gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi gambar 119: synaptic paket manager. gambar 120: membuat file sources.list. gambar 121: klik ganda file sources.list. gambar 122: replace atau add dengan sources.list yang baru. gambar 123: reload synaptic. gambar 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama. gambar 126: mencari aplikasi.	58 59 59 60 61 61 61 62 62 62 62 62 63 63 63 63 64 64 64 64 64 64 65 66 66
gambar 100: system we dab stap ugunakam	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 63 63 63 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66
gambar 107: jendela start manager	58 59 59 60 61 61 62 62 62 62 62 63 63 64 64 64 64 64 64 65 66 67 77
gambar 100: system ive uso sap ugunaan. gambar 103: appereance login manager gambar 109: security login manager gambar 110: blah blah blah. gambar 111: edit source.list gambar 112: add remove application gambar 112: add remove application gambar 113: memilih kategori aplikasi gambar 114: memilih paket yang akan diinstall gambar 115: blah blah. gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall gambar 117: download dan install gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi gambar 119: synaptic paket manager gambar 120: membuat file sources.list. gambar 121: klik ganda file sources.list. gambar 123: relace atau add dengan sources.list yang baru gambar 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama gambar 125: mencari aplikasi gambar 126: mencari aplikasi gambar 127: mark installation gambar 128: apply install gambar 128: apply install gambar 129: mark uninstall	58 59 59 60 61 61 62 62 62 62 62 63 63 64 64 64 64 64 66 66 66 67 67
gambar 107: jendela start manager gambar 108: appereance login manager gambar 109: security login manager gambar 110: blah blah blah. gambar 111: edit source.list gambar 112: add remove application gambar 113: memilih kategori aplikasi gambar 114: memilih paket yang akan diinstall gambar 115: blah blah. gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall gambar 117: download dan install gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi gambar 119: synaptic paket manager gambar 120: membuat file sources.list. gambar 122: replace atau add dengan sources.list yang baru gambar 123: reload synaptic gambar 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama gambar 125: mencari aplikasi. gambar 126: mencari lebih detil. gambar 127: mark installation gambar 129: mark uninstall gambar 129: mark uninstall	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 63 63 64 64 64 64 64 64 66 66 66 66 66 67 67 67
gamba 107: jendela start manager. gambar 107: jendela start manager. gambar 109: security login manager. gambar 110: blah blah h	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 63 63 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66 66 66 67 77 67 77
gamba 100: system me uso sap orgunation gamba 107: jendela start manager	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 63 63 63 64 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66 67 67 67 67 67 67
gamba 100. system ive so sap usgan. gamba 107: jendela start manager. gamba 109: security login manager. gamba 110: blah blah blah. gamba 111: edit source.list. gamba 112: add remove application. gamba 113: memilih kategori aplikasi. gamba 114: memilih paket yang akan diinstall. gamba 115: blah blah. gamba 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall. gamba 117: download dan install. gamba 118: konfirmasi akhir aplikasi. gamba 119: synaptic paket manager. gamba 120: membuat file sources.list. gamba 121: kilk ganda file sources.list. gamba 122: replace atau add dengan sources.list yang baru. gamba 123: reload synaptic. gamba 126: mencari aplikasi. gamba 126: mencari aplikasi. gamba 127: mark installation. gamba 128: apply install. gamba 129: mark uninstall.	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 63 63 63 64 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66 66 67 67 67 67 7 7
gambar 107: jendela start manager. gambar 108: appereance login manager. gambar 109: security login manager. gambar 110: blah blah hus. gambar 111: edit source.list. gambar 112: add remove application. gambar 113: memilih kategori aplikasi. gambar 114: memilih paket yang akan diinstall. gambar 115: blah blah. gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall. gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall. gambar 117: download dan install. gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi gambar 120: membuat file sources.list. gambar 120: membuat file sources.list. gambar 120: membuat file sources.list. gambar 122: replace atau add dengan sources.list yang baru. gambar 123: reload synaptic. gambar 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama. gambar 125: mencari aplikasi. gambar 126: mencari aplikasi. gambar 127: mark install. gambar 127: mark install. gambar 128: apply install. gambar 129: mark uninstall. gambar 129: mark uninstall. gambar 129: mark uninstall. gambar 126: mencari aplikasi. gambar 127: mark install. gambar 128: mencari aplikasi. gambar 129: mark uninstall. gambar 130: apply uninstall. gambar 131: save marking paket. gambar 132: seve marking paket. gambar 133: iendela update manager. gambar 134: mp3 player dengan audacious.	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 62 63 63 63 63 64 64 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66 67 67 67 67 67 71 71
gambar 107: jendela start manager. gambar 108: appereance login manager. gambar 109: security login manager. gambar 110: blah blah blah. gambar 111: edit source.list. gambar 112: add remove application. gambar 113: memilih kategori aplikasi. gambar 114: memilih paket yang akan diinstall. gambar 115: blah blah. gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall. gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall. gambar 117: download dan install. gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi. gambar 119: synaptic paket manager. gambar 121: klik ganda file sources.list. gambar 122: replace atau add dengan sources.list yang baru. gambar 123: reload synaptic. gambar 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama. gambar 126: mencari lebih detil. gambar 127: mark installation. gambar 128: mencari lebih detil. gambar 129: mark uninstall. gambar 129: mark uninstall. gambar 129: mark uninstall. gambar 129: mark uninstall. gambar 129: mencari lebih detil. gambar 129: mark uninstall. gambar 129: mark uninstall. gambar 130: apply uninstall. gambar 131: save marking paket. gambar 132: mencu update manager. gambar 133: jendela update manager. gambar 133: jendela update manager. gambar 133: jendela update manager. gambar 133: menu audacious. gambar 135: mencu audacious. gambar 135: mencu audacious. gambar 135: mencu audacious. gambar 135: mencu audacious.	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 62 63 63 63 64 64 64 64 64 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66 67 67 67 67 71 71 71
gambar 107: jendela start manager. gambar 108: appereance login manager. gambar 109: security login manager. gambar 109: belah blah blah. gambar 111: edit source.list. gambar 112: add remove application. gambar 112: memilih kategori aplikasi. gambar 113: memilih kategori aplikasi. gambar 114: memilih paket yang akan diinstall. gambar 115: blah blah blah. gambar 116: blah blah blah. gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall. gambar 116: ource.list. gambar 117: download dan install. gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi gambar 119: synaptic paket manager. gambar 120: membuat file sources.list. gambar 121: klik ganda file sources.list. gambar 122: replace atau add dengan sources.list yang baru. gambar 123: reload synaptic. gambar 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama. gambar 126: mencari aplikasi. gambar 127: mark installation. gambar 128: apply install. gambar 129: mark uninstall. gambar 129: mark uninstall. gambar 130: apply uninstall. gambar 131: save marking paket. gambar 132: menu update manager. gambar 133: menu update manager. gambar 134: mp3 player dengan audacious. gambar 135: menu audacious. gambar 136: audacious default.	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 62 63 63 63 64 64 64 64 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66 67 67 67 67 71 71 71 71
gamba 107; jendela start manager. gamba 108; appereance login manager. gamba 109; security login manager. gamba 110: blah blah blah. gamba 111: edit source.list. gamba 112: add remove application. gamba 113: memilih kategori aplikasi. gamba 114: memilih paket yang akan diinstall. gamba 115: blah blah blah. gamba 115: blah blah. gamba 117: download dan install. gamba 117: download dan install. gamba 118: konfirmasi akhir aplikasi gamba 118: konfirmasi akhir aplikasi gamba 120: memubat file sources.list. gamba 120: memubat file sources.list. gamba 121: klik ganda file sources.list yang baru. gamba 123: replace atau add dengan sources.list yang baru. gamba 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama. gamba 125: mencari aplikasi. gamba 126: mencari aplikasi. gamba 127: mark installation. gamba 126: mencari aplikasi. gamba 127: mark installation. gamba 128: apply install. gamba 130: apply uninstall. gamba 131: save marking paket. gamba 132: men uninstall. gamba 133: jendela update manager. gamba 133: jendela update manager. gamba 133: menu update manager. gamba 133: menu update manager. gamba 134: mp3 player dengan audacious. gamba 135: menu andacious default. gamba 136: audacious default. gamba 137: menu manbahkan dafar lagu. gamba 138: menu preferences audacious.	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 63 63 63 64 64 64 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66 67 67 67 67 71 71 71 72 72
gamba 107; jendela start manager. gambar 108; appereance login manager. gambar 109; security login manager. gambar 110: blah blah blah. gambar 111: edit source.list. gambar 112: add remove application. gambar 113: memilih kategori aplikasi. gambar 114: memilih paket yang akan diinstall. gambar 115: blah blah. gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall. gambar 117: download dan install. gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi gambar 119: synaptic paket manager. gambar 120: membuah tile sources.list. gambar 121: klik ganda file sources.list. gambar 122: replace atau add dengan sources.list yang baru. gambar 123: reload synaptic. gambar 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama. gambar 125: mencari aplikasi. gambar 126: mencari aplikasi. gambar 127: mencari aplikasi. gambar 128: apply install. gambar 129: mencu atau add dengan cara lama. gambar 126: mencari aplikasi. gambar 127: mark installation. gambar 126: mencari aplikasi. gambar 127: mark uninstall. gambar 138: apply uninstall. gambar 139: gapet manager. gambar 131: save marking paket. gambar 133: save marking paket. gambar 134: menu update manager. gambar 135: mencari aplikasi. gambar 136: anoty uninstall. gambar 137: menambahkan datar lagu. gambar 138: anoty uninstall. gambar 139: jendela update manager. gambar 136: andacious. gambar 136: andacious default. gambar 137: menambahkan datar lagu. gambar 136: andacious default. gambar 137: menambahkan datar lagu. gambar 138: menu update manager. gambar 139: jendela preferences audacious.	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 63 63 63 63 64 64 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66 66 66 67 67 71 71 71 71 72 72 73
gamba 100; system ive das sap ugunaan. gambar 108; appereance login manager. gambar 109; security login manager. gambar 110; bilah blah blah. gambar 111; edit source.list. gambar 112; add remove application. gambar 113; memilih kategori aplikasi. gambar 114; memilih paket yang akan diinstall. gambar 116; menerapkan aplikasi yang akan diinstall. gambar 116; menerapkan aplikasi yang akan diinstall. gambar 117; download dan install. gambar 118; konfirmasi akhir aplikasi gambar 120; membuat file sources.list. gambar 120; membuat file sources.list. gambar 121; kilki ganda file sources.list. gambar 122; replace atau add dengan sources.list yang baru. gambar 123; reload synaptic. gambar 124; menambahkan atau mengubah dengan cara lama. gambar 125; mencari aplikasi. gambar 126; mencari aplikasi. gambar 127; mark installation. gambar 128; apply uninstall. gambar 129; mark uninstall. gambar 129; mark uninstall. gambar 129; mark uninstall. gambar 130; apply uninstall. gambar 131; save marking paket. gambar 131; save marking paket. gambar 131; save marking paket. gambar 135; menu udacious. gambar 135; menu udacious. gambar 136; mencari aplikasi. gambar 137; menambahkan daftar lagu. gambar 136; mencari aplikasi. gambar 137; menambahkan daftar lagu. gambar 137; menambahkan daftar lagu. gambar 136; mencari gambar 136; mencari gambar 136; mencari gambar 130; apply uninstall. gambar 130; apply uninstall. gambar 131; save marking paket. gambar 131; save marking paket. gambar 135; menu udacious. gambar 136; menu udacious. gambar 136; menu preferences audacious. gambar 137; menambahkan daftar lagu. gambar 138; menu preferences audacious. gambar 139; jendela preferences audacious.	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 63 63 63 63 64 64 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66 66 66 66 66 67 67 71 71 71 71 72 72 73 73
gamba 100 system the das sap digitalization manager. gambar 107 jendela start manager. gambar 108 sepurence login manager. gambar 110 blah blah blah. gambar 111: edit source.list. gambar 112: add remove application. gambar 113: memilih kategori aplikasi. gambar 114: memilih paket yang akan diinstall. gambar 116: blah blah. gambar 116: source.list. gambar 117: download dan install. gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi gambar 120: membuat file sources.list. gambar 121: klik ganda file sources.list. gambar 122: replace atau add dengan sources.list yang baru. gambar 123: reload synaptic. gambar 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama. gambar 125: mencari aplikasi. gambar 127: mark installation. gambar 127: mark installation. gambar 127: mark installation. gambar 130: apply uninstall. gambar 131: save marking paket. gambar 131: save marking paket. gambar 133: gendela update manager. gambar 134: mara palyar dengan audacious. gambar 135: smenu audacious. gambar 136: audacious default. gambar 137: menu preferences audacious. gambar 137: menu palear dengan sources. gambar 137: menu palear dengan sources. gambar 137: mark install. gambar 138: menu parten amager. gambar 139: jendela update manager. gambar 139: jendela update manager. gambar 137: menu palear dengan sources. gambar 138: menu partences audacious. gambar 139: jendela patter menuje. gambar 139: jendela totem movie.	58 59 59 60 60 61 61 62 62 62 62 62 62 63 63 63 63 64 64 64 64 64 64 64 64 64 65 66 66 66 66 66 67 67 67 67 71 71 71 72 72 73 73 73 74

gambar	143:	panel control mplayer	75
gambar	144:	membuka file film	.75
gambar	145:	memilih file video	75
gambar	146:	menu smplayer	76
gambar	147:	jendela smplayer	.76
gambar	148:	logo cheese	77
gambar	149:	menu aplikasi cheese webcam	.78
gambar	150:	mengambil foto	78
gambar	151:	menyimpan foto	78
gambar	152:	menambahkan effect	.79
gambar	153:	merekam video	79
gambar	154:	menghentikan rekaman	.79
gambar	155:	menu preferences	.80
gambar	156:	jendela preferences	. 80
gambar	157:	jendela brasero	. 80
gambar	158:	new data project	81
gambar	159:	memilih data yang akan di burn	.81
gambar	160:	tampilan data yang telah dipilih	. 82
gambar	161:	setup disk	.82
gambar	162:	proses burning selesai	.82
gambar	163:	membakar melalui nautilus	.83
gambar	164:	setup disk	.83
gambar	165:	selesai membakar	.83
gambar	166:	opsi membakar ulang	84
gambar	167:	menu glabels	84
gambar	168:	memilih ukuran dan jenis kertas	. 85
gambar	169:	opsi printing label	.85
gambar	170:	install paket game	.86
gambar	171:	game alien arena	. 86
gambar	172:	game torcs	. 86
gambar	173:	game gcompris	87
gambar	174:	jendela awal pidgin	88
gambar	175:	add account baru	. 89
gambar	176:	menggunakan avatar lalu save	.89
gambar	177:	memasukkan password	. 89
gambar	178:	daftar teman	.90
	470		
gambar	179:	menu preferences	.90
gambar gambar	179: 180:	menu preferences menambahkan smiley baru	.90 91
gambar gambar gambar	179: 180: 181:	menu preferences menambahkan smiley baru smiley yang sudah diganti	.90 91 91
gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182:	menu preferences menambahkan smiley baru smiley yang sudah diganti menu add buddy	.90 91 91 91 91
gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183:	menu preferences menambahkan smiley baru smiley yang sudah diganti menu add buddy jendela menambahkan teman	.90 91 91 91 91 91
gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184:	menu preferences. menambahkan smiley baru smiley yang sudah diganti menu add buddy jendela menambahkan teman menu file transfer	.90 91 91 91 91 92 .92
gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 182: 183: 184: 185:	menu preferences	.90 91 91 91 91 92 92 92
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 183: 184: 185: 186:	menu preferences	.90 91 91 91 92 92 92 93
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 183: 184: 185: 185: 186: 187:	menu preferences	.90 91 91 92 92 92 92 93 93
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 186: 187: 188:	menu preferences	.90 91 91 92 92 92 93 93 93 .93
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 186: 187: 188: 189:	menu preferences	.90 91 91 92 92 92 93 93 .93 .93 .93
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 183: 184: 185: 186: 186: 186: 187: 188: 189: 190:	menu preferences	.90 91 .91 .92 .92 .92 .92 .93 .93 .93 .93 .94
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 187: 188: 189: 190: 191:	menu preferences	.90 91 .91 .92 .92 .92 .92 .93 .93 .93 .94 .94
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 186: 187: 188: 189: 190: 191: 192:	menu preferences	.90 91 91 92 92 93 93 93 .93 .93 .94 .95
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 189: 190: 191: 192: 193:	menu preferences. menambahkan smiley baru. smiley yang sudah diganti. menu add buddy. jendela menambahkan teman. menu file transfer proses transfer dengan pidgin. menu initiate conference. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh status yang telah diganti. menu firefox. contoh tab browser. menu bookmark.	.90 91 91 .91 .92 .92 .92 .93 .93 .93 .93 .94 .95 .95
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 187: 188: 189: 190: 191: 192: 193: 194:	menu preferences	.90 91 91 .92 .92 .92 .93 .93 .93 .93 .93 .94 .95 .95 .95 .95
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 188: 190: 191: 192: 191: 192: 193: 194:	menu preferences	.90 91 .91 .92 .92 .92 .93 .93 .93 .93 .93 .94 .95 .95 .95 .96
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 186: 187: 188: 189: 190: 191: 192: 193: 194: 195: 196:	menu preferences. menambahkan smiley baru. smiley yang sudah diganti. menu add buddy. jendela menambahkan teman. menu file transfer. proses transfer dengan pidgin. menu initiate conference. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh status yang telah diganti. menu firefox. contoh tab browser. menu bookmark. jendela bookmark. search bar disebelah kanan navigation bar. menu save page.	.90 91 91 92 92 93 93 .94 .95 95 96 .96
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 189: 190: 191: 192: 193: 194: 195: 196: 197:	menu preferences. menambahkan smiley baru. smiley yang sudah diganti. menu add buddy. jendela menambahkan teman. menu file transfer. proses transfer dengan pidgin. menu initiate conference. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh status yang telah diganti. menu firefox. contoh tab browser. menu bookmark. jendela bookmark. search bar disebelah kanan navigation bar. menu save page. menghapus private data.	.90 91 91 92 92 93 93 .93 .93 .93 .94 .95 95 96 .96 .97
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 189: 191: 191: 191: 191: 194: 195: 196: 197: 198:	menu preferences. menambahkan smiley baru. smiley yang sudah diganti. menu add buddy. jendela menambahkan teman. menu file transfer. proses transfer dengan pidgin. menu initiate conference. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh status yang telah diganti. menu firefox. contoh tab browser. menu bookmark. jendela bookmark. search bar disebelah kanan navigation bar. menu save page. menghapus private data plugin adblock sudah diinstall.	.90 91 92 92 93 93 .92 93 .93 .93 .94 .95 95 96 .96 .96 .97 .97
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 189: 190: 191: 192: 193: 194: 195: 195: 195: 195: 195: 195: 195: 199:	menu preferences. menambahkan smiley baru. smiley yang sudah diganti. menu add buddy. jendela menambahkan teman. menu file transfer. proses transfer dengan pidgin. menu initiate conference. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh status yang telah diganti. menu firefox. contoh tab browser. menu bookmark. jendela bookmark. search bar disebelah kanan navigation bar. menu save page. menghapus private data. plugin adblock sudah diinstall. menu addon.	.90 91 91 92 92 93 93 .92 93 .93 .93 .94 .95 96 .95 96 .96 .97 .98
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 189: 190: 191: 192: 191: 192: 193: 194: 195: 195: 195: 195: 195: 200:	menu preferences. menambahkan smiley baru smiley yang sudah diganti. menu add buddy jendela menambahkan teman. menu file transfer. proses transfer dengan pidgin. menu initiate conference. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh status yang telah diganti. menu firefox. contoh tab browser. menu bookmark. jendela bookmark. search bar disebelah kanan navigation bar. menu save page. menghapus private data. plugin adblock sudah diinstall. menu addon. jendela get add-on.	.90 91 91 92 92 93 93 .92 93 .92 93 .93 .93 .94 .95 96 .95 96 .96 .97 .98 .98
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 187: 190: 191: 192: 193: 194: 195: 194: 195: 194: 195: 194: 195: 200: 201:	menu preferences. menambahkan smiley baru	.90 91 92 92 93 93 93 .92 93 .92 93 .92 93 .92 93 .93 .94 .95 .95 96 .96 .97 .98 .98 .99
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 187: 190: 191: 192: 191: 192: 193: 194: 199: 194: 199: 200: 201: 202:	menu preferences. menambahkan smiley baru. smiley yang sudah diganti. menu add buddy. jendela menambahkan teman. menu file transfer. proses transfer dengan pidgin. menu initiate conference. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh status yang telah diganti. menu firefox. contoh tab browser. menu bookmark. search bar disebelah kanan navigation bar. menu save page. menghapus private data. plugin adblock sudah diinstall. menu addon. jendela get add-on. notifikasi pada system tray. menu printer.	.90 91 92 92 93 93 94 95 96 96 97 98 99 99 99 90 90 90 90 90 90 90 90 90 90
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 187: 190: 191: 192: 193: 194: 199: 194: 195: 194: 195: 194: 195: 200: 201: 202: 203:	menu preferences. menambahkan smiley baru	.90 91 91 92 92 93 93 .94 .95 95 96 .96 .97 .97 .98 99 .99 .99
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 189: 190: 191: 192: 193: 194: 199: 194: 195: 194: 195: 199: 200: 201: 202: 203: 204:	menu preferences. menambahkan smiley baru smiley yang sudah diganti. menu add buddy. jendela menambahkan teman. menu file transfer. proses transfer dengan pidgin. menu initiate conference. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh status yang telah diganti. menu firefox contoh tab browser. menu bookmark jendela bookmark. search bar disebelah kanan navigation bar. menu save page. mengapus private data plugin adblock sudah diinstall. menu addon. jendela get add-on. notifikasi pada system tray	.90 91 91 92 92 93 93 .94 .94 .95 .95 .96 .97 .97 .98 .99 .99 .99 .99
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 189: 199: 191: 192: 193: 194: 199: 199: 200: 201: 202: 203: 204: 203: 204:	menu preferences	.90 91 .91 .92 .92 93 .93 .93 .94 .95 .95 .96 .97 .98 .99 .90
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 190: 191: 192: 193: 194: 199: 194: 195: 194: 195: 194: 195: 200: 201: 202: 203: 204: 205: 206:	menu preferences. menambahkan smiley barus menu add buddy jendela menambahkan teman. menu ilie transfer dengan pidgin. menu initiate conference. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh status yang telah diganti. menu firefox. contoh tab browser. menu bookmark. jendela bookmark. jendela bookmark. search bar disebelah kanan navigation bar. menu save page. mengaganti status. plugin adblock sudah diinstall. menu printer pindela get add-on. notfikasi pada system tray. menu printer via samba	.90 91 92 92 93 93 94 95 95 96 97 98 99 99 90 100 100
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 190: 191: 192: 191: 193: 194: 193: 194: 195: 194: 195: 200: 201: 202: 203: 204: 205: 206: 207:	menu preferences. menambahkan smiley barus menu add buddy jendela menambahkan teman. menu file transfer proses transfer dengan pidgin. menu initiate conference. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh tatus yang telah diganti. menu firefox. contoh tab browser. menu bookmark. search bar disebelah kanan navigation bar. menu save page. menghapus private data. plugin adblock sudah diinstall. menu addon. jendela get add-on. notifikasi pada system tray menu printer. jendela printer configuration. printer via samba. daftar printer yang terdeteksi. menu seve proven. fendela sen geteres. fendela printer via samba. fendela printer. fendela printer via samba. fendela sen system fray fendela printer via samba. fendela printer via samba. fendela sen system fray fendela printer via samba. fendela printer via samba. fendela sen system fray fendela printer via samba. fendela printer via samba. fendela sen system fray fendela printer via samba. fendela sen system fray fendela printer via samba. fendela printer via samba. fendela sen system fray fendela printer via samba. fendela sen system fray fendela sen system fray fendela printer via samba. fendela sen system fray fendela sen system	.90 .91 .92 .92 .93 .93 .94 .95 .96 .97 .98 .99 .99 .93 .93 .94 .95 .96 .97 .98 .99 .99 .001 .
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 190: 191: 192: 191: 193: 194: 193: 194: 195: 194: 195: 200: 201: 202: 203: 204: 205: 206: 207: 208:	menu preferences	.90 91 .91 .92 .92 .93 .93 .94 .95 .96 .97 .98 .99 .99 .00 100 101
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 199: 191: 192: 191: 193: 194: 195: 194: 195: 194: 195: 200: 201: 202: 203: 204: 205: 206: 207: 208: 209:	menu preferences	.90 91 .91 .92 .92 .92 .93 .93 .94 .95 .95 .95 .96 .97 .98 .99 .99 .99 .00 100 101
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 199: 191: 192: 193: 194: 194: 194: 194: 195: 194: 195: 200: 201: 202: 203: 204: 205: 206: 207: 208: 209: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 201: 208: 209: 209: 201: 209: 209: 201: 209: 201: 209: 201: 201: 201: 201: 201: 201: 201: 201	menu preferences	.90 91 .91 .92 .92 .93 .93 .94 .95 .95 .95 .96 .97 .98 .99 .99 100 101 101 102
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 189: 191: 191: 192: 193: 194: 194: 194: 195: 194: 195: 194: 195: 200: 201: 202: 203: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 206: 207: 208: 209: 201: 201: 201: 201: 201: 201: 201: 201	menu preferences	.90 91 .91 .92 .92 .93 .93 .94 .95 .95 .95 .96 .97 .98 .99 .99 100 101 101 102 102
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 187: 188: 186: 187: 188: 189: 190: 191: 192: 193: 194: 199: 201: 201: 201: 201: 202: 203: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 205: 206: 207: 208: 209: 210: 211: 201: 201: 201: 201: 201: 201	menu preferences	.90 91 .91 .92 .92 .93 .93 .94 .95 .95 .96 .97 .98 .99 .99 .001 100 101 102 103
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 186: 187: 188: 189: 190: 191: 192: 193: 194: 199: 194: 199: 201: 201: 201: 201: 202: 203: 204: 205: 205: 205: 205: 205: 205: 205: 205	menu preferences. menambahkan smiley baru. menu add buddy. jendela menambahkan teman. menu file transfer. proses transfer dengan pidgin. menu initiate conference. mengganti status pidgin. jendela conference. mengganti status pidgin. jendela mengganti status. contoh status yang telah diganti. menu firefox. contoh tab browser. menu bokmark. jendela bookmark. jendela bookmark. search bar disebelah kanan navigation bar. menu save page. menghapus private data. plugin adblock sudah diinstall. menu giden. jendela get add-on. notifikasi pada system tray. menu printer. menu saye tray. menu printer. menu saye spise. jendela printer configuration. printer via samba. daftar printer yang terdeteksi. menu save page. jendela get add-on. printer via samba. daftar printer yang terdeteksi. menu setting server. centang show printer. menu properties printer. jendela efax dan inbox. deteksi scanner.	.90 91 91 .92 .92 .93 .93 .94 .95 .95 .95 .96 .97 .98 .99 .99 100 101 101 102 103 103
gambar gambar	179: 180: 181: 182: 183: 184: 185: 186: 186: 188: 186: 187: 188: 189: 190: 191: 192: 193: 194: 199: 201: 201: 201: 201: 202: 203: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 204: 205: 205: 205: 205: 205: 205: 205: 205	menu preferences. menambahkan smiley baru. menu add buddy. jendela menambahkan teman. menu dile transfer. proses transfer dengan pidgin. menu lititate conference. jendela conference. jendela conference. mengganti status jidgin. menu fitatus yang telah diganti. menu fitefox. contoh tab browser. menu bookmark. jendela bookmark. jendela bookmark. jendela bookmark. jendela kanan navigation bar. menu save page. menghapus private data. plugin adblock sudah diinstall. menu printer. jendela get add-on. notifikasi pada system tray. menu printer. jendela printer configuration. menu setting server. centang show printer. menu setting server. menu setting server. setting properties. setting properties. setting roperties. setting roperties. setting roperties. setting refax. setting efax dan inbox. deteksi scanner. jendela scanner xsane. setting efax dan inbox. deteksi scanner xsane. setting efax dan inbox. deteksi scanner xsane. setting efax dan inbox. deteksi scanner. jendela scanner xsane. setting efax anner xsane. setting efax efax setting efax anner xsane. setting efax efax setting efax efax	.90 .91 .92 .92 .93 .93 .94 .95 .96 .96 .97 .988 .999 .001 100 101 102 103 104 105

	216:	jendela config network	106
gambar	217:	setting profile eth0	106
gambar	218:	setting network statis	106
gambar	219:	membuat profile dhcp	107
gambar	220:	memoual koneksi ancp	107
gambar	221.	menu network config	110 111
namhar	222.	iendela konfigurasi wireless	111
gambar	224:	setting profile wireless	111
gambar	225:	samba access denied	113
gambar	226:	menu sharing options	113
gambar	227:	jendela folder sharing	113
gambar	228:	install service samba	114
gambar	229:	restart session	114
gambar	230:	invalid sharing	114
gambar	231:	pilib properties	114
gambar	232:	pilih group sambashare	115
gambar	233:	memberikan user manda	115
gambar	234:	jendela system samba contig	116
gambar	230.	meinar hasii sharing	110
gambar	230.		110 110
gambar	238	motul giver	119
gambar	239:	giver pada panel	119
gambar	240:	tampilan iendela giver	120
gambar	241:	menu service	121
gambar	242:	jendela service	121
gambar	243:	menu session	122
gambar	244:	jendela session	123
gambar	245:	menambahkan session	123
gambar	246:	instalasi ubuntu-tweak	124
gambar	247:	menu ubuntu-tweak	125
gambar	248:	jendela depan ubuntu-tweak	125
gambar	249:	pengaturan session dengan ubuntu-tweak	125
gambar	250:	menu administrasi user	126
gambar	201.		120
yambai	252.	Jendela new user	120
namnar	253.		127
gambar	253: 254:	manage group	127 128
gambar gambar gambar	253: 254: 255:	manage group menu login window mengganti theme login window.	127 128 128
gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256:	manage group menu login window mengganti theme login window auto login	127 128 128 129
gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257:	manage group menu login window mengganti theme login window auto login menu remove from panel	127 128 128 129 129
gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258:	manage group menu login window mengganti theme login window auto login menu remove from panel delete panel	127 128 128 129 129 130
gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 259:	manage group menu login window mengganti theme login window auto login menu remove from panel delete panel jendela add item panel	127 128 128 129 129 130 130
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 258: 259: 260:	manage group menu login window mengganti theme login window auto login menu remove from panel delete panel jendela add item panel menu lock panel	127 128 129 129 130 130 130
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 259: 260: 261:	manage group menu login window mengganti theme login window auto login menu remove from panel delete panel jendela add item panel menu lock panel command gconf-editor	127 128 129 129 130 130 130 131
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 259: 260: 260: 261: 262:	manage group menu login window mengganti theme login window auto login menu remove from panel delete panel jendela add item panel menu lock panel command gconf-editor memberi icon menu	127 128 129 129 130 130 130 131
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 259: 260: 260: 261: 262: 263:	manage group menu login window mengganti theme login window auto login menu remove from panel delete panel jendela add item panel menu lock panel command gconf-editor memberi icon menu	127 128 129 129 130 130 130 131 131
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 259: 260: 261: 262: 263: 263: 264: 265:	manage group menu login window mengganti theme login window auto login menu remove from panel delete panel jendela add item panel menu lock panel command gconf-editor memberi icon menu	127 128 128 129 129 130 130 131 131 132 132
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 259: 260: 261: 262: 263: 264: 264: 265: 266:	manage group	127 128 129 129 130 130 130 131 131 132 132
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 259: 260: 261: 262: 263: 264: 264: 265: 266: 266:	manage group menu login window	127 128 128 129 129 130 130 130 131 131 132 133 133
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 259: 260: 261: 262: 263: 264: 265: 266: 265: 266: 267: 268:	manage group menu login window	127 128 128 129 129 130 130 130 131 131 132 133 133 134 134
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 259: 260: 261: 262: 263: 264: 263: 264: 265: 266: 266: 266: 266: 267: 268: 269:	manage group menu login window	127 128 129 129 130 130 131 131 132 133 133 134 134 134
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 255: 255: 257: 258: 259: 260: 261: 262: 263: 264: 265: 266: 265: 266: 266: 267: 268: 269: 270:	manage group	127 128 129 129 130 130 131 131 132 133 133 134 134 135 135
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253: 254: 255: 256: 257: 258: 260: 261: 262: 263: 264: 265: 266: 265: 266: 265: 266: 267: 268: 269: 269: 270: 271:	manage group	127 128 128 129 129 130 130 130 131 132 133 134 134 134 134 135 135
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253:254:255:256:257:258:259:260:261:262:263:264:265:266:267:268:266:267:268:269:270:271:272:268:269:270:271:272:268:269:270:271:272:268:269:270:271:272:268:269:270:271:272:268:269:270:271:272:268:269:270:271:272:272:272:272:272:272:272:272:272	manage group	127 128 128 129 129 130 130 130 131 131 132 133 134 135 135 135 136 137
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253:254:255:256:257:258:259:260:261:262:263:264:265:266:267:268:269:270:268:269:270:271:272:273:267:267:267:267:267:267:267:267:267:267	manage group	127 128 129 129 130 130 131 131 132 133 133 134 135 135 136 137 137
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253; 254; 255; 255; 255; 255; 255; 255; 260; 261; 262; 263; 264; 265; 264; 265; 266; 266; 266; 266; 266; 266; 266	manage group	127 128 129 129 130 130 130 131 131 132 133 134 135 135 136 137 137
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253; 254; 255; 255; 255; 255; 255; 255; 260; 261; 263; 264; 265; 266; 266; 266; 266; 266; 266; 266	manage group	127 128 129 129 130 130 130 131 132 133 134 135 135 136 137 137 138 138
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253; 254; 255; 255; 255; 255; 258; 259; 260; 264; 264; 264; 264; 264; 264; 264; 264	manage group	127 128 128 129 130 130 130 131 131 132 132 133 134 135 136 137 137 137 137
gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar gambar	253; 254; 255; 255; 255; 255; 258; 259; 260; 261; 262; 264; 264; 264; 264; 264; 264; 264	manage group	127 128 129 129 130 130 131 131 132 133 134 135 135 136 137 137 138 138 139 139
gambar gambar	253: 254: 255: 255: 255: 255: 258: 259: 260: 264: 264: 264: 264: 264: 264: 264: 264	manage group	127 128 128 129 129 130 130 131 131 132 133 134 135 136 137 137 138 139 139 139
gambar gambar	253; 254; 255; 255; 255; 255; 258; 259; 260; 261; 262; 264; 264; 264; 264; 264; 264; 264	manage group	127 128 128 129 129 130 130 131 131 132 133 134 135 136 137 137 138 139 139 139
gambar gambar	253: 254: 255: 255: 255: 255: 258: 259: 260: 261: 262: 263: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 277: 274: 277: 277: 277: 277: 277: 277	manage group	127 128 128 129 129 130 130 131 131 132 133 134 135 136 137 137 138 139 139 139 139 139
gambar gambar	253: 254: 255: 255: 255: 255: 258: 259: 260: 261: 262: 263: 264: 265: 266: 264: 265: 266: 264: 265: 266: 264: 265: 266: 270: 271: 272: 273: 274: 275: 277: 277: 277: 277: 277: 277: 277	manage group	127 128 128 129 129 130 130 131 131 132 133 133 134 135 136 137 137 138 139 139 139 139 139 139 139
gambar gambar	253: 254: 255: 255: 255: 257: 258: 259: 260: 261: 262: 263: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 266: 277: 276: 277: 277: 277: 277: 277	manage group	127 128 128 129 129 130 130 131 131 132 132 133 133 134 135 136 137 137 138 139 139 139 139 139 139 139 139 139 139
gambar gambar	253; 254; 255; 255; 255; 255; 255; 255; 260; 261; 262; 263; 264; 265; 264; 265; 264; 265; 264; 265; 264; 264; 265; 264; 265; 264; 264; 265; 264; 265; 264; 265; 264; 264; 265; 277; 278; 277; 277; 277; 277; 277; 277	manage group	127 128 128 129 129 130 130 131 131 132 132 133 133 134 135 136 137 137 138 139 139 139 139 139 139 139 139 139 140 140 140 140
gambar gambar	253; 254; 255; 255; 255; 255; 258; 259; 260; 261; 262; 263; 264; 264; 264; 265; 264; 264; 265; 264; 265; 264; 264; 264; 264; 270; 271; 274; 277; 274; 277; 277; 277; 277; 277	manage group	127 128 128 129 129 130 130 131 131 132 133 133 134 135 136 137 137 138 139 139 139 139 139 139 139 139 139 139
gambar gambar	253; 254; 255; 255; 255; 255; 258; 259; 260; 261; 262; 263; 264; 264; 265; 264; 265; 264; 265; 264; 264; 265; 264; 265; 264; 264; 277; 274; 277; 277; 277; 277; 277; 27	manage group. menu login window. mengganti theme login window. auto login. menu remove from panel. delete panel. jendela add item panel. menu lock panel. command goorf-editor. memberi background panel. memberi background panel. mengaktikan locked down. memilih theme custom. memilih theme custom. menu lappagnti wallpaper. jendela memilih wallpaper. icon pada dekstop. membuat shortcut aplikasi. contoh hasil akhir desktop custom. menu appereance. pilih visual effect. menggunakan effek extra. jendela setting compiz manager. setting accessibility. setting desktop. setting desktop. setting desktop. setting desktop. setting desktop. setting desktop. setting manager. setting manager. seting manager.	127 128 128 129 129 130 130 131 131 132 133 133 134 135 136 137 137 138 139 139 139 139 139 139 139 139 139 139
gambar gambar	253: 254: 255: 255: 255: 255: 258: 259: 260: 261: 262: 263: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 264: 265: 277: 276: 277: 277: 277: 277: 277: 277	manage group	127 128 128 129 129 130 130 131 131 132 133 134 134 135 136 137 137 137 138 139 139 139 139 139 139 139 139 140 141 141 141 142

gambar 289: efek 3d desktop 4	142
gambar 290: efek animasi 1	143
gambar 291: efek animasi 2	143
gambar 292: efek animasi 3	143
gambar 293: expo 1	144
gambar 294: expo 2	144
gambar 295: window switcher biasa	145
gambar 296: ring switcher	145
gambar 297: swift swicther 1	145
gambar 298: swift switcher 2	146
gambar 299: efek api	146
gambar 300: jendela sound preferences	147
gambar 301: pengaturan sound alert	148
gambar 302: jendela volume control	148
Gambar 303. Download Paket Via Web	158
Gambar 304. Seleksi Paket Lewat Synaptic	159
Gambar 305. Daftar source list	160

### Daftar Isi

Tentang Ubuntu	13
Ubuntu	13
Rilis	13
Pengenalan	14
Bagaimana cara mencari tahu versi Ubuntu yang anda gunakan	14
Bagaimana cara mencari tahu versi dari kernel anda	14
Versi terbaru dari Ubuntu	14
Versi Lama dari Ubuntu	14
Fitur Desktop pada Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex	15
GNOME 2.24	15
Aplikasi pelacakan waktu (time tracking)	15
Ekiga, Audio/Visual Conferencing	15
Accessx-status	16
Battstat	16
Character palette	17
GNOME CPUFreq Applet	17
Geyes	8
Keyboard layout switcher	8
Mixer	8
Modem Monitor:	8
System monitor:	8
Weather report	19
Nautilus	19
X.Org 7.4	23
Linux Kernel 2.6.27	24
Encrypted Private Directory	24
Guest Session2	24
Network Manager 0.72	24
Samba 3.2	25
Dukungan untuk Web Audio/Video yang lebih baik2	25
Live CD Installer Updates2	26
Live USB	26
Instalasi Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex2	26

Apa itu DualBoot	.26
Mengapa menggunakan DualBoot	. 26
Syarat Menggunakan DualBoot	.26
Langkah-langkah mempersiapkan DualBoot	27
System exist	. 27
System baru	27
Mempersiapkan Partisi	. 28
Sekilas Tentang Partisi	. 28
Partisi ibarat penyekat	. 28
Filesystem ibarat susunan ruangan	. 29
SWAP serupa dengan RAM cadangan	.29
Mount Point ibarat penempatan	. 29
Drive C:-nya mana?	.30
Partisi dalam istilah teknis	30
Tujuan Menggunakan Partisi	.31
Bentuk partisi pada DOS dan Windows	. 31
Skema Partisi pada Linux	.31
Filesystem di Sistem Operasi Linux	. 31
Master Boot Record	.32
Pengaturan partisi mode grafis	.33
Memulai Gparted	. 33
Operasi di Gparted	. 38
Membuat Partisi baru	. 38
Menghapus partisi	. 39
Me-resize partisi	. 40
Menyalin Partisi	. 41
Tips dan trik	.43
Instalasi Ubuntu	. 45
Instalasi Ubuntu Modus Grafis	. 45
Mengawali Proses Boot Installasi	. 45
Pengenalakan lokal sistem anda	. 45
Pengaturan HardDisk dan Partisi	.45
Pengaturan User dan Password	. 49
Proses Installasi	. 50
Hasil Installasi	52
Instalasi Ubuntu Modus Text	.52
Persiapan masuk ke Installasi	.52
Pengenalan Lokal Sistem	53
Pengaturan jaringan pra installasi	.56
Pengaturan Zona Waktu	. 58
Pengaturan Harddisk dan Partisi	. 58
Proses Installasi Sistem Dasar	64
Pengaturan User dan Password	. 65
Proses Installasi	. 65
Hasil Installasi	66
Instalasi Ubuntu Pada Flash Drive	. 67
Membuat USB Startup Disk	67
Booting dari USB Flash Drive	.69
Konfigurasi Bootloader	70

StartUp-Manager	.70
Menambah dan Menghapus Aplikasi	72
Konfigurasi setelah instalasi	. 72
Menambahkan dan menghapus aplikasi	.73
Add/Remove	.73
Langkah-langkah instalasi aplikasi melalui add/remove	74
Synaptic Package Manager	. 75
Penggunaan Synaptic	. 76
Mengubah Daftar Repository Melalui File	76
Mengubah Daftar Repository Cara Lama	. 78
Mencari Aplikasi	. 78
Install Aplikasi	79
Menghapus Aplikasi	. 80
Menggunakan Save Marking	. 81
Update System	81
Instalasi Program (Modus Teks)	. 82
Contoh Install Program xmms	83
Aplikasi Multimedia	. 84
Audacious Audio Player	84
Instalasi	84
Penggunaan	. 84
Menambahkan lagu	. 85
Menghapus lagu	. 85
Menghapus playlist	. 86
Mengganti Skin	.86
Totem Movie Player	.87
Instalasi Codecs	. 87
Penggunaan	. 87
Mplayer Movie Player	. 88
Instalasi	88
Penggunaan	. 88
Memutar File Video	. 89
Memutar VCD	89
Memutar DVD	89
SMPlayer	. 90
Instalasi	90
Penggunaan	. 90
Cheese Webcam Booth	91
Instalası	92
Penggunaan	. 92
Capture Photo	. 92
Capture Video	. 94
Konfigurasi	. 94
	95
Brasero Disc Burning	95
Burning image file iso dengan Nautilus	.98
Giabels Labelling CD	100
	100
Aplikasi Games di Ubuntu	101

Aplikasi Games	101
Game Umum	101
Game Edukasi	103
Aplikasi Internet	104
Internet Messaging	104
Pidgin Internet Messaging	104
Menggunakan Pidgin	104
Mengganti smiley standar pidgin	106
Menambahkan daftar contact atau buddy list	107
Mengirimkan file	108
Membuat conference	109
Mengganti status pidgin	109
Firefox Web Browser	111
Tabbed Browsing	112
Melakukan Bookmarking	112
Pencarian di Web	113
Menyimpan	113
Menyimpan Halaman	113
Menyimpan Gambar	113
Menghapus History, Cache, Cookies dan Lain-lain	114
Plugin Firefox	114
Ad Block Plus	114
Printing, Faxing, dan Scanning	116
Printing	116
Printer Lokal	116
Printer Jaringan	117
Testing Printer	119
Faxing	119
Scanning	121
Apakah scanner anda dapat digunakan di Ubuntu?	121
Menggunakan scanner	121
Instalasi Manual Scanner	121
XSane Image Scanner	122
Network Settings	123
Konfigurasi Setting Network (mode grafis)	123
Konfigurasi Network Statis	123
Konfigurasi Network DHCP	124
Konfigurasi Network (Modus Teks)	125
Mengenali ifconfig	125
Memberikan Alamat IP	126
Memberikan Alamat Gateway	127
Memberikan Nameserver	127
Wireless	128
Pengaturan Wireless	128
Mode Grafis	128
Koneksi cepat	128
Mengatur setingan Profile untuk pengaturan wireless	128
Mode Teks	130
Samba	131

Langkah-langkah untuk memulai sharing file samba Modus Grafis;	132
Langkah-langkah sharing samba modus teks;	134
Menggunakan System-Config-Samba	134
Melihat hasil Sharing Samba	135
Network File System (NFS)	136
Setting Server NFS	136
Instalasi NFS Server	136
Konfigurasi NFS server	137
Mengakses sharing NFS dari Client	138
Berbagi file dengan Giver	138
Administrasi Desktop	140
Pengaturan Service dan Session (Modus Grafis)	140
Service	140
Session	
Pengaturan Service (Modus Teks)	
Melihat Service yang Berjalan	143
Mematikan/Menghidupkan Service	
Optimasi menggunakan Ubuntu Tweak	143
Administrasi User (Modus Grafik)	145
Menambahkan User	
Manage Groups	146
Administrasi User (Modus Teks)	147
Menambahkan User	
Menghapus User	
Menambahkan Group	147
Menghapus Group	
Memasukkan User Kedalam Group	
GDM (Gnome Display Manager)	
Mengubah Tampilan GDM.	
Auto Login	148
Customisasi Desktop.	
Edit Panel	149
Menaganti Menu Panel	
Mengganti Background Panel	151
Me-Lock Panel	152
Icon Theme	153
GTK Theme	153
Control Theme	154
Mengganti Wallpaper	154
Shortcut Deskton	155
Menambah Shortcut Anlikasi di Deskton	156
Finishing	157
Deskton Effect Compiz. dan Sound	
Deskton Effect	157
Settingan default saat nertama kali fresh install	
Mennaktifkan Deskton effect	150 159
Ffort Normal	150
	159
Setingan dengan tembahan anlikasi pelengkan	109
oeunyan denyan tambahan apirasi perenyaap	

3D Desktop.164Unfold.1653D Windows.165Animation.165Expo.166Windows Switcher.167Group Tab and Windows.169Accesbilty Plugins.169Pain Fire & Annotate Plugin.169Sound.169Pengaturan Sound Preferences.169Pengaturan Device.170Pengaturan Sound.170Volume Control.171Troubleshooting.172Memeriksa Driver.172
Unfold.1653D Windows.165Animation.165Expo.166Windows Switcher.167Group Tab and Windows.169Accesbilty Plugins.169Pain Fire & Annotate Plugin.169Sound.169Pengaturan Sound Preferences.169Pengaturan Device.170Pengaturan Sound.170Volume Control.171Troubleshooting.172Memeriksa Driver.172
3D Windows165Animation165Expo.166Windows Switcher.167Group Tab and Windows169Accesbilty Plugins169Pain Fire & Annotate Plugin169Sound169Pengaturan Sound Preferences169Pengaturan Device170Pengaturan Sound170Volume Control171Troubleshooting172Memeriksa Driver172
Animation165Expo166Windows Switcher167Group Tab and Windows169Accesbilty Plugins169Pain Fire & Annotate Plugin169Sound169Pengaturan Sound Preferences169Pengaturan Device170Pengaturan Sound170Volume Control171Troubleshooting172Troubleshooting Umum172Memeriksa Driver172
Expo.166Windows Switcher.167Group Tab and Windows.169Accesbilty Plugins.169Pain Fire & Annotate Plugin.169Sound.169Pengaturan Sound Preferences.169Pengaturan Device.170Pengaturan Sound.170Volume Control.171Troubleshooting.172Troubleshooting Umum.172Memeriksa Driver.172
Windows Switcher.167Group Tab and Windows.169Accesbilty Plugins.169Pain Fire & Annotate Plugin.169Sound.169Pengaturan Sound Preferences.169Pengaturan Device.170Pengaturan Sound.170Volume Control.171Troubleshooting.172Troubleshooting Umum.172Memeriksa Driver.172
Group Tab and Windows169Accesbilty Plugins169Pain Fire & Annotate Plugin169Sound169Pengaturan Sound Preferences169Pengaturan Device170Pengaturan Sound170Volume Control171Troubleshooting172Memeriksa Driver172
Accesbilty Plugins
Pain Fire & Annotate Plugin
Sound.169Pengaturan Sound Preferences.169Pengaturan Device.170Pengaturan Sound.170Volume Control.171Troubleshooting.172Troubleshooting Umum.172Memeriksa Driver.172
Pengaturan Sound Preferences.169Pengaturan Device.170Pengaturan Sound.170Volume Control.171Troubleshooting.172Troubleshooting Umum.172Memeriksa Driver.172
Pengaturan Device
Pengaturan Sound
Volume Control
Troubleshooting
Troubleshooting Umum
Memeriksa Driver
Memeriksa Koneksi Wireless ke Router
Memeriksa IP172
Memeriksa DNS
Mengembalikan Grub yang Hilang
Cara vang pertama
Cara vang kedua
Konfigurasi Ulang Xserver vang crash
Instalasi Driver Atheros AR5007 EG
Instalasi Driver MSI Wind rtl8187se WLan Card
Tips dan Trik
Membuat Repository Lokal dari Repo DVD dan Hardisk
Repository local DVD
Setting Synaptic
Trik mount iso
Cara kedua, menggunakan aufs178
Repository Local Hardisk
Download Paket via Web
Upgrade ke Open Office 3.0
Čara vang pertama180
Download Aplikasi
Uninstall Open Office versi lama
Instalasi
Cara yang kedua
Mencari list repository
Daftar Pustaka

# **Tentang Ubuntu**

# Ubuntu

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.

Ubuntu adalah salah satu distribusi Linux yang berbasiskan pada Debian. Proyek Ubuntu disponsori oleh Canonical Ltd (perusahaan milik Mark Shuttleworth). Nama Ubuntu diambil dari nama sebuah konsep ideologi di Afrika Selatan. "Ubuntu" berasal dari bahasa kuno Afrika, yang berarti "rasa perikemanusian terhadap sesama manusia". Ubuntu juga bisa berarti "aku adalah aku karena keberadaan kita semua". Tujuan dari distribusi Linux Ubuntu adalah membawa semangat yang terkandung di dalam Ubuntu ke dalam dunia perangkat lunak. Ubuntu adalah sistem operasi lengkap berbasis Linux, tersedia secara bebas dan mempunyai dukungan baik yang berasal dari komunitas maupun tenaga ahli profesional. Komunitas Ubuntu dibentuk berdasarkan gagasan yang terdapat di dalam filosofi Ubuntu:

- bahwa perangkat lunak harus tersedia dengan bebas biaya
- bahwa aplikasi perangkat lunak tersebut harus dapat digunakan dalam bahasa lokal masing-masing dan untuk orang-orang yang mempunyai keterbatasan fisik, dan
- bahwa pengguna harus mempunyai kebebasan untuk mengubah perangkat lunak sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

Perihal kebebasan inilah yang membuat Ubuntu berbeda dari perangkat lunak berpemilik (proprietary); bukan hanya peralatan yang Anda butuhkan tersedia secara bebas biaya, tetapi Anda juga mempunyai hak untuk memodifikasi perangkat lunak Anda sampai perangkat lunak tersebut bekerja sesuai dengan yang Anda inginkan.

Logo Ubuntu :

# Rilis

Setiap rilis mempunyai nama kode dan nomor versi. Nomor versi berdasarkan tahun dan bulan dari rilis. Sebagai contoh, rilis Ubuntu yang pertama, 4.10, dirilis tanggal 20 Oktober 2004. Rilis ubuntu keluar setiap 6 bulan sekali tiap bulan April dan Oktober.

Rilis ubuntu biasanya terdiri dari 2 edisi, yaitu edisi Desktop dan Server. Perbedaan mendasar pada keduanya adalah pada versi desktop terdapat tampilan desktop manager sedangkan pada edisi server tidak ada, hanya command prompt saja. Screenshot Ubuntu 6.10 (Edgy Eft) dengan menggunakan window manager Beryl

Versi	Tanggal Rilis	Nama kode	Sub Versi	Didukung sampai
4.10	20 Oktober 2004	Warty Warthog	Sounder	30 April 2006
5.04	8 April 2005	Hoary Hedgehog	Array	31 Oktober 2006
5.10	13 Oktober 2005	Breezy Badger	Colony	13 April 2007
6.06 LTS (Long Term Support)	1 Juni 2006	Dapper Drake	Flight	Juni 2009 (desktop)
				Juni 2011 (server)
6.10	26 Oktober 2006	Edgy Eft	Knot	April 2008
7.04	19 April 2007	Feisty Fawn	Herd	Oktober 2008
7.10	18 Oktober 2007	Gutsy Gibbon	Tribe	April 2009
8.04 LTS (Long	21 April 2008	Hardy Heron	Siege	April 2011 (desktop)

Daftar rilis Ubuntu yang telah dirilis dan yang direncanakan untuk dirilis:

Term Support)			
			April 2013 (server)
8.10	30 Oktober 2008	Intrepid Ibex	
9.04	April 2009	Jaunty Jackalope	

# Pengenalan

#### → Bagaimana cara mencari tahu versi Ubuntu yang anda gunakan

Pada command line terminal ketikkan :

\$ lsb\_release -a

#### → Bagaimana cara mencari tahu versi dari kernel anda

Pada command line terminal ketikkan :

\$ uname -r

#### → Versi terbaru dari Ubuntu

- 1. Ubuntu memiliki siklus rilis enam bulan sekali, dengan rilis pada bulan April dan Oktober.
- 2. The penerus untuk Ubuntu 8,10 adalah Intrepid Ibex Ubuntu 9,04 Jaunty Jackalope, dijadwalkan untuk rilis pada bulan April 2009. Ini tidak akan menjadi versi LTS.
- 3. Berikutnya LTS (Long-term support) pada versi Ubuntu 9,10, dijadwalkan untuk rilis pada bulan Oktober 2009.

### → Versi Lama dari Ubuntu

- 1. Hardy Heron (LTS 8,04) (Dukungan Jangka Panjang versi desktop dengan dukungan sampai April 2011 dan server mendukung sampai April 2013)
- 2. Gutsy Gibbon (7,10) (didukung sampai April 2009)
- 3. Feisty Fawn (7,04) (tidak didukung)
- 4. Dapper Drake (6.06 LTS) (Dukungan Jangka Panjang versi desktop dengan dukungan sampai Juni 2009 dan server mendukung sampai Juni 2011)

# Fitur Desktop pada Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex

Intrepid Ibex –yang secara harfiah berarti "kambing gunung yang gagah berani", ini dapat menjadi pilihan anda sebagai sistem operasi yang dapat dioperasikan dengan mudah. Berikut ini akan dibahas beberapa Fitur Ubuntu Linux 8.10 Intrepid Ibex:

### → GNOME 2.24

Desktop manager default ubuntu ini menawarkan kemudahan bagi pengguna, khususnya pengguna yang tidak ingin direpotkan dengan konfigurasi x-window. Beberapa fitur baru yang dsktop manager ini:

#### Aplikasi pelacakan waktu (time tracking)

Aplikasi ini memudahkan anda untuk mengetahui apa saja yang sudah anda lakukan selama menggunakan desktop ini, aktivitas copy, paste, browsing dan lain sebagainya akan tercatat secara otomatis didalam Deskbar Search yang biasa terletak pada panel desktop bagian atas, tampilan panel deskbar applet nya seperti pada gambar berikut ini

Search: 😂 and	
	(5)
Open andrew-portofolio-09.odt	•
Open andrew-portofolio-09.pdf	•
👿 Open andrew-seminar-biogas.odp	•
Open andrew-uas.doc	•
💻 Open andrew.png	•
	(1)
Search for and with Tracker Search Tool	

gambar 1: Fasilitas Search

Dengan mengetikkan kata kunci pada field search, makan secara otomatis pada bagian bawah field akan menampilkan beberapa nama file dan kegiatan yang berkaitan, jika kita pilih dengan mengeklik pada list file, maka file yang bersangkutan akan diload/dibuka.

#### Ekiga, Audio/Visual Conferencing

Audio/Visual Conferencing berbasis SIP bernama EKIGA, yang bekerja dengan baik pada semua USB webcam atau Headphones

Ekiga adalah aplikasi default SIP dan H.323 yang disertakan ubuntu sebagai aplikasi VoIP, IP telephony. dan Video conference dengan softphone. Aplikasi ini mendukung audio dan video yang di salurkan melalui Internet, dapat dilakukan oleh sesama user yang juga menggunakan SIP atau H.23. Ekiga kompatibel dengan windows Messenger dan beberapa apikasi VoIP. Berikut ini tampilan Ekiga di desktop Ubuntu Intrepid:

		Ekig	a			- ×
C <u>a</u> ll	<u>E</u> dit	<u>V</u> iew	Tools	<u>H</u> elp		
sip:5	00@e	kiga.net	t		~	- <b>1</b> (
						1
33						
33			6			
3				0		
Q						
	St	tandby				
	F	Registere	d accoun	ts: 0		
	3	>				1
	E	<b>z</b> =				i l
						1
	(	D=				1
		N				
	<	Dialpa	ad Au	dio Vi	deo	>
Missed	d calls:	0 - Void	e Mails	0		
·		gamb	ar 2: E	kiga		

#### Accessx-status

Menunjukkan aksesibilitas pengaturan keyboard, termasuk kondisi keyboard saat itu, jika ada fitur yg sedang berjalan, juga menampilkan preview yang dapat di print, sebagai panduan apabila anda kesulitan menggunakan keyborad asing anda.

0         n         0         r         t         y         u         1         0         p         1         1         t         1         t         n				0	0	1	P.		U	7 7	Y	Y	Y	1	•	-	T	Y	7	U	U	-	F	1.	'n	0	0	T	P	•	1	ŀ	1	3	8.		pasce	-	naart	140	-	Up	7	ck	8	9	÷
والمتباديس المحالي ا	;		1	1	i	K k	K	ľ	-	H	Y H	Y H	ľ	,	-		0	H	-	-	1	_	ľ	Ka		-	L	1	1		1	1	_	1	Bata	1	H	5	Nel	End		Down	4	n e	Up 5 Begin	Pg Up 6 Ragte	
> 1 Z X C V B N M < > 7 < 1 Z x C V b n m	٦	;	^	<	1	1	M	1	N o		8	8	8	5	0	1	5	8	T	N O		T	M	-	ľ			2		T	?	-	-		L.R.					up			1	0	2 Down	3 Pg Da	
Super_L Alt_L Alt_R Super_R Menu Cott. Left: Down Right IIS	er A		Meta	A 4						_			-							-							N A	and and	e.H R		540	ier,	A	-	-		Corer		en	Dow	-	Right	0 Ind			Del	Die

gambar 3: Accessx-keyboard

#### Battstat

Battstat digunakan untuk memantau penggunan power/konsumsi batere jika digunakan pada laptop



gambar 4: Battery-status

#### **Character palette**

Character palette untuk menyediakan cara mudah untuk mengakses karakter non-standar, seperti karakter, simbol matematika, simbol-simbol khusus, dan tanda baca.

DejaVu Sans			a	old a	talic 1	в					
Script		Characte	Table Ci	haracter D	etails						
Latin Lepcha		Ý	ý	Þ	ṗ	Ŕ	ŕ	Ŗ	r	Ŗ	ŕ
Limbu Linear B Lycian		Ŗ	ŗ	Ś	Ś	Ş	ş	Š	š	Ŝ	š
ydian Malayalam	10 - 0	Ş	Ş	Ť	ť	Т	ţ	Ţ	ţ	Ţ	ţ
Aongolian Ayanmar Jew Tai Lue		Ü	ų	Ų	ų	Ň	ų	Ű	ú	Ü	ū
l'Ko Ogham	-	Ñ	ĩ	Ý	Ŷ	Ŵ	ŵ	Ŵ	ŵ	Ŵ	Ŵ

gambar 5: character palette

### **GNOME CPUFreq Applet**

memantau frekuensi CPU



gambar 6: Cpu freq

#### Geyes

Merupakan aplikasi mainan yang berupa sepasang mata yang mengikuti pergerakan mouse di layar.

### Keyboard layout switcher

memungkinkan Anda menggunakan keyboard yang berbeda layout

#### Mixer

volume control yg disempurnakan



gambar 7: volume mixer

#### **Modem Monitor:**

memantau kinerja modem

#### System monitor:

memantau kinerja CPU, memory, network, swap file dan resource lainnya



gambar 8: System monitor

#### Weather report

melaporkan kondisi cuaca terkini langsung pada desktop



gambar 9: weather info

#### Nautilus

GNOME juga meningkatkan kemampuan file manager berbasis Tab bernama Nautilus, yang juga bisa menampilkan ikon untuk removable drive di sidebar

	andrew - File Brow	597	- 8 ×
File         Edit         View         Go         Bookmarks         Ja           Back         Forward         Up         Up </th <th>bs <u>H</u>elp Comp Reload Hom</th> <th>e Computer Search</th> <th>ë</th>	bs <u>H</u> elp Comp Reload Hom	e Computer Search	ë
Location: /home/andrew		ê, 10	00% 🍳 Compact View 🗸
Places ~ 😡	andrew 🛛	andrew 🛛 andrew	8
a andrew Desktop Hie System Wetwork 29.5 GB Media 20.0 GB Media 20.0 GB Media 20.0 GB Media CO-RW/DVD±RW Drive a Stp on dies60.ugm.ac.id a thp on opencafe.pptik.ugm music-ugos Trash Documents	<ul> <li>Desktop</li> <li>Documents</li> <li>Kamples</li> <li>Music</li> <li>OperaDawnloads</li> <li>Photo SLC 2009</li> <li>Pictures</li> <li>Pubic</li> <li>SLC 2009 yudha</li> <li>Templates</li> <li>Videos</li> </ul>	<ul> <li>1.flv</li> <li>5.35 px. Gimp_log.o. svg</li> <li>asdsadsa.JPG</li> <li>894987986F483E34.xls</li> <li>cafe.svg</li> <li>Cafe 00.png</li> <li>debian-40r4a-etchnhal</li> <li>Gonome-gimp.xvg</li> <li>Hysteria-Earls-Court-w</li> <li>info_umugm_2009.pdf</li> <li>KULUPAKAN.mp3</li> </ul>	LWAN.mp3     Lilis Suryani - Genjer     medibuntu-keyring_20     mockup-0.3.svg     MUSE_BHAR_02.zip     myck.pdf     path2383.png     pegumuman_cpns.pdf     repo.jpg     repo.png     Scope_BONEKA.mp3
Music     Pictures     A0 items free space: 3.5 GB	x (1	н	>

gambar 10: tabbing di nautilus

Kemampuan nautilus sebagai file manager yang multi fungsi:

- Fungsi mode Browser:
  - Jendela File Browser: Pada mode ini anda akan dapat memanfaatkan Nautilus untuk melihat file file anda yang terdapat pada suatu direktori, dengan 3 mode view (Icon View,List View dan Compact View),masing masing-masing mempunyai kegunaan yang berbeda, misalkan penggunaan list View akan memudahkan kita untuk melihat informasi detil dari properties file, waktu pembuatan, ukuran file, author dan lain sebagainya.
  - 2. Menampilkan FIle Hidden/Unhidden Files, secara default Nautilus tidak akan menampilkan file yang atributnya hidden (file berawalan tanda titik didepannya ".\*"), untuk lingkungan kerja desktop linux, file dengan awalan "." akan dianggap sebagai file hidden, untuk menampilkan file ini dengan langkah sebagai berikut:
    - Dengan GUI: View » Show Hidden Files
    - Dengan shortcut: CRTL + H
  - 3. Menampilkan Location Bar: Bagian ini memudahkan anda untuk mengakses direktori yang ingin anda tuju, untuk menampilkan location bar dengan cara View → Location Bar. Ada 2 mode yang ditawarkan untuk location bar:
    - Tab Mode, ini semacam history apabila kita mengakses subfolder yang ada didalamnya akan secara otomatis terekam di tab atas, direktori dianggap sebagai blok blok yang dapat diakses dengan cepat dengan mengklik pada blok yang ingin dikunjungi:



gambar 11: tab location

 URL Mode, mode ini lebih disukai apabila kita sudah mengetahui lokasi file yang ingin kita akses, caranya dengan menuliskan alamat pada Location bar pada bagian atas sebagai berikut:

Eile	Edit	⊻iew	Go	Bookmarks	Tabs	andrew Help	- File Browse
e Back	~	Forward	d v	1 Up	Stop	Reload	Home

gambar 12: location url mode

 Menampilkan beberapa lokasi sekaligus pada satu Jendela dengan menggunakan fasilitas Multi Tab pada Nautilus 2.24.1: Ubuntu intrepid ibex sudah menggunakan nautilus yang mendukung penggunaan Tab, seperti halnya pada konqueror atau mozilla firefox, dengan adanya tambahan fitur pada file manager ini akan lebih memudahkan kita dalam pengelolaan file dan manajemen lokasi, kita dapat mengakses lokasi tertentu pada masing-masing tab pada satu jendela saja. Untuk mennggunakan fasilitas Tab ini File → New Tab atau dengan shortcut CTRL + T:



gambar 13: membuat tab baru

- Menggunakan side panel untuk memudahkan navigasi anda: Bagian side panel secara default akan menampilkan direktori home dan device yang ter-mounting(terkait) di sistem, untuk menampilkan side panel dengan cara men-checklist View → Side Panel atau dengan menggunakan shortcut F9. Beberapa mode yang dapat kita gunakan pada bagian side panel:
  - Mode Place : Pilih pada menu drop down bagian side panel pada mode Place. Mode ini menampilkan Home Directory, Device yang ter-mounting(terkait) dan Bookmark yang sudah kita buat. Bookmark adalah semacam shortcut untuk menuju lokasi tertentu yang ingin kita kunjungi, cara penambahan bookmark adalah dengan

cara mengakses dauhulu lokasi yang ingin kita bookmark kemudian Pilih pada menu bar Bookmark » Add bookmark, nanti akan secara otomatis lokasi bookmark akan ditampilkan pada side panel dan dapat dengan cepat untuk mengakses lokasi tersebut.

- **Mode Information**: Pada mode ini akan menampilkan informasi mengenai folder/lokasi yang anda kunjungi, informasi yang ditampilkan antara lain tipe dan jumlah file yang ada di dalamnya. Jika anda memiliki file manager lain seperti Dolphin, Konqueror atau Thunar, akan ditampilkan disini juga sebagai alternatif file manager.
- Mode Tree : Menampilkan pohon direktori, kita dapat meilhat susunan direktori dengan mem-browse pada file induk dan akan ditampilkan hierarkinya, ini akan memudahkan kita dalam mengingat lokasi, karena ditampilkan secara visual, lain halnya dengan penggunaan mode place, kita harus benar-benar hafal lokasi yang ingin kita kunjungi.
- Mode History : Menampilkan sejarah direktori yang sudah pernah kita kunjungi pada saat operasi menggunakan file browser, mode ini bermanfaat apabila kita melakukan operasi yang berulang-ulang pada direktori tertentu, juga sebagai pengingat lokasi mana saja yang sudah kita kunjungi.
- Side Panel Note : Bagian ini kita dapat menambahkan catatan lokasi
- Side Panel Emblems : Kita dapat menambahkan emblem pada direktori,cara memberikan emblem ini dengan drag emblems dari side panel ke direktori yang ingin kita beri emblem
- 3. Menggunakan side penel untuk mounting dan unmounting media: Untuk menggunakan fasilitas mounting ini, side panel(F9) harus pada mode Places, pada media side panel akan ada icon yang digunakan untuk me-mount (memasang) device, seperti removable disk, hardisk atau media lainnya. untuk melepaskan removable media cukup dengan mengklik pada ikon umount pada bagian kanan Label device:



gambar 14: tombol eject/unmounting

 Fungsi mode Remote: fungsi ini mendukung untuk koneksi ke server via remote, dapat digunakan juga sebagai ftp manager, untuk mengakses koneksi dengan server lakukan File » Connect to Server pada jendela ini terdapat menu pilihan tipe koneksi yang dapat di pilih, dintaranya : SSH, FTP (with login), Public FTP, Windows Share (Samba), Webdav(HTTP), atau custom location. untuk terhubung dengan server silakan pilih koneksi yang tersedia dan masukkan informasi yang dibutuhkan untuk dapat login, seperti :alamat IP atau Domain, user, password dan port:

C	SSH FTP (with login)
Service <u>type</u> :	Public FTP
<u>S</u> erver: Optional in <u>P</u> ort:	Windows share WebDAV (HTTP) Custom Location
Eolder:	okmark
<u> H</u> elp	Connect Connect

gambar 15: nautilus remote login

- Jika anda sudah terbiasa dengan custom location, maka koneksi ke server juga akan lebih mudah, cukup dengan mengetikkan pada url dengan alamat dan user yang ingin digunakan: misalkan penggunaan sebagai berikut:
  - 1. koneksi via FTP: ftp://user@alamat-server.com
  - 2. koneksi via SSH: ssh://user@alamat-server.com
  - 3. koneksi via SFTP:sftp://user@alamat-server.com

/on	10.55.1.101	- File Browse	r			
<u>File Edit View Go Bookmarks</u>	Tabs Help					
Here Forward Up	Stop	C Reload H	Home Com	nputer S	log earch	Ï
Location: sftp://andrew@10	55.1.101/			100% 🔍	Icon View	<b>~</b>
Places 🗸 🛛	andrew		/ on 10.55.	1.101		
andrew			E	-		1
I Desktop						11
P Network		bin 	b	oot		
🚍 29.5 GB Media 🛛 🔒		27		3		- 1
🔜 20.0 GB Media 🛛 🔒			=			- 1
🔜 20.0 GB Media 🛛 🔺		cdrom		av		- 1
🖶 CD-RW/DVD±RW Drive 🛛 📤			2	-		- 1
💭 sftp on 10.55.1.101 🛛 🔒			Ē	-		- 1
🔜 music-ugos 🦀						- 1
👸 Trash 🛛	1	etc	ho	ome		~

gambar 16: contoh ftp di nautilus

 Gnome 2,24 juga menyediakan banyak perangkat tambahan yang diperlukan untuk pengguna mobile, dengan dukungan Bluetooth yang lebih baik dan dukungan Offline untuk akses ke server Exchange menggunakan aplikasi Evolution

#### → X.Org 7.4

X. Org 7,4 pada Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex ini tidak memiliki banyak perubahan, namun X.Org 7.4 telah bisa menyelesaikan beberapa masalah yang terasa mengganggu, misalnya :

- Dukungan **Hotplug** untuk perangkat input bisa bekerja dengan baik sekarang, sehingga anda dapat mencolokkan mouse dan tablets serta bisa langsung menggunakannya tanpa harus reboot;
- **Display Control** yang lebih baik,User dapat mengatur resolusi dan penempatan layar untuk single dan multiple monitor dengan lebih mudah;

Minner Carrows	Monitor Resolution	1 Settings
Mirror Screens		
LG E	ectronics 16"	LG Electronics 16"
<u>Resolution</u>	1360 x 768 (16:9)	-
<u>R</u> esolution Re <u>f</u> resh Rate:	1360 x 768 (16:9)	Rotation Normal V
<u>R</u> esolution Re <u>f</u> resh Rate:	1360 x 768 (16:9)	Rotation Normal

gambar 17: display control

- · xserver-xorg-input-all akan hadir untuk menerima berbagai macam perangkat input;
- · Window System development libraries akan ikut disertakan;
- X.Org X Window System akan hadir dengan level metapackages yang lebih tinggi. Hal ini akan memberikan peningkatan kinerja pada komponen standalone workstation untuk menjalankan X Window System.

#### → Linux Kernel 2.6.27

Kernel 2.6.27, seperti biasa jika ada upgrade, menawarkan perpaduan antara peningkatan kinerja, penambahan fitur-fitur baru, dan dukungan untuk hardware baru, diantaranya :

- Peningkatan kecepatan akses pada EXT4 file system
- · support yang lebih baik untuk USB webcams
- Peningkatan daya tahan batere untuk mobile user
- 2.6.27 menghadirkan filesystem baru (UBIFS) dioptimalkan untuk media penyimpanan berbasis flash
- Ada banyak penambahan modules juga. anda akan melihat banyak perubahan jika sudanh menginstall dan membandingkan.
- DKMS (by Dell) included dalam paket Ubuntu 8.10, memungkinkan driver kernel yang akan dibangun kembali secara otomatis ketika ada update kernel baru yang dirilis.

#### → Encrypted Private Directory

Private Directory yang dienkripsi mungkin adalah fitur baru paling signifikan di Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex. Aplikasi ini membantu user dengan memberikan standar lokasi aman untuk menyimpan data sensitif menggunakan filesystem enkripsi, ~ / Private untuk setiap pengguna dengan permission 700.

#### → Guest Session

User switcher panel sekarang memberikan masukan tambahan untuk memulai sebuah sesi Tamu (guest session), dengan menyediakan temporary password-less user account dengan hak terbatas semisal :

- · Account ini tidak dapat mengakses semua 'home direktori'
- Account ini tidak dapat menyimpan data secara permanen
- Ini adalah fitur yang sangat berguna bagi siapa saja yang sering meminjamkan komputer atau laptop kepada orang lain, karena kemanan data akan lebih terjamin.

#### → Network Manager 0.7

Network Manager pada Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex ini merupakan perbaikan yang signifikan dari rilis sebelumnya. Menyediakan sejumlah fitur yang menarik seperti :

- memungkinkan mesin Ubuntu anda terhubung ke jaringan sebelum user log in
- mendukung konektivitas 3G
- memungkinkan Multiple simultaneous connections
- Sets up PPPoE
- Manajemen devices dengan konfigurasi static IP
- Route management untuk devices
- Dukungan untuk Wifi yang jauh lebih baik dan dengan konfigurasi yang lebih mudah

Berikut ini gambar tampilan Network Manager Pada ubuntu Intrepid Ibex

	Netw	ork	Conne	ctions				
🕵 Wired	Wireless	(000) Å	Mobile	Broadband	3	VPN		DSL
Indosat				1 month	ago	4	ի <u>A</u> d	d
							<u>≥</u> <u>E</u> d	it
							] <u>D</u> ele	ete
							<u>X</u> <u>c</u> l	ose

gambar 18: network manager

#### → Samba 3.2

Samba 3.2 suite adalah kumpulan program yang menerapkan protokol SMB / CIFS untuk sistem unix, memungkinkan Anda untuk melayani sharing file dan printer ke Windows, NT, OS / 2 DOS dan klien. Iprotokol ini juga disebut sebagai LanManager atau protokol NetBIOS. Paket-paket yang terinstal di Samba 3.2 ini antara lain :

• samba-common (Samba common files baik yang digunakan oleh server atau client)

- samba-tools (tools yg disediakan oleh Samba suite)
- smbclient (a LanManager-like simple client untuk Unix)
- swat (Samba Web Administration Tool) dan lain2.

Samba 3.2 memberikan dukungan (support) yang lebih baik kepada user, misalnya :

- clustered file server support
- encrypted network transport
- ipv6 support
- Integrasi yang lebih baik dengan server dan klien dari versi terbaru Microsoft

### → Dukungan untuk Web Audio/Video yang lebih baik

Ubuntu saat ini mendukung pengaturan kualitas tinggi untuk YouTube. Selain itu pada Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex ini tersedia plugin baru untuk Totem movie player yang bisa mengunduh konten digital gratis dari BBC. Caranya : Start Totem

```
(Applications -> Sound & Video -> Movie Player),
enable the plugin
```

(Edit -> Plugins -> BBC content viewer) dan pilih "BBC"

#### → Live CD Installer Updates

Desktop installer menyajikan slide-show ketika menyalin file untuk menjelaskan konsep baru kepada pengguna sementara mereka menunggu. Desktop installer berisi banyak perangkat visual tambahan, seperti gambar tabel partisi dan password strength meter. LiveCD Acceleration Toolkit akan ikut disertakan

#### → Live USB

Ubuntu mengembangkan aplikasi untuk mengkonversi Ubuntu CD images ke sebuah media flashdisk. sehingga akan lebih mudah untuk menginstal Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex ini pada sebuah flash disk.

# Instalasi Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex

# Apa itu DualBoot

Dual boot adalah suatu kondisi dimana dalam satu buah komputer terdapat sistem operasi lebih dari dari. Dalam bidang installasi Linux, istilah dualboot ini sering digunakan untuk menyebutkan sistem operasi Linux yang terinstall berdampingan dengan sistem operasi windows. Walaupun dualboot dapat sangat memungkinkan untuk mendampingkan Linux dengan sistem operasi lain seperti Mac, Solaris, BSD, bahkan sesama Linux sendiri yang berbeda distro, dualboot yang akan dibahas disini adalah dualboot yang berkaitan dengan Linux dan windows.

## Mengapa menggunakan DualBoot

Alasan yang sering menjadikan dasar proses dualboot adalah rasa tidak tega atau tidak ikhlas untuk menghapus sistem operasi yang sebelumnya. Selain itu, juga karena ada beberapa aplikasi yang belum ditemukan penggantinya di sistem operasi Linux, dan menjalankan aplikasi tersebut di sistem operasi windows adalah jalan keluar yang masuk akal untuk kondisi tersebut.

# Syarat Menggunakan DualBoot

Agar sebuah komputer dapat dipasang dua buah sistem operasi, tentunya syarat utama yaitu ukuran space harddisk yang cukup besar sehingga dapat menampung sistem operasi-sistem operasi tersebut dengan nyaman.

# Langkah-langkah mempersiapkan DualBoot



gambar 19: contoh pembagian partisi

### → System exist

Langkah-langkah ini di asumsikan dilaksanakan dari komputer yang mana sitem operasi windows telah exist didalamnya :

- 1. Pilih partisi (drive) mana yang ingin disiapkan untuk diletakkan sistem operasi Linux;
- 2. Backup content ata data yang terdapat di partisi (drive) tersebut;
- 3. Jika dimungkinkan, dan/atau di Windows terdapat aplikasi pengatur partisi, siapkan dahulu partisi yang akan digunakan di linux. Partisi yang disiapkan ialah:
  - 1. partisi ext3/resiserfs untuk system setidaknya berukuran 5GB hingga 10GB;
  - 2. partisi untuk swap yang ukurannya disesuaikan dengan RAM fisik yang digunakan;
  - 3. partisi ext3/reiserfs untuk home pada sisa partisi yang dibuat.

### → System baru

Apabila komputer masih baru dan harddisk masih kosong, langkah-langkah untuk mempersiapkan Dualboot adalah sebagai berikut:

1. Atur partisi menjadi primary dan extended. Partisi primary umum akan dibaca sebagai hda1 atau sda1, sedangkan partisi extended akan dibaca mulai dari hda5 atau sda5;

- 2. Susun kebutuhan ukuran dan jenis filesystem untuk hda1, karena partisi ini akan menjadi drive C di windows;
- 3. bagilah partisi extended menjadi beberapa partisi;
- 4. partisi extended pertama, (sda5) atur ukuran dan jenis filesystem karena akan digunakan sebagai drive D di windows;
- 5. partisi extended kedua, (sda6) beri ukuran sekitar 5GB hingga 10GB untuk digunakan sebagai root system dari Linux. Jenis filesystemnya bisa digunakan ext3 atau reiserfs;
- 6. partisi extended ketiga, (sda7) beri ukuran secukupnya dengan RAM fisik, atau bisa juga sekitar 1GB hingga 2GB untuk digunakan sebagai partisi SWAP;
- 7. partisi extended keempat, (sda8) cukup gunakan saja sisanya untuk digunakan sebagai partisi home;
- 8. installah windows terlebih dahulu hingga selesai. Abaikan jika windows tidak dapat membaca partisi ext3 atau reiserfs;
- 9. installah Linux, dan biarkan bootloader mendeteksi secara otomatis sistem operasi windows.

### Mempersiapkan Partisi

Penggunaan partisi di gunakan untuk lebih mengeffisienkan ukuran media harddisk. Misalkan ada direktori yang oleh sistem tidak selalu diisi oleh banyak file, dapat diberikan partisi yang kecil saja.

Pengaturan partisi di linux, untuk mode grafis dapat menggunakan gparted. Untuk melakukan proses operasi partisi di harddisk baru, silahkan gunakan gparted-live-cd agar pengoperasian partisi dapat lebih optimal.

# **Sekilas Tentang Partisi**

#### → Partisi ibarat penyekat

Ambillah asumsi, analogi, ataupun anggapan, bahwa harddisk yang anda gunakan adalah sebuah gedung ataupun ruko. Gedung yang anda miliki memiliki berbagai macam luasnya ada yang 40m2, 60m2, 80m2, 120m2 bahkan kini ada yang mencapai 300m2. Selanjutnya, apa yang anda bayangkan dengan gedung yang berukuran 80m2 tersebut? Tentunya jika ingin digunakan tempat usaha atau kantor, akan kesulitan jika satu ruangan 80m2 digunakan tanpa penyekat, kecuali memang anda berencana menyewakan sebuah aula. Agar mudah dalam mengatur ruangan, maka gedung seluas 80m2 perlu dibagi-bagi dengan penyekat. Nah, penyekat inilah yang akan membagi gedung seluas 80m2 menjadi tempat kerja yang efektif.

Pertanyaan selanjutnya, jika ingin dibagi, berapa luasan ruang tiap-tiap sekatan? Nah.. jawaban dari pertanyaan ini sangat tergantung dengan penggunaan ruangan tersebut. Ruangan yang menyimpan barangbarang besar seperti kulkas, mesin fotocopy, printer outdor, bahkan mobil tentunya membutuhkan ruang yang besar. Juga berlaku sebaliknya, untuk ruangan yang menyimpan barang-barang kecil, seperti sapu, pengki, dan semacamnya tidak perlu ruangan yang besar.

Terus, bagaimana jika anda tidak yakin dengan isi ruangan anda?

Cara yang paling sederhana yaitu ruangan hanya dipisahkan tiga macam, ruangan direktur, ruangan penyimpanan, dan ruangan kerja. Ruangan direktur ini adalah letaknya sistem anda utama dipasang, ruangan direkur yang ideal tidak perlu terlalu luas, cukup untuk dapat digunakan bekerja saja. Karena begitu tempat usaha anda sudah berjalan, tentunya ruangan direktur akan menjadi ruangan yang paling repot untuk diubah.

#### → Filesystem ibarat susunan ruangan

Setelah gedung seluas 80m2 disekat-sekat, tentunya agar bisa digunakan kerja, anda perlu menata hasil penyekatan tersebut. Tentunya penataan ruangan untuk staff dan untuk direktur bisa dibuat sama dan bisa

berbeda, tergantung selera.

Kenapa kita perlu menata ruangan hasil sekatan? Tentunya penataan ini untuk menentukan dimana letak meja dan kursi, dimana kita duduk dan menghadap kemana, tidak lain tidak bukan, tujuan penataan ini untuk kelancaran kerja. Penataan yang baik dan sesuai dengan pola kerja yang digunakan akan menghasilkan kerja yang optimal.

Di dalam ilmu komputer, filesystem, atau susunan sebuah partisi, dikenal banyak sekali. Misalkan filesystem FAT16, FAT32, dan NTFS yang identik untuk bekerja di lingkungan windows. Atau filesystem EXT2, EXT3, ReiserFS yang umum digunakan untuk bekerja di lingkungan Linux. Perbedaan masing-masing jenis filesystem tidak akan dibahas disini karena penjelasan yang diberikan akan terlalu teknis. Pembacaan antar filesystem tergantung pada sistem operasinya. Ibaratnya, seorang direktur dia mampu bekerja dengan susunan apa saja, apabila si direktur hanya menerima satu macam susunan tempat kerja, maka apabila ada staf yang dengan beraninya mengubah susunan tempat kerjanya akan ditegur karena akan menghambat kerja rekan-rekannya yang lain.

### → SWAP serupa dengan RAM cadangan

Dalam proses installasi Linux partisi yang umum digunakan adalah EXT3 dan satu macam partisi SWAP. Partisi dengan filesystem SWAP ini bekerja sebagai cadangan apabila RAM yang digunakan penuh. Apabila seorang direktur adalah processor, maka RAM-nya adalah meja kerjanya, dan ruangan kerjanya adalah inti dari sistem operasi. Pada saat si direktur bekerja, maka meja kerjanya akan ditumpuk berkas-berkas kerja yang harus dikerjakan. Semakin banyak tugas yang harus diselesaikan si direktur, maka tumpukan berkas di meja pun akan semakin membengkak. Jika tumpukan berkas itu terus dibiarkan menumpuk, maka si direktur tidak dapat bekerja. Tempatnya untuk bekerja habis, padahal tumpukan berkas semakin menggunung. Hal ini menyebabkan si direktur menjadi stress, bingung, lalu pingsan dan perlu direstart.

Untuk mencegah si direktur menjadi stress, bingung lalu pingsan, maka perlu disediakan ruangan tersendiri yang akan menampung berkas-berkas yang sedang dikerjakan oleh direktur. Ruangan ini adalah SWAP. Dikala meja kerja direktur sudah dirasa cukup penuh, dan berkas kerjaan terus berdatangan, maka berkas tersebut akan diletakkan di ruangan SWAP. Dengan cara ini, maka kelegaan meja kerja direktur dapat terjaga, dan si direktur dapat terus bekerja dengan ceria, sentosa dan bersahaja.

Awas, untuk menentukan ruangan SWAP ini juga perlu diperhatikan. Ruangan SWAP memang tidak memerlukan ruangan yang luas, tapi juga jangan terlalu sempit. Jika limpahan berkas di meja direktur ternyata memenuhi ruangan SWAP sehingga ruangan SWAP tidak mampu menampung berkas kerjaan lagi, maka kondisi direktur pun akan kembali ke semula, si direktur akan stress, bingung, lalu pingsan dan perlu direstart.

Dengan melihat spesifikasi komputer akhir-akhir ini, partisi swap cukup berukuran antara 500 MB hingga 1500 MB. Jika anda cukup yakin dengan apa yang akan anda kerjakan sehari-hari, anda dapat mengubah sendiri ukuran swap yang digunakan.

### → Mount Point ibarat penempatan

Setelah partisi dibuat, filesystem ditentukan, maka selanjutnya perlu diberikan mount point-nya.

Dalam sebuah tempat usaha yang sederhana, tentunya juga memiliki struktur organisasi sederhana. Masing-masing bagian agar dapat berkerja perlu diberikan jatah untuk menempati ruangan yang disediakan. Mengikrarkan penempatan ini sangatlah penting, kalau perlu dibuatkan SK-nya. Karena jika tidak di ikrarkan, maka ruangan yang sebelumnya repot-repot disekat, lalu repot-repot ditata posisi meja dan kursinya, tidak bakal ada yang menempati.

Staf tidak akan berani iseng-iseng menempati ruangan sekatan yang tidak di jatahkan untuk dirinya. Setelah si direktur memnentukan atau mengubah mount point, maka staf baru boleh berpindah antar ruangan sekatan.

Secara umum, mount point hanya perlu diisikan root system (tanda slash '/'), kemudian home (tanda /home) dan SWAP.

Untuk perangkat yang datang kemudian, maka secara umum akan diberikan mount point didalam directory /media.

### → Drive C:-nya mana?

Didalam sistem operasi linux tidak mengenal permodelan drive. Seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya, partisi yang dibuat akan langsung di berikan penugasan untuk diisi oleh directory apa saja. Dengan model penugasan ini, maka system akan lebih mudah mengenal tempat kerjanya.

Untuk cd-rom, usb disk, harddisk external, seperti yang dijelaskan sebelumnya, anda dapat menemukan perangkat penyimpanan anda di directory /media.

Jika perangkat penyimpanan seperti cd-rom, usb disk, harddisk external, ibarat sebagai tamu, maka directory /media adalah ruang tamunya. Tamu-tamu yang berurusan dengan tuan rumah akan diterima di ruang tamu. Oleh karena itu, anda jangan sampai lupa, dimana letak ruang tamu anda.

Lain ceritanya apabila tamu itu memang sudah dikenal baik oleh si empunya rumah. Maka tuan rumah sahsah saja untuk menerima tamu tersebut didalam, di ruang keluarga, ruang makan, bahkan ruang tidur.

Untuk pengaturan mount point, dapat diatur di file /etc/fstab. Penggunaan file ini tidak dibahas dahulu disini.

### Partisi dalam istilah teknis

Partisi yang dalam pengaturan media penyimpanan adalah bagian dari memori harddisk yang terpisah secara logika dan tidak terpisah secara fisik. Partisi ini dapat diterapkan di berbagai media penyimpanan, seperti flashdisk dan sebagainya, tapi secara umum, partisi memang sering dipakai di media Harddisk.

Partisi didalam disk dapat dibuat dengan menggunakan tool pembuat partisi seperti fdisk, cfdisk, atau parted. Untuk berbasis GUI, dikenal Gparted dan QtParted. Untuk lingkungan windows, umum dikenal partition magic. Setelah partisi dibuat, maka partisi itu perlu diformat dengan file system tertentu. Secara umum, setiap tool partisi juga menyertakan fasilitas untuk membuat filesystem.

Pada sistem x86 yang umum kita pergunakan, skema partisi yang hanya dapat dibuat empat macam partisi yang umum disebut primary partition (partisi primer). Oleh karena itu, untuk membentuk suatu partisi yang lebih banyak perlu dibuat partisi tambahan, dimana dalam partisi tersebut, dapat dibuat partisi yang lain yang kemudian disebuat Extended Partition (partisi extensi). Dalam sebuah harddisk, hanya perlu memiliki satu buah extended Partition, karenda dari extended partition ini, dapat dibuat partisi-partisi lain yang lebih kecil dan lebih banyak.

Untuk Primary Partition, tidak ada ketentuan pasti apakah primary partition hanya boleh satu saja atau harus digunakan seluruhnya. Yang jelas, untuk kesehatan sistem operasi, untuk keperluan booting, sebaiknya diletakkan di Primary Partition. Untuk sistem operasi Linux saat ini, sudah mampu melakukan boot walau tidak harus system terinstall di primary partition. Untuk kasus beberapa distro yang masih strict mengharuskan diisntal di primary partition.

### → Tujuan Menggunakan Partisi

- Memisahkan sistem operasi dengan file-file pengguna
- Memiliki ruang untuk swap dan virtual memori
- Membuat data data yang sering digunakan dapat terletak berdekatan
- Untuk memisahkan cache dan file-file log terpisah dari file-file lainnya. File-file tersebut dapat berubah dengan sangat sepat, dan berpotensial menyebabkan partisi cepat penuh
- Untuk melakukan multi-boot atau dual-boot. Sehingga satu harddisk dapat tersimpan dua macam atau lebih sistem operasi.
- Untuk melindungi atau mengisolir file. Hal ini agar mempermudah untuk menyelematkan data dan memisahkan apabila terjadi partisi korup.

### → Bentuk partisi pada DOS dan Windows

Pada Dos dan Windows, skema partisi standar yaitu dengan membuat partisi utama tunggal yang disebut

sebagai drive C. Di partisi tersebut tersimpan sistem operasi, data pengguna, aplikasi, dan data yang lain pada partisi yang sama. Beberapa pengguna, menyenangi untuk membuat partisi jamak sehingga sistem operasi dapat tersimpan tersimpan terpisah dari data-data yang lain. Kelebihan dari menggunakan partisi lebih dari satu yaitu dapat dengan mudahnya menghapus. Apabila ditambah dengan menggunakan aplikasi berbayar seperti Acronis disk director, Norton Partition Magic, akan sangat memudahkan pengguna untuk mengembalikan komputernya yang terjangkiti virus atau permasalahan lain yang mengacaukan sistem operasi DOS atau windows.

### → Skema Partisi pada Linux

Pada sistem operasi berbasis Unix dan Unix-like seperti Linux dan Mac OS X, pembuatan partisi terpisah untuk /boot, /home, /tmp, /usr, /var, /opt, swap dan seluruh file yang lain sangatlah memungkinkan. Skema partisi seperti itu memiliki beberapa keuntungan, jika salah satu filesystem mengalami kerusakan, data ataupun file-file milik sistem operasi tidak akan bermasalah. Untuk meningkatkan keamanan dari kehilangan data sistem, partisi dapat dibuat read only. Metode dengan membagi partisi menjadi ukuran yang fix juga memiliki bebrapa ketidak- nyamanan, salah satunya yaitu pengguna dapat kehabisan space di partisi /home, walaupun space di partisi lain masih tersisa banyak. Oleh karena itu, pengguna hendaknya mampu memprediksikan rencana penggunaan partisinya, yang hal ini dapat menyulitkan pengguna baru.

Logical Volume Management (LVM), sering digunakan di perangkat server. Kelebihan LVM yaitu dapat dengan mudahnya diatur ukuran partisi. Yang berbeda dari LVM ini yaitu LVM terikat memiliki tool tersendiri untuk mengubah ukuran partisinya, dan tidak memerlukan tool khusus untuk mengatur partisinya. LVM juga tidak hanya berkemampuan untuk menggeser partisi secara langsung, tetapi juga dapat untuk 'menyambung' harddisk sehingga menjadi dikenali sebagai satu buah partisi yang lebih besar.

### → Filesystem di Sistem Operasi Linux

Sistem operasi linux membuat semacam file sistem virtual yang dapat membuat seluruh file akan tertampil berada dalam hirarki tunggal. Hal ini berarti, di filesystem itu hanya terdapat satu buah root directory, dan seluruh file yang ada akan terletak dibawahnya di suatu tempat lain. Selain itu juga, root directory tidak harus berada ditempatkan secara fisik di harddisk anda, mungkin dapat juga tidak terletak di komputer anda. Sistem di Linux dapat menggunakan jaringan sebagai root directorynya.

Sistem Linux memberikan nama device untuk masing-masing device, tapi ini bukanlah bagaimana menunjukkan cara file didalam device itu diakses. Untuk mendapatkan pengaksesan file didalam suatu device, anda harus memberitahukan dulu ke sistem operasi di directory mana anda menginginkan file-file tersebut untuk muncul. Proses inilah yang disebut dengan mounting. Sebagai contoh, untuk dapat mengakses file-file yang ada di CD-ROM, anda harus memberitahu sistem operasi kurang lebih begini "Ambil filesystem yang di CD-ROM lalu munculkan di directory contohnya dengan nama directory belajar". Nah directory yang diminta untuk menampilakan file itu tadi yang disebut sebagai mount point. Sebagai contoh, adalah directory didalam /media. Directory /media sangat mudah ditemui di banyak sistem Linux yang menggunakan kernel 2.6.x seperti yang sudah di spesifikasikan dalam Filesystem Hierarchy Standard. Direcroty /media ini di spesifikasikan untuk mengelompokkan mount point dari berbagai macam removeable media, seperi CD, DVD, flash disk, handy cam, MP3 player, memcard reader, iPod, dan juga floppy disk kalau masih ada. Isi dari /media bia saja kosong, atau berisi beberapa directory kosong untuk mounting masing-masing device, atau bisa juga tiba-tiba berisi directory jika media itu dibaca sistem. Proses tiba-tiba muncul itu yang dikenal dengan istilah automount. Secara umum, hanya root atau administrator yang di pilih yang diperbolehkan untuk melakukan mounting.

Sistem Linux sering menyertakan software atau tool untuk membantu proses mounting dan mendukung fungsionalitas baru. Salah satu diantaranya adalah auto-mount itu tadi, dengan tujuan sebagai berikut

- Di bebarapa situasi, file sistem selain root perlu tersedia bersamaan dengan sistem operasi menyala. Seluruh sistem Linux menyediakan fasilitas mounting saat system menyala. Fasilitas itu disebut fstab. Sysadmin mendefinisikan filesystem apa saja yang dibutuhkan kedalam /etc/fstab beserta dengan opsi dan mount pointnya.
- Di beberapa situasi, tidak diperlukan untuk melakukan mount pada file sistem tertentu saat booting, diakrenakan file sistem itu dibutuhkan saat setelah proses boot selesai.

• Removeable media menjadi sesuatu yang umum untuk perangkat rumahan dan notebook. Misalnya yaitu Flash disk, CD ROM, dan DVD. Beberapa sistem Linux juga dilengkapi aplikasi untuk mendeteksi kehadiran dari media tersebut dan segera melakukan mount tanpa ada campur tangan pengguna.

### → Master Boot Record

Master Boot Record adalah sebutan untuk sektor yang paling ujung awal dari sebuah harddisk. Didalam MBR terdapat hal-hal seperti berikut:

- Kode booting ke sistem operasi, kode booting ini yang membuat harddisk dapat booting ke sistem operasi. Kode ini disebut juga dengan Master Boot Code. Boot loader seperti Lilo dan Grub terletak di sini.
- Tabel partisi yang berisi daftar partisi apa saja yang terdapat pada harddisk yang digunakan.

Pada saat booting, MBR bertugas sebagai berikut:

- Mencari partisi yang aktif atau yang dapat digunakan untuk booting dalam tabel partisi.
- Mencari sektor pertama dari partisi yang digunakan untuk booting.
- · Memuat salinan boot sector dari partisi aktif kedalam memori
- Memberikan kontrol kelanjutan kepada kode untuk dieksekusi selama proses boot.

# Pengaturan partisi mode grafis

DI Linux saat ini juga telah menyediakan tool untuk mengatur partisi. Salah satunya adalah Gparted. Gparted ini selain merupakan aplikasi yang terinstall kedalam sistem, juga terdapat dalam bentuk liveCD yang memudahkan untuk mengatur partisi suatu harddisk yang sama sekali belum memiliki sistem operasi.

### → Memulai Gparted

Pada saat Gparted dijalankan akan muncul jendela seperti pada dan partisi dan harddisk akan di scan

<b>#</b> 2		/dev	//sda - GPa	arted			_ O ×
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit	⊻iew <u>D</u> evice <u>P</u>	artition <u>H</u> elp					
New Delete	Resize/Move	Copy Paste	undo	Apply		/dev/sda (74	.53 GiB) 🗸
<mark>/d</mark> ev/sda1 9.32 GiB	/dev/sd 18.63 (	a5 SiB			/dev/sda6 45.65 GiB		
Partition	Filesystem	Mountpoint	Label	Size	Used	Unused	Flags
/dev/sda1	% 🔳 reiserfs	1	system	9.32 GiB	2.86 GiB	6.45 GiB	boot
/dev/sda2	😪 📕 linux-swap	)		957.00 MiB			
⊽ /dev/sda3	% 🗾 extended			64.28 GiB			
/dev/sda5	👫 🔜 ext3	/home		18.63 GiB	13.92 GiB	4.71 GiB	
/dev/sda6	🖗 🔳 ext3	/media/data	data	45.65 GiB	31.16 GiB	14.49 GiB	

gambar 20: Tampilan Depan GParted

Jika kemudian kita klik pada menu Gparted (yang berada pada pojok kiri atas), sebuah pop down menu akan muncul. Kita dapat memilih tombol refresh untuk menampilkan partisi yang terdapat pada sistem.

Kemudian di menu bawahnya, kita dapat memilih harddisk mana yang ingin kita ubah partisinya. Opsi ini

sangat berguna jika kita memasang harddisk lebih dari satu. Menu yang ketiga yaitu menu untuk mendapatkan informasi harddisk.

*		/dev/sda - G	Parted		
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit	⊻iew <u>D</u> evice	eartition <u>H</u> elp			
o <u>R</u> efresh Devi	ices Ctrl+R				
Devices	• •	)/dev/sda (74.53 GiB)	Apply		dev/sda (74.53 GIB)
Show Featur	es	)/dev/sdb (149.05 GiB)			
Auit	Ctrl+Q 53	da5 GiB		/dev/sda6 45.65 GiB	
Partition	Filesystem	Mountpoint Label	Size	Used	Unused Flags
/dev/sda1	% 🔳 reiserfs	/ system	9.32 GiB	2.86 GiB	6.45 GiB boot
/dev/sda2	🛞 📕 linux-swa	ip	957.00 MiB		
⊽ /dev/sda3	% 📒 extende	ł	64.28 GiB		
/dev/sda5	% 🔜 ext3	/home	18.63 GiB	13.92 GiB	4.71 GiB
/dev/sda6	🕵 🔤 ext3	/media/data data	45.65 GiB	31.16 GiB	14.49 GiB

gambar 21: Menu PopDown GParted

Di Menu itu kita dapat melihat bagaimana dukungan gparted terhadap file system tertentu. Tabel dukungan itu seperti yang ditunjukkan pada gambar 22.



gambar 22: Tabel fitur gparted

Kemudian menu Edit terletak pada posisi kedua dari kiri. Menu itu menunjukkan dua fungsi yang belum aktif. Menu tersebut adalah Undo dan Apply menu ini sangat berguna dalam mengatur partisi. Opsi ini juga dapat ditemu di toolbar. Untuk mengaktifkan menu tersebut, kita diharuskan memilih salah satu partisi yang hendak di modifikasi. Menu Edit seperti yang ditunjukkan pada gambar 23

<b>*</b>	/dev/sda	- GParted			(	_ 🗆 🗙
<u>G</u> Parted <u>Edit</u> <u>V</u> iew <u>D</u> evice <u>P</u> a	rtition <u>H</u> elp					
New C Apply All Operations	Ctrl+Z	Undo Apply		[/d	ev/sda (74.	53 GiB) 🗸
/dev/sda1 9.32 GiB	15 B		/dev/sda6 45.65 GiE	) }		
Device Information:	Partition	Filesystem	Mountpoint	Label	Size	Used
Model: ATA SAMSUNG HD081GJ	/dev/sdal	% 🔳 reiserfs	1	system	9.32 GiB	2.86 GiB
Path: /dev/sda	/dev/sda2	🛞 📕 linux-swap	)		957.00 MiB	
	⊽ /dev/sda3	% 📒 extended			64.28 GiB	
DiskLabelType: msdos	/dev/sda5	🛞 🔜 ext3	/home		18.63 GiB	13.92 GiB
Sectors/Track: 63	/de∨/sda6	😪 🔜 ext3	/media/data	data	45.65 GiB	31.16 GiB
Cylinders: 9729 Total Sectors: 156296385						
						•
0 operations pending						

gambar 23: Menu Edit GParted

Menu View, gambar 24, digunakan untuk mengatur tampilan pada aplikasi Gparted.

1			/dev/	/sda - GP	arted		_ • ×
<u>G</u> P	arted <u>E</u> dit	<u>View</u> <u>D</u> evice	<u>P</u> artition <u>H</u> elp				
	ew Delete	Device Inform     Pending Oper	rations Paste	Undo	Apply	/o	lev/sda (74.53 GiB) √
/0 9	dev/sda1 9.32 GiB	/dev/s 18.63	ida5 GiB			/dev/sda6 45.65 GiB	
Part	tition	Filesystem	Mountpoint	Label	Size	Used	Unused Flags
1	/dev/sda1	🛸 🔳 reiserfs	1	system	9.32 GiB	2.86 GiB	6.45 GiB boot
1	/dev/sda2	👫 📕 linux-sw	ар		957.00 MiB		
▽ /	/dev/sda3	% 🗾 extende	d		64.28 GiB		
	/dev/sda5	👫 🗾 ext3	/home		18.63 GiB	13.92 GiB	4.71 GiB
	/dev/sda6	😪 🔤 ext3	/media/data	data	45.65 GiB	31.16 GiB	14.49 GiB
0 op	perations pend	ling					

gambar 24: Menu View GParted

Harddisk Information (gambar 25) : Pada bagian paling kiri dari daftar partisi akan tertampil panel harddisk information. Panel ini menunjukan informasi harddisk secara rinci meliputi Model harddisk, ukuran, geometri, dan lain sebagainya. Panel ini sangat berguna jika digunakan pada sistem yang memiliki banyak harddisk, dimana informasi tersebut sangat bermanfaat untuk meyakinkan kita bahwa harddisk yang akan dioperasikan adalah benar harddisk yang dimaksud.

*	/dev/sda	- GParted		_ • ×
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit <mark>⊻iew</mark> <u>D</u> evice <u>P</u> a	tition <u>H</u> elp			
New Delete	on Daste	Undo Apply		/dev/sda (74.53 GiB) 🗸
/dev/sda1 9.32 GiB	5		/dev/sda6 45.65 GiB	
Device Information:	Partition	Filesystem	Mountpoint Lab	el Size Used
Model: ATA SAMSUNG HD081GJ	/dev/sda1	% 🔳 reiserfs	/ syst	em 9.32 GiB 2.86 GiB
Path: /dev/sda	/dev/sda2	🛞 📕 linux-swap		957.00 MiB
	⊽ /dev/sda3	条 🗾 extended		64.28 GiB
DiskLabelType: msdos	/dev/sda5	😪 🔤 ext3	/home	18.63 GiB 13.92 GiB
Sectors/Track: 63 Cylinders: 9729 Total Sectors: 156296385	/dev/sda6	ext3	/media/data data	a 45.65 GiB 31.16 GiB
0 operations pending				•

gambar 25: Panel Informasi Harddisk

Operations (gambar 26): Pada bagian paling bawah jendela GParted akan muncul baris-baris perintah operasi yang belum dilaksanakan. Panel ini sangat bermanfaat untuk mengetahui seberapa banyak operasi yang akan dijalankan.

*	/dev/sda	- GParted		[	_ 0 ×
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit <u>View</u> <u>D</u> evice <u>P</u> ar	tition <u>H</u> elp				
New Delete	on 🗍 ons Paste I	Jndo Apply	/d	ev/sda (74.	53 GiB) 🗸
/dev/sda1 /dev/sda 9.32 GiB 18.63 Gil	5		/dev/sda6 45.65 GiB		
Device Information:	Partition	Filesystem	Mountpoint Label	Size	Used
Model: ATA SAMSUNG HD081GJ	/dev/sda1	🛸 🔳 reiserfs	/ system	9.32 GiB	2.86 GiB
Path: /dev/sda	/dev/sda2	🛞 📕 linux-swap		957.00 MiB	
	✓ /dev/sda3	% 🗾 extended		64.28 GiB	
DiskLabelType: msdos	/dev/sda5	🖗 🗾 ext3	/home	18.63 GiB	13.92 GiB
Sectors/Track: 63	/dev/sda6	😪 🗖 ext3	/media/data data	45.65 GiB	31.16 GiB
Cylinders: 9729 Total Sectors: 156296385					
	(d) (				•
0 anartina nantina					

gambar 26: Panel untuk melihat proses operasi

Kemudian pada menu Device, gambar 27, kita dapat memberikan label pada Disk (gambar 28). Apabila label yang terdapat dalam harddisk dirasa kurang tepat, kita dapat mengubahnya melalui menu ini.

2		/dev/sda -	GParted		
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit	View Device P	artition <u>H</u> elp			
New Delete	<u>S</u> et Diskla Resize/Move	Copy Paste Un	do Apply		dev/sda (74.53 GiB)
<mark>/d</mark> ev/sda1 9.32 GiB	/dev/sc 18.63 (	la5 GiB		/dev/sda6 45.65 GiB	
Partition	Filesystem	Mountpoint Label	Size	Used	Unused Flags
/dev/sda1	🐕 🔳 reiserfs	/ system	9.32 GiB	2.86 GiB	6.45 GiB boot
/dev/sda2	🛞 📕 linux-swa	p	957.00 MiB		
≠ /dev/sda3	% 🗾 extended		64.28 GiB		
/dev/sda5	% 🗾 ext3	/home	18.63 GiB	13.92 GiB	4.71 GiB
/dev/sda6	😪 🔤 ext3	/media/data data	45.65 GiB	31.16 GiB	14.49 GiB

gambar 27: Tampilan Menu Device GParted



gambar 28: Memberikan label pada harddisk

Kemudian selanjutnya menu Partition (gambar 10)merupakan menu yang paling penting. Dari menu ini kita dapat melakukan banyak sekali operasi, yang bahkan beberapa diantaranya cukup berbahaya. Menu Delete dipakai jika ingin menghapus partisi. Untuk menghapus partisi kita diharuskan memilih partisinya terlebih dahulu. Untuk menu Resize/Move nanti akan dibahas secara terpisah.

<b>*</b>	/dev/s	db - GP	arted		_ <b>-</b> ×
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit <u>V</u> iew <u>D</u> evice	Partition <u>H</u> elp				
New Delete Resize/Move	🔝 <u>N</u> ew 🗑 <u>D</u> elete	Ctrl+N Delete	Apply	[]/d	ev/sdb (10.00 GiB) 🗸
	<ul> <li>➡ <u>Resize/Move</u></li> <li>➡ <u>Copy</u></li> <li>➡ <u>Paste</u></li> </ul>	Ctrl+C Ctrl+V	)1 3		
Partition Filesystem	AT Format to	、 、	Used	Unused	Flags
/dev/sdb1 🚺 fat32	• <u>r</u> onnacto		3.57 GiB	6.42 GiB	boot, Iba
unallocated 📕 unallocated	<u>U</u> nmount				
	M <u>a</u> nage Flags C <u>h</u> eck				
	💡 Information				
0 operations pending					

gambar 29: menu partition

Dengan Gparted kita juga bisa langsung melakukan format partisi menjadi filesystem yang didukung oleh Gparted di menu tersebut.

۵	/dev/s	db - GP	arted		×
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit <u>V</u> iew <u>D</u> evice	Partition <u>H</u> elp				
	light New	Ctrl+N	J	<u> </u>	
New Delete Resize/Move	🗑 <u>D</u> elete	Delete	Apply		ev/sdb (10.00 GiB) ~
	斜 <u>R</u> esize/Move				
	🖷 <u>С</u> ору	Ctrl+C	3		
	🖺 <u>P</u> aste	Ctrl+V			
Partition Filesystem			Lined	Unused	Flags
/dev/sdb1 🗧 fat32	• Eormat to	/	ext2	6.42 GiB	boot, Iba
unallocated 📕 unallocated	<u>U</u> nmount		ext3		
	M <u>a</u> nage Flags		fat32		
	C <u>h</u> eck		hfs		
	💡 Information		hfs+		
			linux-swap		
			ntfs		
			reiser4		
			reiserfs		
			ufs		
			vfc		

gambar 30: Menentukan partisi

Kemudian pada pilihan yang paling bawah untuk memberikan penjelasan mengenai partisi yang dipilih.

GParted Edit View Device Partition	/dev/sdb - GPa Help Paste Undo	Apply	_ [] X /dev/sdb (10.00 GiB) ~ v/sdb1
Device Information:     Partit       Model: ATA VBOX HARDDISK     Size:       Size: 10.00 GiB     Path:       /dev/sdb     /dev/sdb       DiskLabelType:     msdos       Heads: 255     Sectors/Track:       Social Sectors:     20964825	Filesystem: Size: Used: Unused: Flags: Path: Status: First Sector: Total Sectors:	/dev/sdb1 9.99 GiB 9.99 GiB 9.57 GiB (36%) 6.42 GiB (64%) boot, lba /dev/sdb1 Not mounted 63 20948759 20948697	lags , ba

gambar 31: Informasi lengkap dari partisi

Dan.. kemudian jika anda pilih menu Help, anda tidak menemukan apa-apa disana, soalnya memang belum diimpelementasikan.

### → Operasi di Gparted

#### Membuat Partisi baru

Di dalam toolbar, ada tombol New yang berfungsi untuk membuat partisi baru. Dan tombol ini dapat aktif jika kita telah menyeleksi area yang belum ada partisinya atau unallocated area.

*		/dev/sdb ·	GParted		- • ×
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit <u>V</u>	/iew <u>D</u> evice	Partition <u>H</u> elp			
New Delete	Resize/Move	Copy Paste U	ndo Apply	/dev	/sdb (10.00 GiB) 🗸
		ur 10	allocated .00 GiB		
Partition File	esystem	Size	Used	Unused	Flags
unallocated i	unallocated	10.00 GB		 	

gambar 32: Tampilan awal GParted

Kemudian jendela baru muncul dan kita dapat memilih ukuran terserah yang kita inginkan, sebagai primary, extended, ataupun logical (gambar 33), dan juga filesystem yang hendak digunakan (gambar 34).

2	Create new Partition 🛛 🗙						
•							
Minimum Size:	8 MiB	Maximum Size	e: 10237 MiB				
Free Space Preceding (MiB):	0	Create as:	Primary Partition				
New Size (MiB):	10237 🗘	Filesystem:	ext2 \$				
Free Space Following (MiB):	0						
🗹 Round to cylinders		Label:					
			Cancel 문 Add				

gambar 33: Memilih jenis partisi

Create new Partition							
Minimum Size:	8 MiB	Maximum Size	e: 10237 MiB				
Free Space Preceding (MiB):	0	Create as:	Primary Partition				
New Size (MiB):	10237 🤤	Filesystem:	ext2				
Free Space Following (MiB):	0	,					
🗹 Round to cylinders		Label:					
			Cancel 문 Add				

gambar 34: Memilih filesystem yang digunakan

#### Menghapus partisi

Pada icon kedua, digunakan untuk menghapus partisi (gambar 35).

🔬 /dev/sdb - GParted 💶 🗆 🗙								
<u>G</u> Parted Edit	<u>∨</u> iew <u>D</u> evice	e <u>P</u> artition <u>H</u> elp						
New Delete	Resize/Move	Copy Paste	Solution Apply	/dev/sdb (10.00 GiB) ~				
/dev/sdb1 1.30 GiB	/dev/sdb2 1.13 GiB	/dev/sdb5 1.16 GiB	/dev/sdb7 2.50 GiB	/dev/so 3.32 Gi	b8 B			
Partition	Filesystem	Size	Used	Unused	Flags			
/dev/sdb1	ntfs	1.30 GiB	7.15 MiB	1.30 GiB				
/dev/sdb2	ext3	1.13 GiB	52.69 MiB	1.07 GiB				
▽ /dev/sdb3	extended	7.57 GiB						
/dev/sdb5	fat32	1.16 GiB	2.34 MiB	1.16 GiB				
/de∨/sdb6	📕 linux-swap	588.29 MiB						
/dev/sdb7	ext3	2.50 GiB	108.16 MiB	2.40 GiB				
/dev/sdb8	ext3	3.32 GiB	123.42 MiB	3.20 GiB				
0 operations per	ıdina							

gambar 35: Icon di toolbar untuk menghapus partisi

Jika kita salah menghapus partisi yang tidak semestinya, segeralah mengklik undo (gambar 36), kalau tidak seluruh data di partisi tersebut akan hilang seperti asap. Tapi, jika anda yakin dengan yang anda lakukan, ya.. silahkan klik apply saja. Tapi mohon diingat, kalau sudah ditekan apply, jangan harap proses delete-nya bisa di undo.

🔬 /dev/sdb - GParted 📃 🗆 🗙									
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit	⊻iew <u>D</u> evice <u>P</u> arti	tion <u>H</u> elp							
New Delete	Resize/Move Co	ppy Paste Und	Apply	/dev/sdb	(10.00 GiB) 🗸				
unallocated 1.30 GiB	/dev/sdb2 /dev/s 1.13 GiB 1.16 G	db5 SiB	/dev/sdb7 /dev/sdb8 2.50 GiB 3.32 GiB		8				
Partition	Filesystem	Size	Used	Unused	Flags				
unallocated	unallocated	1.30 GiB							
/dev/sdb2	ext3	1.13 GiB	52.69 MiB	1.07 GiB					
⊽ /dev/sdb3	extended	7.57 GiB							
/dev/sdb5	fat32	1.16 GiB	2.34 MiB	1.16 GiB					
/dev/sdb6	linux-swap	588.29 MiB							
/dev/sdb7	ext3	2.50 GiB	108.16 MiB	2.40 GiB					
/dev/sdb8	ext3	3.32 GiB	123.42 MiB	3.20 GiB					
Delete /dev/sdb1 (ntfs, 1.30 GiB) from /dev/sdb									
1 operation pending									

gambar 36: Icon Undo pada toolbar

#### Me-resize partisi

Jika ingin ukuran partisi untuk diubah, dapat dengan mengklik tombol Resize/Move, dan kemudian sebuah jendela akan muncul. Gunakan mouse untuk mengurangi atau menambah partisi dengan menggeret balok paritisnya (tanda atas) atau bisa juga dengan menuliskan ukurannya (tanda bawah) (gambar 38).
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit	View Device	Partition Help			
New Delete					
	Resize/Move	Copy Paste	Jndo Apply	/dev/so	lb (10.00 GiB) 🗸
/dev/sdb1 1.30 GiB	/dev/sdb2 1.13 GiB	Resize/Move the select /dev/sdb5 1.16 GiB	ted partition /dev/sdb7 2.50 GiB	/dev/sc 3.32 G	b8 B
Partition	Filesystem	Size	Used	Unused	Flags
/dev/sdb1	ntfs	1.30 GiB	7.15 MiB	1.30 GiB	
/dev/sdb2	ext3	1.13 GiB	52.69 MiB	1.07 GiB	
∽ /dev/sdb3	extended	7.57 GiB			
/dev/sdb5	fat32	1.16 GiB	2.34 MiB	1.16 GiB	
/dev/sdb6	linux-swap	588.29 MiB			
/dev/sdb7	ext3	2.50 GiB	108.16 MiB	2.40 GiB	
/dev/sdb8	ext3	3.32 GiB	123.42 MiB	3.20 GiB	

gambar 37: Icon Resize/Move pada toolbar

(		
<u></u>	Resize/Move /dev/sdb8	×
	Minimum Size: 139 MiB Maximum Size: 3404 MiB	
	Free Space Preceding (MiB):	
	New Size (MiB):	
	Free Space Following (MiB):	
	🗹 Round to cylinders	
	Cancel	lesize/Move

gambar 38: Mengubah ukuran partisi

#### **Menyalin Partisi**

Mari kita lihat di fungsi bagian copy. Untuk mengaktifkannya, silahkan pilih partisi yang ingin dicopy (gambar 39).

12		/dev/sdb - GPa	rted		_ • •
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit <u>V</u> ie	w <u>Device</u> Partition	Help			
New Delete F	Resize/Move	Paste   S Undo	Apply	/dev/sdb	(10.00 GiB) ~
/dev/sdb1 /de 1.30 GiB 1.3	ev/sdb2 13 GiB 1.16 GiB		unallocated 5.83 GiB		
Partition Fi	lesystem	Size	Used	Unused	Flags
/dev/sdb1	ntfs	1.30 GiB	7.15 MiB	1.30 GiB	
/dev/sdb2	ext3	1.13 GiB	52.69 MiB	1.07 GiB	
▽ /dev/sdb3	extended	7.57 GiB			
/dev/sdb5	fat32	1.16 GiB	2.34 MiB	1.16 GiB	
unallocated	unallocated	5.83 GiB			
/dev/sdb6	linux-swap	588.29 MiB			

gambar 39: Icon Copy di toolbar

Setelah partisi dicopy, kita selanjutnya memilih area yang belum ada partisinya untuk mengaktifkan tombol paste (gambar 40).

*		/dev/sdb - 0	iParted		
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit	<u>View</u> <u>D</u> evice <u>P</u> artitio	n <u>Help</u>			
New Delete	Resize/Move Copy	Paste Und	lo Apply	/dev/so	db (10.00 GiB) 🗸
/dev/sdb1 1.30 GiB	/dev/sdb2 1.13 GiB 1.16 GiB	5	unalloca 5.83 GiB	ed	
Partition	Filesystem	Size	Used	Unused	Flags
/dev/sdb1	ntfs	1.30 GiB	7.15 MiB	1.30 GiB	
/dev/sdb2	ext3	1.13 GiB	52.69 MiB	1.07 GiB	
▼ /dev/sdb3	extended	7.57 GiB			
/dev/sdb5	fat32	1.16 GiB	2.34 MiB	1.16 GiB	
unallocated	unallocated	5.83 GiB			
/dev/sdb6	linux-swap	588.29 MiB			

gambar 40: Icon Paste di toolbar pada area tanpa partisi

Selanjutnya kita dapat menentukan ukuran partisi yang sudah di paste tadi, ingin ukurannya sama atau lebih besar (gambar 41). Tapi sayangnya tidak bisa lebih kecil.

Paste /dev/sdb5	X
Minimum Size: 1193 MiB Maxi	imum Size: 5969 MiB
Free Space Preceding (MiB):	0
New Size (MiB):	1193 🗘
Free Space Following (MiB):	4776 🗘
🗹 Round to cylinders	
	Cancel

gambar 41: Mengatur ukuran partisi yang disalin

Setelah itu, kita dapat mengklik undo atau apply untuk menerepkan pengubahan yang anda yakini. Selanjutnya kita akan ditanyai untuk yang terakhir (gambar 42)



gambar 42: Jenaela Pengingai untuk mengamankan data yang ada

Dan tentu saja anda dapat membatalkan proses yang sedang berjalan, tapi berhati-hatilah, proses pembatalan ini dapat merusak filesystem kita.

#### Tips dan trik..

Pada pojok kanan atas, jika kita mengklik tanda panah yang ditandai lingkaran (gambar 25), kita akan dapat melihat beberapa daftar harddisk (gambar 43) (jika menggunakan harddisk lebih dari satu) dan pilih salah satu yang ingin dioperasikan,

		/ 4	dev/sda1 1.66 GiB			/dev/sda 4.66 GiE	a5 3	
Par	tition	Fi	lesystem	Mountpoint	Size	Used	Unused	Flags
	/dev/sda1	R	ext3	1	4.66 G	iB 2.23 G	iB 2.43 GiB	boot
~	/dev/sda2	R	extended		5.34 G	B		
	/dev/sda5	P.	ext3	/home	4.66 G	iB 243.22 M	iB 4.42 GiB	
	/dev/sda6	P	linux-swap		698.11 M	iB -		

gambar 43: Memilih harddisk dengan cepat

<u>G</u> Parted <u>E</u> dit	<u>View Device P</u>	artition <u>H</u> elp				
New Delete	Resize/Move	Copy Paste	Undo Apply		/dev/sda	(10.00 GiB
	/dev/sda1			/dev/sda5 4.66.GiB	/dev/sdc	(4.00 GiB
	4.00 015			4.00 015		
artition	Filesystem	Mountpoint	Size	Used	Unused	Flags
/dev/sda1	😪 🔳 ext3	1	4.66 GiB	2.23 GiB	2.43 GiB	boot
≠ /dev/sda2	🛞 🗖 extended		5.34 GiB			
/dev/sda5	% 🗾 ext3	/home	4.66 GiB	243.22 MiB	4.42 GiB	
/dev/sda6	🛞 📕 linux-swap	)	698.11 MiB			

gambar 44: Menu multi harddisk

Jika kita ingin mengoperasikan pada partisi yang sedang di-mount, kita harus meng-umount partisi itu terlebih dahulu. Jika partisi tersebut masih ke-mount, maka tanda gembok coklat akan muncul disamping tulisan partisinya. Untuk menghilangkan gemboknya, makanya perlu di umount dahulu(gambar 45).

2	/dev/s	de - GP	arted			_ 🗆 🗙
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit <u>V</u> iew <u>D</u> evice	Partition Help					
	Lo <u>in</u> ew	Ctrl+N				(4.66.6'0)
New Delete Resize/Move	🗑 <u>D</u> elete	Delete	Apply		/dev/sdc	(4.00 GIB) V
	📦 <u>R</u> esize/Move					
		Ctrl+C				
	Paste	Ctrl+V				
Partition Filesystem	A2			Used	Unused	Flags
/dev/sdc1 🛛 👫 📄 ext3	Eormat to	>	.77 GiB	2.14 GiB	1.63 GiB	boot
▽ /dev/sdc2 🛛 💜 extend	Unmount		.33 MiB			
/dev/sdc5 🛯 👫 📕 linux-sv	Manage Flags		.30 MiB			
	C <u>h</u> eck					
	<u>L</u> abel					
	💡 Information					
0 operations pending						

gambar 45: Melakukan unmount partisi yang tergembok

Jika sudah diumount maka pilihan operasi yang lain (gambar 46) juga akan tersedia.

*	/dev/s	dc - GPa	arted		_ O X
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit <u>V</u> iew <u>D</u> evice	Partition <u>H</u> elp				
New Delete Resize/Move	ii≥ New ∰ Delete	Ctrl+N Delete	Apply	/dev/so	dc (4.00 GiB) 🗸
	➡ <u>R</u> esize/Move ➡ <u>Copy</u> ■ Paste	Ctrl+C Ctrl+V			
Partition Filesystem	• Format to	```	Used	Unused	Flags
/dev/sdc1 ext3	- <u>-</u>		2.14 GiB	1.63 GiB	boot
	<u>U</u> nmount				
,aevisac> ¶%. <mark>■</mark> iinux-sv	M <u>a</u> nage Flags Check Label				
0 operations pending					

gambar 46: Menu setelah di unmount

Menonaktifkan swap file sebenarnya tidak perlu dilakukan. Tetapi jika proses modifikasi yang dilakukan yaitu pada partisi swap-nya, baru kita perlu menonaktifkan dengan mengklik 'swapoff' (gambar 47).

2		/dev/	sdc - GPa	nted		_ 0 >
<u>G</u> Parted <u>E</u> dit	<u>V</u> iew <u>D</u> evice	Partition Help				
R A		b <u>N</u> ew	Ctrl+N			
New Delete	Resize/Move	🗑 <u>D</u> elete	Delete	Apply	/dev/s	ac (4.00 GIB) \
		Ŵ <u>R</u> esize/Move				
		- Conv	etel Le			
		Paste	Ctrl+V			
Partition	Filesystem		wall v	Used	Unused	Flags
/dev/sdcl	ext3	Eormat to	>	2.14 GiB	1.63 GiB	boot
⊽ /dev/sdc2	🚯 🔤 extend	<u>S</u> wapoff				
/dev/sdc5	🛞 📕 linux-sı	Manage Flags				
		Check				
		Label				
		💡 Information				
				1		
0 operations per	nding					

gambar 47: Menonaktifkan swap

Untuk menutup Gparted, seperti aplikasi lainnya, cukup tutup window-nya dengan mengkliknya di ujung kanan atas.

## Instalasi Ubuntu

Di Linux Ubuntu, cara instalasi bisa menggunakan 2 cara yaitu instalasi modus grafis, dan instalasi modus teks. Di kedua cara ini sama-sama menawarkan cara mudah untuk instalasi, bedanya hanya pada modus yang digunakan saja. Pada modus grafis menggunakan GUI yang sangat mudah digunakan, sedangkan pada modus teks berupa teks mode namun ini tidak serumit seperti menggunakan konsole.

#### → Instalasi Ubuntu Modus Grafis

Proses instalasi Ubuntu Modus Grafis sangatlah mudah, cukup dengan mengikuti beberapa langkah, Ubuntu dengan mudah terinstal di PC anda, langkah-langkah instalasinya sebagai berikut :

#### Mengawali Proses Boot Installasi

- Pertama pilihlah bahasa ((default English) dan tekan "Enter".
- Pilih "Install Ubuntu" dan tekan "Enter".
- Boot installer sedang berjalan.

#### Pengenalakan lokal sistem anda

- Pilih bahasa yang ingin digunakan untuk sistem operasi (default **English**).
- Pilih zona waktu berdasarkan lokasi anda (Indonesia, Jakarta).
- Pilih keyboard layout yang digunakan (default English).

#### Pengaturan HardDisk dan Partisi

 Pilih bagaimana Anda ingin me-partisi hardisk. Ada 2 pilihan; Guided – Use entire hardisk digunakan menggunakan seluruh hardisk, seluruh data yang ada akan dihapus, atau gunakan Manual, gunakan partisi hardisk tertentu yang diinginkan.

Untuk pemilihan penentuan partisi secara **Manual**, pilih seperti pada tampilan berikut.

• Setelah pemilihan opsi manual, akan terlihat daftar kondisi hardisk,

jika hardisk masih kosong, maka tidak terlihat daftar apapun. Jika hardisk sebelumnya terdapat partisi lain, maka partisi tersebut akan ditampilkan. Untuk memulai mengatur partisi, klik tombol **New Partition Table**.

<u> </u>					Ins	tall							2
Prepar	е ра	rtitions											
$\rightarrow$	-	_	_		_		_	-	-	_	-	_	-
Device	Туре	Mount poir	t Formata	Size	Used								ľ
/dev/sda													
_													
New par	tition t	able New	partition	Edit p	artition	Delet	e partitio						
Lindo ab		to portition											
Undo ch	langes	to partition	5										
						-							_

#### gambar 48: partisi baru

• Dengan mengklik tombol New Partition Table, akan muncul jendela peringatan perihal

pengaturan seluruh partisi dalam hardisk. Abaikan saja pilihan ini dan pilih Continue.

0)	Install	×
Prepare p	artitions	
<b></b>		
Device Type	e  Mount point  Format?  Size  Used	Á
/dev/sda		
	Create new empty partition table on this dev x	
	proceed with creating a new partition table on the device,	-
	then all current partitions will be removed.	
	Note that you will be able to undo this operation later if you	
	wish.	
	Go Back Continu	
New partition	table (new paration) (Eait paration) (Delete paration)	
Undo change	es to partitions	
Step 4 of 7	📥 Quit 🦾 Back 🛛	Eorward

gambar 49: partisi kosong

Selanjutnya akan tertampil partisi yang yang masih kosong beserta dengan ukurannya. Klik New Partition untuk memulai membuat partisi baru. Tampilan dasar pada pembuatan partisi baru tertampil sebagai berikut.

Prepare partitions         Pree space         100%         Device       Type Mount point Format? Size         Used         /dev/sda         free space         10737 MB	-				Inst	all	
Device       Type       Mount point       Format?       Size       Used         /dev/sda       10737 MB         New partition table       New partition       Delete partition         Undo changes to partitions       Edit partition       Delete partition	Prepare	parti	tions				
Device       Type       Mount point       Fore space         100%       Image: Comparison of the space       Image: Comparison of the space         ree space       10737 MB       Image: Comparison of the space         New partition table       New partition       Edit partition         Undo changes to partition       Image: Comparison of the space       Image: Comparison of the space							
Inové       Device     Type       Mount point     Format?       Size     Used       /dev/sda     Inové       free space     Inové       New partition     Edit partition       Undo changes to partition     Delete partition	×	_		_	Free	space	
Device     Type     Mount point     Format?     Size     Used       /dev/sda					1009	6	
/dev/sda       free space       10737 MB	Device	Type	Mount point	Format?	Size	Used	
Interview     Interview       New partition     Edit partition       Undo changes to partition     Edit partition	/dev/sda	1.011					
New partition table New partition Edit partition Delete partition	free space				10737 MB		
New partition table New partition Edit partition Delete partition							
New partition table New partition Edit partition Delete partition							
New partition table New partition Edit partition Delete partition							
New partition table New partition Edit partition Delete partition Undo changes to partitions							
Undo changes to partitions	New partitio	on tabl	e New part	ition Ed	it partition	Delete partition	
ondo changeo co parationo	Undo chano	nes to	nartitions	~~			
	ondo chang	,0010	paraciona				

gambar 50: membuat partisi baru

• Buat partisi awal, sekitar 5GB yang nanti akan digunakanan untuk sistem dasar.

Jangan lupa tentukan '**Mount Point**' di '*I*' (baca: root). Yang utama pada pembuatan partisi adalah tipe partisi (**ReiserFS**), ukuran partisi (**5000MB**), dan mount point-nya (*I*).

A Prepai	Install re partitions	
	🛓 Create partit	ion
	Create a new partition	
	Type for the new partition:	Primary O Logical
Device /dev/sc	New partition size in megabytes (1000000 bytes):	5000
free s	Location for the new partition:	Beginning O End
	Use as:	Ext3 journaling file system
	Mount point:	/
New pa		
Undo ch	nanges to partitions	

gambar 51: partisi root

			<b>5</b> 50	da1 (ext3) 6%	Free space 53%
Device	Туре	Mount point	Format?	Size	Used
/dev/sda					
/dev/sda1	ext3	1	1	5000 MB	unknown
New partitic	n tabl	New part		it partition	Delete partition

gambar 52: contoh partisi root

• Kemudian buat partisi selanjutnya sebesar 5GB dan berikan mount point-nya sebagai **/home**. Partisi ini akan menyimpan mayoritas data-data yang dibuat oleh pengguna.



gambar 53: membuat partisi home

Prepare partitions					In	tall
sda1 (ext3)       sda5 (ext3)       Free space         46%       46%       6%         Device       Type Mount point Format? Size       Used         /dev/sda1       ext3 /       S000 MB unknown         /dev/sda5       ext3 /       S000 MB unknown         /dev/sda5       ext3 /       S000 MB unknown         free space       732 MB         New partition table       New partition         Edit partition       Delete partition         Undo changes to partitions       Edit partition	Prepare p	barti	tions			
sda1 (ext3)       sda5 (ext3)       Free space         46%       46%       6%         Device       Type Mount point Format? Size       Used         /dev/sda1       ext3 /       Image: Source S						
46%     46%     6%       Device     Type Mount point Format? Size     Used       /dev/sda     ext3 /     S000 MB unknown       /dev/sda1     ext3 /     S000 MB unknown       /dev/sda2     ext3 /     S000 MB unknown       /dev/sda2     T32 MB				sda1 (ext3	3) 📕 sda	15 (ext3) 🗌 Free space
Device Type Mount point Format? Size Used /dev/sda /dev/sda /dev/sda vt3 /  So00 MB unknown /dev/sda5 ext3 /nome So00 MB unknown free space 732 MB New partition table New partition Edit partition Delete partition Undo changes to partition				46%	469	6 6%
/dev/sda     vt3       /dev/sda1     ext3       /dev/sda2     ext3       /dev/sda2     ext3       /dev/sda2     ext3       /dev/sda2     ext3       /dev/sda2     732 MB	Device	Type	Mount point	Format?	Size	Used
/dev/sda1     ext3 /     S000 MB unknown       /dev/sda5     ext3 /home     S000 MB unknown       free space     732 MB	/dev/sda	26-1				
/dev/sda5       ext3 /home       Image: S000 MB unknown         free space       732 MB         New partition table       Rew partition         Undo changes to partitions	/dev/sdal	ext3	1	V	5000 MB	unknown
free space     732 MB       New partition table     New partition       Delete partition       Undo changes to partitions	/dev/sda5	ext3	/home	2	5000 MB	unknown
New partition table New partition Edit partition Delete partition Undo changes to partitions	free space				732 MB	
New partition table New partition Edit partition Delete partition Undo changes to partitions						
New partition table New partition Edit partition Delete partition						
Undo changes to partition			1			
Undo changes to partitions			e New part	ition Ed	it partition	
	Undo chang	es to	partitions			

gambar 54: membuat partisi swap

• Selanjutnya buat partisi swap. Swap ini digunakan sebagai virtual memori.

Jadi jika memori utama penuh atau tidak muat, luapannya akan di letakkan di virtual memori/swap. Ukuran Swap untuk komputer saat ini dapat diperhitungkan total Swap ditambah RAM kurang lebih 1,5 GB. Jadi apabila ram yang digunakan adalah 512MB, maka Swap dapat diberi ukuran sebesar 1GB. Jika komputer digunakan untuk kinerja yang membutuhkan banyak membuka aplikasi, atau mengaktifkan fungsi desktop effect 3D, ada baiknya untuk total Swap dan RAM kurang lebih sebesar 2GB. Pengaturan swap seperti ditunjukkan pada gambar dibawah.

9	🛓 Create partit	ion
	Create a new partition	
_	Type for the new partition:	<ul> <li>Primary</li> <li>Elogical</li> </ul>
Dev (dev	New partition size in megabytes (1000000 bytes):	732
/de	Location for the new partition:	Beginning O End
/de	lise as:	swap area
fre		
	Mount point:	<u> </u>
Nev		
Und	a changes to partitions	

gambar 55: mempersiapkan partisi swap

• Penyusunan partisi yang telah selesai tertampil seperti pada tampilan berikut berikut.

				In	stall	2
Prepare	parti	tions				
	-					
		<b>s</b> da 46%	1 (ext3)	sda5 ( 46%	ext3) 📕 sda6 (linux-swap) 6%	
Device	Туре	Mount point	Format?	Size	Used	2
/dev/sda						
/dev/sda1	ext3	1	<b>V</b>	5000 MB	unknown	
/dev/sda5	ext3	/home	1	5000 MB	unknown	
/dev/sda6	swap			732 MB	unknown	
New partiti	on tabl	le New part	ition	lit partitior	Delete partition	

gambar 56: tabel partisi yang telah jadi

#### Pengaturan User dan Password

• Ketik nama **User** anda (boleh asli boleh samaran), kemudian masukkan nama yang ingin anda gunakan untuk **Login**, dan isikan **Password**. selanjutnya klik forward.

	Inst	all		
Who are you?				
What is your name?				
ubuntu		]		
What name do you want to u	se to log in?			
ubuntu				
If more than one person wi	l use this computer, you	ı can set up multip	e accounts after	installation.
Choose a password to keep y	our account safe.			
•••••	•			
Enter the same password t	wice, so that it can be cl	hecked for typing e	rrors.	
What is the name of this com	puter?			
ubuntu-desktop				
This name will be used if yo	u make the computer v	isible to others on a	a network.	
I og in automatically				
Stop 5 of 7			Book	- Formely
Step 5 01 /		📫 🔂 uit	A Back	Forma 2

gambar 57: nama user baru

• Tampilan selanjutnya adalah jendela informasi setting instalasi. Selanjutnya klik **Install** untuk memulai proses instalasi.



gambar 58: siap install

#### Proses Installasi

• Selanjutnya harddisk akan dipartisi ulang dan system Ubuntu akan di install ke hardisk. Proses ini akan memakan waktu beberapa menit (30-45 menit).



gambar 59: proses instalasi

• Setelah proses instalasi, maka akan keluar dialog instalasi telah komplit, dan anda dimintai untuk me-restart sistem. Klik **Restart now** 



gambar 60: restart setelah install

• Setelah Sytem live CD mati, pada proses akhirnya, anda melihat dialog "press enter to continue", terlebih dahulu keluarkan CD Ubuntunya kemudian tekan **Enter** agar PC melakukan restart.



gambar 61: keluarkan cd instalasi

#### Hasil Installasi

• Selanjutnya boot ulang dan masuki sistem Ubuntu baru pada PC anda. Sistem Ubuntu anda telah mulai. Login ke desktop anda menggunakan **username** dan **password** yang telah dibuat sebelumnya. Tampilan Desktop Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex.



gambar 62: hasil instalasi default

#### → Instalasi Ubuntu Modus Text

Pada prinsipnya, installasi Ubuntu pada modus text memiliki step-step yang sama dengan installsi modus grafis. Installasi modus teks ini digunakan agar sistem tidak terlalu terbebani untuk menjalankan proses grafisnya.

#### Persiapan masuk ke Installasi

• Boot Ubuntu Alternate tersebut melalui CD, pada layar pilihan boot, pilih bahasa (default **English**).

	Language	
Amharic	Hebrew	Polski
Arabic	Hindi	Português do Brasil
Беларуская	Hrvatski	Português
Български	Magyar	Română
Bengali	Bahasa Indonesia	Русский
Bosanski	Italiano	Sámegillii
Català	日本語	Slovenčina
Čeština	ქართული	Slovenščina
Dansk	Khmer	Shqip
Deutsch	한국어	Svenska
Dzongkha	Kurdî	Tamil
Ελληνικά	Lietuviškai	Thai
English	Latviski	Tagalog
Esperanto	Македонски	Türkçe
Español	Malayalam	Українська
Eesti	Marathi	Tiếng Việt
Euskaraz	Norsk bokmål	Wolof
Suomi	Nepali	中文(简体)
Français	Nederlands	中文(繁體)
Galego	Norsk nynorsk	
Gujarati	Punjabi(Gurmukhi)	
F2 Language F3 Keymap	F4 Modes F5 Accessil	oility F6 Other Option

gambar 63: memilih bahasa

• pilih menu Install Ubuntu.



gambar 64: pilih install ubuntu

#### Pengenalan Lokal Sistem

• Pilih bahasa yang ingin digunakan untuk sistem operasi (default English).

Please choose the language used f language will be the default lang Choose a language:	ose language   or the installation process. This uage for the final system.
C Albanian Arabic Basque Belarusian Bosnian Bulgarian Catalan Chinese (Simplified) Chinese (Traditional) Croatian Czech Danish Dutch Esperanto	- No localization ・ - Shqip ・ - ビッチ - ビリSkaraz ・ - Bosanski - Bosanski - BoshrapcKu - Català - 中文(間体) ・ - 中文(電像) ・ - 中文(繁微) ・ - Hrvatski - Dansk ・ - Dansk ・ - Rederlands ・ - Esperanto ・
<go back=""></go>	

gambar 65: pilih bahasa instalasi

• Pilih region Other.



gambar 66: memilih daerah waktu

• Pilih benua Asia.



gambar 67: pilih Asia

• Kemudian pilih Indonesia.

	[!!] Choose language	
C	Choose a country, territory or area:	
	India * Indonesia Iraq Iraq Israel Japan Jordan Kazakhstan Korea, Democratic People's Republic of Korea, Republic of Korea, Republic of Kuwait Lao People's Democratic Republic Lebanon Macao Malaysia Mongolia Myanmar Nepal * <go back=""></go>	

gambar 68: pilih Indonesia

• Pada saat proses pendeteksian keyboard, jika keyboard yang digunakan adalah keyboard biasa, pilihlah **No**.



gambar 69: Jangan auto Detect!

Menu selanjutkan akan diminta memasukkan jenis keyboard yang digunakan.

• Pilih keyboard USA (default)



gambar 70: pilih keyboard USA

• Tunggu sejenak untuk masuk ke proses berikutnya

#### Pengaturan jaringan pra installasi

• System akan mencoba dahulu, apakah jaringan yang saat ini digunakan pada mode DHCP atau bukan. Jika yakin tidak pada mode DHCP, silahkan tekan **Cancel** (Tombol **Enter**)



gambar 71: pilih cancel agar tidak dhcp

• Pesan yang diberikan jika server DHCP tidak ditemukan.



gambar 72: dhcp failed!

• Opsi yang diberikan untuk mengatur konfigurasi jaringan. Ada baiknya konfigurasi di lakukan setelah sistem terinstall. Oleh karena itu pilih **Do not configure the network at this time** 



gambar 73: tidak perlu konfigurasi network

• Berikan hostname komputer sesuai dengan yang anda inginkan.



gambar 74: berikan hostname

#### Pengaturan Zona Waktu

• Pilih kota yang berada pada Zona Waktu anda sekarang. Jika anda berada di Waktu Indonesia Barat, silahkan pilih **Jakarta** 



gambar 75: memilih zona waktu

#### Pengaturan Harddisk dan Partisi

- Pilih bagaimana Anda ingin me-partisi hardisk. Ada 5 pilihan;
- 1. Guided use entire disk, digunakan menggunakan seluruh hardisk, seluruh data yang ada akan dihapus.
- 2. Guided use the largest continuous free space, digunakan menggunakan space sisa yang berurutan di harddisk
- 3. Guided use entire hardisk and Set Up LVM. menggunakan seluruh space dan buat partisi baru diatas LVM. Seluruh data yang ada akan dihapus.
- 4. Guided use entire hardisk and Set Up encrypted LVM. Mirip dengan opsi sebelumnya hanya saja LVM yang digunakan terenkripsi.
- 5. Manual, gunakan partisi hardisk tertentu yang diinginkan.



gambar 76: partisi manual

Untuk pemilihan penentuan partisi kita akan menggunakan secara Manual, terlihat free space ٠ pada partisi. Pilih Free Space tersebut kemudian tekan Enter.



gambar 77: pilih partisi kosong

• Langkah selanjutnya memulai proses partisi. Pilih Create new partition untuk membuat partisi primary untuk root (/) dan ukuran partisi sebesar 5GB dengan format system EXT3.



gambar 78: buat partisi baru

	[!!] Pt	artition disks ⊨		
The maximum	size for this part.	ition is 10.7 GB.		
Hint: "max" enter a per size.	can be used as a s centage (e.g. "20%")	nortcut to specif ) to use that per	y the maximum size, centage of the maxi	or mum
New partiti	on size:			
5GB				
<go bac<="" td=""><td>k&gt;</td><td></td><td><continue></continue></td><td></td></go>	k>		<continue></continue>	

gambar 79: membuat partisi root



gambar 80: pilih tipe primary

[!!] Partition disks
Please choose whether you want the new partition to be created at the beginning or at the end of the available space.
Location for the new partition:
Beglinning End
<go back=""></go>
(Tab> moves between items; <space> selects; <enter> activates buttons</enter></space>

gambar 81: lokasi posisi partisi

You are editing partition #1 c	Partition disks of SCSI1 (0,0,0) (sda). No existing file
Partition settings:	
Use as:	Ext3 journaling file system
Mount point: Mount options: Label: Reserved blocks: Typical usage: Bootable flag:	/ relatime none 5% standard off
Copy data from another Delete the partition	partition
<pre></pre>	
b> moves between items; <space></space>	selects; <enter> activates buttons</enter>

gambar 82: selesai pilih done

 Langkah berikutnya kurang lebih sama dengan langkah sebelumnya, hanya saja saat ini untuk partisi home. Pilih FREE SPACE, kemudian pilih Create new partition untuk membuat partisi logical dan ukuran partisi sebesar 5GB dengan format system EXT3.

	[!] Partition disks
This is points. point, initial	an overview of your currently configured partitions and mount Select a partition to modify its settings (file system, mount etc.), a free space to create partitions, or a device to ize its partition table.
	Guided partitioning Help on partitioning
	SCSI1 (0,0,0) (sda) - 10.7 GB ATA VBOX HARDDISK #1 primary 5.0 GB f ext3 / pri/log 5.7 GB FREE SPACE
	Undo changes to partitions Finish partitioning and write changes to disk
<go< td=""><td>Back&gt;</td></go<>	Back>

gambar 83: membuat partisi home



gambar 84: membuat partisi baru



gambar 85: memilih tipe logical



gambar 86:Selesai, pilih done

· Lakukan proses selanjutnya untuk partisi Swap



gambar 87: memilih partisi untuk swap

	[!!] Parti	tion disks
You are editing system was dete	; partition #6 of SCS cted in this partition	I1 (0,0,0) (sda). No existing file on.
Partition setti	.ngs:	
	Use as:	swap area
	Bootable flag:	off
	Copy data from ano Delete the partitio Done setting up the	ther partition Dn e partition
≺Go Back≻		
ah> moves betweer	items: ⟨Snare⟩ sele	rts: <enter> activates buttons</enter>

gambar 89: sukses membuat swap area

• Jika sudah selesai, pilih Finish partitioning and write changes to disk

This is points. point, e initiali	an overview of your currently configured partitions and mount Select a partition to modify its settings (file system, mount stc.), a free space to create partitions, or a device to ize its partition table.
	Guided partitioning Help on partitioning
	SCSI1 (0,0,0) (sda) - 10.7 GB ATA VBOX HARDDISK #1 primary 5.0 GB f ext3 / #5 logical 5.0 GB f ext3 /home #6 logical 732.0 MB f swap swap
	Undo changes to partitions Finish partitioning and write changes to disk
<go< td=""><td>Back&gt;</td></go<>	Back>

gambar 90: terakhir pilih finish

 Pada proses terakhir mempartisi, akan muncul kotak verifikasi akhir untuk konfirmasi apakah yakin pembagian partisi sudah benar. Pilih Yes untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Pilih No untuk kembali mem-partisi. Pilihlah Yes.



gambar 91: preview dan verifikasi akhir

#### Proses Installasi Sistem Dasar

• Proses pengaturan partisi diterapkan ke dalam harddisk. Tunggulah beberapa saat, sistem dasar sedang di muat.



gambar 92: instalasi base system

#### Pengaturan User dan Password

• Masukkan nama anda sebagai informasi user pada ubuntu.



gambar 93: membuat user dan password

- Secara otomatis, ubuntu akan memilihkan **username** yang di parsing dari Nama Anda. Jika anda memilih untuk menggunakan username yang lain, silahkan diubah.
- Berikan password untuk username yang anda gunakan
- Masukkan password sekali lagi untuk verfikasi password anda
- Anda akan ditanyakan, apakah data-data anda ingin dibuat sangat privasi atau tidak. Secara default, anda dapat memilih **No**



gambar 94: pilih no untuk encrypted password

#### Proses Installasi

• Silahkan tunggu proses Installasi ini sekitar 30 hingga 50 menit

	Select and install software	
Please wait	6%	

gambar 95: proses instalasi dimulai

• Jika jam pada BIOS dan jam pada sistem berbeda, anda dapat memilih **Yes**. Jika anda ingin jam pada sistem Ubuntu sama dengan jam pada BIOS, maka pilihlah **No**. Dalam hal ini, pilihlah **No** 



gambar 96: pilih no untuk penyesuaian jam

• Installasi selesai. Pilih Continue untuk merestart dan masuk ke sistem terinstall.

#### Hasil Installasi



gambar 97: hasil instalasi 1



gambar 98: hasil instalasi 2

## Instalasi Ubuntu Pada Flash Drive

Panduan ini menunjukkan bagaimana Anda dapat menginstal Ubuntu 8,10 pada USB flash drive. Ubuntu 8,10 dilengkapi dengan tool yang digunakan untuk membuat USB startup disk dengan mudah. Startup disk ini akan seperti anda menjalankan Ubuntu 8,10 Live-CD. Ini berguna jika anda ingin menginstal Ubuntu pada komputer yang tidak memiliki CD / DVD drive. Bila membuat USB startup disk, Anda juga dapat menentukan bahwa anda ingin sistem USB untuk tetap ketika boot (yaitu tidak kehilangan pengaturan, dokumen, dll). Dengan cara ini Anda mendapatkan yang benar-benar bermanfaat, OS yang dapat bawa ke dalam saku baju Anda.

#### → Membuat USB Startup Disk

- 1. Boot kedalam normal sistem Ubuntu 8.10. Setelah masuk kedalam Desktop, colokkan USB flash drive dan masukkan Ubuntu 8.10 Live-CD kedalam CD drive (anda juga dapat membuat startup disk dari file iso buntu 8.10 Live-CD, tergantung mana yang anda pilih);
- 2. Kemudian klik menu System  $\rightarrow$  Administration  $\rightarrow$  Create a USB startup disk...;



gambar 99: menu create usb startup

3. Ketikkan password user anda

R	Enter your password to perform administrative tasks
	The application 'Create a USB startup disk' lets you modify essential parts of your system.
1	3
	Password:
	😮 🖸 ancel 🛛 🚑 🛛 🛠
gami	ar 100: masukkan password untuk

sudo

4. Setelah USB Startup Disk tool jalan. Pastikan pilihan yang benar untuk sumber CD dan target USB drive secara automatis (jika ingin menggunakan file iso Ubuntu 8.10, klik di tombol Other... dan pilih file iso-nya). Jika anda ingin membuat sebuah USB startup disk yang anda butuhkan untuk instalasi Ubuntu 8.10 di sistem tanpa sebuah CD/DVD drive, pilih "Discarded on shutdown, unless you save them elsewhere" startup disk akan seperti Live-CD, yaitu semua dokumen dan setting akan hilang jika reboot. Jika Anda ingin memiliki "penuh" OS yang menyimpan perubahan Anda dan reboot antara yang dapat membawa Anda di dalam saku, pilih Stored in reserved extra space dan tentukan berapa banyak space pada flash drive USB yang akan digunakan untuk dokumen dan setting. Klik tombol Make Startup Disk untuk melanjutkan :

	Make USB :	startup Di	isk	
To try or insta to be set up	ill Ubuntu from as a startup di	i a USB dis sk.	k, it needs	
Source disc i	mage (.iso) or	CD:		
Image	OS Version	i Siz	e	
/media/cdroi	m0 Ubuntu 8.	10 i386 69	8.8 MB	
				Other
USB disk to u Device L	ise: abel Capacity	Free Spac	e	
/dev/sdb1	7.5 GB	7.5 GB		
dev/sdb1 ha when startin Stored ir	s enough free g up from this n reserved extr	space for L disk, docun a space	Ibuntu 8.10 i3	i86. tings will be:
How mu	sh: (	(11)		3.0 GB
O Discorda	d on shutdown	, unless yo	u save them	olsewhere
Obiscarde				

gambar 101: menentukan space

5. USB startup disk dalam proses pembuatan dan akan memakan waktu beberapa menit;



6. Klik tombol Quit untuk menyelesaikan proses;



7. Dan Flash Drive siap digunakan sebagai Live USB Ubuntu.

#### → Booting dari USB Flash Drive

- 1. Sekarang anda colokkan USB flash drive kedalam komputer anda dan nyalakan. Pastikan bahwa anda masuk kedalam BIOS dan cek bahwa booting dari USB sudah di enable-kandan dan USB device adalah first device boot order pada BIOS;
- 2. Ketika sistem boot dari USB flash drive, maka akan seperti jika kita boot dari Ubuntu 8.10 Live-CD, pertama anda akan dihadapkan pilihan untuk memilih bahasa yang akan digunakan :

	Language	
Amharic	Hebrew	Polski
Arabic	Hindi	Português do Brasil
Беларуская	Hrvatski	Português
Български	Magyar	Română
Bengali	Bahasa Indonesia	Русский
Bosanski	Italiano	Sámegillii
Català	日本語	Slovenčina
Čeština	ქართული	Slovenščina
Dansk	Khmer	Shqip
Deutsch	한국어	Svenska
Dzongkha	Kurdî	Tamil
Ελληνικά	Lietuviškai	Thai
English	Latviski	Tagalog
Esperanto	Македонски	Türkçe
Español	Malayalam	Українська
Eesti	Marathi	Tiếng Việt
Euskanaz	Norsk bokmål	Wolof
Suomi	Nepali	中文(简体)
Français	Neder1ands	中文(繁體)
Galego	Norsk nynorsk	
Gujarati	Punjabi (Gurmukhi)	
elp F2 Language F3 Keymap	F4 Modes F5 Accessi	bility F6 Other Option

gambar 104: test booting via usb drive

3. Dalam boot menu, pilih **Try Ubuntu without any change to your computer** (jika anda ingin install ubuntu kedalam sistem, anda juga dapat secara langsung memilih **Install Ubuntu**;



4. Kemudian desktop Ubuntu siap di nikmati. Jika anda ingin meng-install Ubuntu kedalam hardisk, klik icon shortcut **Install** dan ikuti petunjuk instalasi.



gambar 106: system live usb siap digunakan

## Konfigurasi Bootloader

Bootloader yang umum dipakai di linux adalah LILO dab GRUB (Grand Unified Bootloader). Ubuntu memakai GRUB untuk bootloadernya. Salah satu fungsi bootloader adalah untuk memilih sistem operasi yang kita ingin untuk di *boot*. Bootloader tersebut dapat dilakukan konfigurasi dan kostumisasi agar dapat lebih menarik dilihat.

#### → StartUp-Manager

Salah satu aplikasi yang digunakan untuk mengkonfigurasi dan mengkostumasi bootloader di ubuntu adalah startup manager. Untuk instalasinya melalui Add/Remove Application yang terdapat di Applications  $\rightarrow$  Add/Remove, StartUp-Manager terdapat di bagian System Tools atau dapat menggunakan fasilitas pencarian di Add/Remove Application.

Setelah instalasi, StartUp-Manager dapat diakses di **System**  $\rightarrow$  **Administration**  $\rightarrow$  **StartUp-Manager**. Terdapat beberapa bagian di StartUp-Manager yaitu Boot options, Appereance, Security, Advanced.

Pada bagian Boot options terdapat opsi untuk mengatur konfigurasi dari bootloader seperti waktu tunggu, dan sistem operasi default yang akan dipakai.

🔧 StartUp-Manag	er _ 🗆 X
Boot options Appearance Security Adva	nced
Timeout 👿 Use timeout in bootloader menu	
Timeout in seconds: Default operating system	10
Linux Mint, kernel 2.6.24-16-generic	<b>v</b>
Display	
Resolution: 640×	480 🗸
Color depth: 8 bits	s v
Misc.	
🖬 Show bootloader menu	
🗹 Show boot splash	
Show text during boot	
<b>E</b> elp	Close

gambar 107: jendela start manager

Untuk mengkostumasi tampilan dari bootloader ubuntu terdapat di bagian Appearance. Disini terdapat opsi untuk mengganti warna yang terdapat di menu bootloader. Selain itu di bagian ini dapat juga mengganti gambar latar untuk bootloader dan juga dapat mengganti tema splash screen yang dapat memakai usplash atau splashy.

Boot options Appe	arance Security Advanc	ced
Bootloader me	nu colors	
🖬 Use colors ir	ı bootloader menu	
	Background	Text Blink
Normal	Blue V Cya	an 🛛 🗸 🗆
Highlighted	Blue v Wh	ite 🗸 🗆
Use backgro Grub backgroun	und image for bootloader d image:	r menu
	Manage bootloader t	themes
Usplash theme	S	
Usplash theme:	usplash-th	heme-mint v
	Manage usplash th	emes

gambar 108: appereance login manager

Bootloader juga dapat dikonfigurasi agar dapat memakai kata sandi ketika akan menggunakan salah satu pilihan yang terdaftar di bootloader.

م StartUp-N	1anager _ □ ×
Boot options Appearance Security	Advanced
Protection options Password protect bootloader Password protect rescue mov Password protect rescue do op	de tions
Change password Password:	
Confirm password:	
Upda	te password
	X Close



Pada bagian Advanced terdapat konfigurasi untuk rescue mode dan rescue floppy.

🔧 St	artUp-Manager		_ 🗆 🗙
Boot options Appearance	Security Advanced		
Number of kernels			
Limit the number of	kernels in the boot n	nenu	
Number of kernels to ke	ер	1	•
Misc.			
🗹 Create boot option f	or memtest86+		
🗹 Create boot option fo	or recovery mode		
<ul> <li>Automatically update</li> </ul>	e default boot option		
	Create rescue flopp	y	
	Restore original settir	ngs	
Help		X	<u>C</u> lose

gambar 110:setting advance

# Menambah dan Menghapus Aplikasi

Menambahkan paket aplikasi di Ubuntu sangatlah mudah. Ada 2 aplikasi grafis yang umum digunakan yaitu Add/Remove Application dan Synaptic Package Manager. Kedua aplikasi ini memiliki fungsionalitas yang sama. Namun kedua aplikasi ini melakukan proses instalasi melalui koneksi internet. Sementara untuk yang tidak memiliki koneksi internet bisa menggunakan DVD Repo atau apt-web.

## Konfigurasi setelah instalasi

Sebelum melakukan instalasi ada baiknya anda melakukan sedikit konfigurasi, untuk menset repository (gudang aplikasi) di Ubuntu. Berikut langkah-langkahnya :

- Tekan Alt+F2
- Ketik "gksu gedit /etc/apt/sources.list" (tanpa tanda petik)

- Masukkan password anda .
- Kemudian anda akan mendapatkan tampilan seperti berikut :



gambar 111: edit source.list

• Hapus semua isi dalam file tersebut, kemudian ganti dengan berikut:

```
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid main restricted universe multiverse
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-updates main restricted universe multiverse
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-security main restricted universe multiverse
```

Save kembali dengan menekan tombol Ctrl+S

## Menambahkan dan menghapus aplikasi

#### → Add/Remove

Untuk aplikasi Add/Remove bisa anda temukan di Application -> Add/Remove



gambar 112: add remove application

Aplikasi di Ubuntu terpisah menjadi group-group seperti Accessories, Education, Games, Graphics, Internet, Office, Other, Programming, Sound & Video, System Tools, dan Universal Access. Pembagian group ini akan memberikan kemudahan dalam mencari aplikasi. Misalkan anda mencari aplikasi pemutar video, anda dapat menemukannya di group Sound & Video.

#### Langkah-langkah instalasi aplikasi melalui add/remove

Pada bagian show, anda dapat mengganti menjadi "All Available Applications" sehingga dapat

menampilkan seluruh aplikasi yang tersedia di repository (gudang aplikasi).



aplikasi

 Search, digunakan untuk mencari aplikasi yang anda butuhkan. Misalkan anda ingin mencari pemutar video, anda cukup pilih group Sound & Video, kemudian masukkan kata kunci di bagian search.



gambar 114: memilih paket yang akan diinstall

- Beri tanda cek pada aplikasi yang akan anda install
- Kemudian akan muncul tampilan yang memberikan informasi bahwa instalasi aplikasi membutuhkan koneksi internet. Disini anda cukup klik **enable**



gambar 115: konfirmasi aktivasi jaringan

• Kemudian klik Apply Changes



gambar 116: menerapkan aplikasi yang akan diinstall

• Sekarang tinggal menunggu proses instalasi



Selesai instalasi aplikasi



gambar 118: konfirmasi akhir aplikasi

### → Synaptic Package Manager

Synantic Package Manager sebenarnya sama saja dengan add/remove, namun penggunaan aplikasi ini lebih advance dari add/remove. Menggunakan Synaptic anda dapat melakukan perubahan repositories (gudang aplikasi), penambahan proxy, dan informasi aplikasi yang lebih lengkap. Synaptic dapat anda temukan di System  $\rightarrow$  Administration  $\rightarrow$  Synaptic Package Manager

>	Synaptic Package Manager	_ [
ile <u>E</u> dit <u>P</u> ackage <u>S</u> ettings <u>H</u> elp		
Contraction Contra	Properties Search	
All	S Package Installed Version	Latest Version Size
Amateur Radio (universe)	2vcard	0.5-lubuntul
Base System	3270-common	3.3.4p6-3.3
Base System (restricted)	3dchess	0.8.1-12
Base System (universe)	3ddesktop	0.2.9-6
Communication	6tunnel	0.11rc2-2
Communication (multiverse)	915resolution	0.5.2-10ubuntu3
Communication (universe)	9base	2-3
Converted From RPM by Alien	9menu	1.8-1.1ubuntu1
Cross Platform		
Cross Platform (multiverse)	No package is selected.	
Cross Platform (non free)	•	
Sections		
Status		
Origin		
<u>C</u> ustom Filters		
Coorde Requite		

gambar 119: synaptic paket manager

#### Penggunaan Synaptic

Pada pembahasan sebelumnya, saya sempat melakukan konfigurasi manual untuk repository, di Synaptic anda juga dapat melakukan perubahan konfigurasi tersebut.

Ubuntu menggunakan sistem paket repository untuk menambah atau membuang aplikasi yang diinginkan. User interface yang digunakan biasanya **Synaptic** (GUI) atau perintah **apt-get** (CLI).

#### Mengubah Daftar Repository Melalui File

Untuk menambahkan/mengganti daftar repository baru anda bisa melakukannya dengan sangat mudah, yang diperlukan cukup sebuah file dengan nama **sources.list**. Berikut langkah-langkah membuat file **sources.list** 

Buka text editor di **Applications**  $\rightarrow$  **Accessories**  $\rightarrow$  **Text Editor** - Tambahkan baris seperti pada gambar dibawah, kemudian disimpan dengan nama file **sources.list** 

🍃 sources.list (~) - gedit 📰 🗖 🗙			
<u>Fi</u> le <u>E</u> dit ⊻iew <u>S</u> earch <u>T</u> ools <u>D</u> ocuments <u>H</u> elp			
New Open ~ Save   An International Control Con	py Paste Find Replace		
📄 sources.list 🛛			
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid main restricted universe multiverse 🔉			
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-updates main restricted universe multiverse			
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ restricted universe multiverse	intrepid-security main		
	In 3 Col 35 INS		

gambar 120: membuat file sources.list

Pada file manager, klik ganda file source.list yang telah anda buat sebelumnya


#### gambar 121: klik ganda file sources.list

Ketika anda mengeksekusi file sources.list tersebut, otomatis akan diminta memasukkan password administrator (sudo), isikan dengan password yang anda miliki - Selanjutnya akan muncul jendela dialog, apakah kita akan menukar konfigurasi sources.list yang lama (Replace) atau cukup menambahkan daftar repository saja (Add). Pada contoh klik saja replace, karena kita tidak membutuhkan daftar repository yang lama

<b>(</b>	
?>	Install software additionally or only from these sources?
V	You can either add the following sources or replace your current sources by them. Only install software from trusted sources.
	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid main restricted
	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-security main r
	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-updates main r
	Replace

gambar 122: replace atau add dengan sources.list yang baru

Terakhir muncul jendela dialog untuk mereload ulang daftar repostory yang baru. Klik **Reload**, kemudian Close. Repository yang baru siap digunakan



gambar 123: reload synaptic

### Mengubah Daftar Repository Cara Lama

Untuk mengubah daftar repository di synaptic yaitu melalui menu Settings -> Repositories pada Synaptic

kemudian anda akan menemukan jendela konfigurasi repository seperti gambar berikut ;



gambar 124: menambahkan atau mengubah dengan cara lama

Kemudian Klik tombol Add untuk menambahkan, kemudian isikan baris berikut satu persatu:

deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid main multiverse restricted universe

deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-updates main multiverse restricted universe

deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-security main multiverse restricted universe

Anda juga dapat menambahkan daftar repository multimedia medibuntu;

deb http://repo.ugm.ac.id/medibuntu/ intrepid free non-free

deb http://repo.ugm.ac.id/medibuntu/ intrepid-staging free non-free

Kemudian tekan tombol Add Source untuk melanjutkan. Agar sistem menggunakan konfigurasi yang baru

maka lakukan Reload terlebih dahulu dengan menekan tombol Reload pada Synaptic.

#### Mencari Aplikasi

Fitur search Application pada Intrepid sangat mudah digunakan. Tidak seperti versi sebelumnya yang harus melalui menu **Edit** → **Search**. Kolom search sudah tersedia pada toolbar bagian atas. Cukup dengan mengetikkan kata kunci jenis aplikasi yang kita inginkan, selanjutnya system akan menampilkan beberapa aplikasi yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Perhatikan gambar dibawah.

14-		Synapt	ic Package Manag	jer
<u>F</u> ile <u>E</u> dit <u>P</u> ackage <u>S</u> etting	s <u>H</u> elp			
Reload Mark All Upgrade	es Apply	Properties Quick search		loo Search
All	^ s	Package	Installed Version	Late
Amateur Radio (universe)		kmplayer		1:0.1
Base System	=	python-playerc		2.0.4
Base System (multiverse)		xskat		4.0-4
Base System (restricted)		gxineplugin		0.5.9
Base System (universe)		biloba		0.6-2
Communication		robot-player		2.0.4
Communication (multiverse)		ifnaui		0.12
	gambar	125: mencari aplikasi		

Untuk pencarian yang lebih detil, anda dapat mengklik tombol search disamping kolom search tersebut. Selanjutnya akan muncul kotak search untuk model pecarian aplikasi berdasarkan kategori yang lebih detil.

-	Find	×
Search:	vcd player	~
Look in:	Description and Name	\$
	Cancel Searc	:h

gambar 126: mencari lebih detil

### Install Aplikasi

Untuk menginstall suatu aplikasi anda dapat melakukanya dengan memilih daftar paket aplikasi yang akan diinstall, untuk memudahkan dalam proses instalasi anda dapat menggunakan fasilitas pencarian paket seperti yang telah dijelaskan sebelumnya

Untuk menginstallnya maka klik kanan pada nama aplikasi tersebut dan pilih Mark for installation



gambar 127: mark installation

Kemudian apabila aplikasi yang akan anda install memiliki ketergantungan (dependensi) terhadap aplikasi lain maka sistem akan menanyakan apakah kita akan melanjutkan dan mengikut sertakan

aplikasi pelengkap tersebut, untuk melanjutkan tekan saja menu **Mark**, kemudian untuk memulai proses instalasi tekan tombol **Apply**.

C Reload Mark All U	} pg	rades	Apply Prop	è oerties	Contraction Search
All	-	s	Package		Installed Version
Amateur Radio (univei			evolvotron		
Base System			ewiki		
Base System (restrict			ewipe		
Base System (univers		<b>(</b>	exaile		
Communication			example-content		31
Communication (mult			exfalso		
Communication (unive			exif		
Cross Platform		_			

gambar 128: apply install

### Menghapus Aplikasi

Untuk menghapus aplikasi langkah yang digunakan hampir sama dengan langkah ketika kita akan menginstall aplikasi, pada synaptic pilih aplikasi yang akna kita hapus kemudian klik kanan pada nama aplikasi dan pilih menu **mark for Complete removal** 

audau pidgir audau audau audau	Unmark	151-Subuntul 1	1.5.1-3ubuntu1.1 2.0.0-1
pidgir auda auda auda	Mark for Installatio	on	2.0.0-1
auda auda auda	Mark for Installatio	on	
auda auda	Mork for Poinctollo		1.5.1-3ubuntul.1
auda	Mark for Reinstalla	ation	1.5.1-2ubuntu2
	Mark for Upgrade		1.5.1-2ubuntu2
g15d	📲 🎇 Mark for Removal		2.5.5-1
xmp-a	🔀 Mark for Complete	Removal	2.5.1-1
upse-	Properties		0.6.0-1
libaud			1.5.1-3ubuntul.1
wmau	Mark Recommende	ed for Installation 💙	0.7-2
	Mark Suggested fo	or Installation	
cmall and	fact audio player	which cupports late	of formato
Audacious and many In the defa	is a fork of beep-media codecs. ult install, the following	a-player which supports	s winamp skins d:

kemudian klik **Apply** untuk menghapus aplikasi yang telah kita tandai untuk di hapus.

A	oply	Properties	laudad	lious	Search	
s	Apply a Packa	all marked cha ige	nges	Installed Version	Latest Version	Description
×						
	pidgir	n-audacious			2.0.0-1	pidgin inte
	audad	cious-dev			1.5.1-3ubuntul.1	audacious
	audad	ious-plugins-d	ev		1.5.1-2ubuntu2	Useful virtu
	audao	ious-plugins-d	bg		1.5.1-2ubuntu2	Audacious
	g15da	aemon-audacio	bus		2.5.5-1	G15daemo
	xmp-a	udacious			2.5.1-1	An XMP plu
]	upse-	audacious			0.6.0-1	audacious
	libaud	lclient1		1.5.1-3ubuntul.1	1.5.1-3ubuntul.1	audacious
	wmau	da			0.7-2	remote-co
<				10-2-2-2-2-10 III.		
sm	all and	fast audio	player	which supports lots	s of formats	
		is a fork of he	en-media	a-player which support	s winamp skins	

In the default install, the following codecs are supported:

gambar 130: apply uninstall

### Menggunakan Save Marking

Di Synaptic terdapat fasilitas **Save Markings** yang fungsinya untuk menyimpan daftar aplikasi-aplikasi yang kita tandai untuk di install, untuk menggunakanya pada jendela synaptic pilih menu **File -> Save Markings As** 

2 8	Applic	ations Pi	aces sys	tem 🌚	≤
<u>F</u> ile	<u>E</u> dit	<u>P</u> ackage	<u>S</u> ettings	Help	
🔔 <u>E</u> 💾 s	<u>R</u> ead M Save M	1arkings 1arkings			
2 9	Save M	1arkings <u>A</u>	s		
¢ A	Genera Add do	ate packaç wnloaded	je downloa packages	d script	
Ŀ	<u>H</u> istory	,			

gambar 131: save marking paket

Untuk menggunakanya klik menu **File** -> **Read Markings** dan pilih file marking yang sebelumnya anda simpan kemudian tekan **Open**, maka anda akan menemukan daftar aplikasi yang sebelumnya anda simpan.

## **Update System**

Untuk melakukan update sistem kita kita dapat menggunakan tool **Update Manager** yang telah disediakan oleh Ubuntu, untuk melakukannya klik pada Start Menu **System -> Administration -> Update Manager** 



maka setelah itu akan muncul jendela Update Manager seperti tampilan berikut.

<b></b>	Update Manager 📃		×
	You can install 84 updates. Software updates correct errors, eliminate security vulnerabilities and provide new features.		
In	nportant security updates		
	<b>vahi-autoipd</b> ahi IPv4LL network address configuration daemon (Size: 45 )	(B)	
✓ av Av	<b>/ahi-daemon</b> ahi mDNS/DNS-SD daemon (Size: 61 KB)		
✓ bi Ve	ind9-host rsion of 'host' bundled with BIND 9.X (Size: 55 KB)		
√ co	ompiz-fusion-plugins-main Illection of plugins from OpenCompositing for Compiz (Size: :	L.0 M	
	<b>IPSYS</b> Immon UNIX Printing System(tm) - server (Size: 1.0 MB)		
€ Co	<b>Ipsys-bsd</b> Immon UNIX Printing System(tm) - BSD commands (Size: 36	кв)	
√ cu Co	Ipsys-client Immon_UNIX Printing System(tm) - client programs (SysV) (S	ze: 8	•
Downloa	id size: 93.9 MB	odate	s
▷ Desc	ription of update		
		<u>C</u> lose	,

gambar 133: jendela update manager

kemudian untuk mengupdate aplikasi, pilih aplikasi yang akan kita update dengan mengisi check box aplikasinya kemudian tekan **Install Updates** 

### Instalasi Program (Modus Teks)

Bila pada modus grafis penambahan program pada ubuntu dilakukan dengan aplikasi **synaptic**, maka pada modus teks penambahan dan pengurangan program dilakukan dengan perintah **apt-get**. Sebelum melakukan penginstallan program terlebih dahulu men-set repository yang digunakan untuk penginstallan. Untuk distro ubuntu, UGM telah membuat mirror repository yang berada pada alamat <u>http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/</u>. Karena itu tambahkan repository ubuntu yang terdapat di UGM terlebih dahulu pada daftar repository. Untuk menambahkannya edit file **sources.list** di direktori **/etc/apt/**.

#### \$ sudo vim /etc/apt/sources.list

Repository UGM berada pada alamat <u>http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/</u> dapat ditambahkan pada file sources.list :

deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid main multiverse restricted universe deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-updates main multiverse restricted universe deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-security main multiverse restricted universe

Intrepid pada akhir alamat url adalah nama kode dari Ubuntu 8.10, setiap rilis ubuntu juga terdapat kode nama yang berbeda-beda seperti 5.10 adalah breezy. Untuk hardy-updates dan hardy-security biasanya berupa update untuk hardy. Perlu diingat bahwa setelah alamat semua kata harus dipisahkan spasi.

Setelah menambahkan repository, terlebih dahulu melakukan update agar terjadi sinkronisasi informasi paket yang terdapat di repository dengan komputer. Update sebaiknya tidak hanya dilakukan setelah menambah repository saja tetapi dapat dilakukan secara berkala.

\$ sudo apt-get update

#### **Contoh Install Program xmms**

Setelah melakukan update maka bisa dilanjutkan dengan menginstall program yang dibutuhkan. sebagai contoh jika akan menginstall xmms maka menggunakan perintah :

\$ sudo apt-get install xmms

Maka akan muncul keterangan tentang instalasi :

Reading package lists... Done Building dependency tree Reading state information... Done The following packages were automatically installed and are no longer required: cdda2wav libpcrecpp0 ogmtools icedax sox mjpegtools mkvtoolnix Use 'apt-get autoremove' to remove them. The following NEW packages will be installed: xmms 0 upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 76 not upgraded. Need to get 813kB of archives. After unpacking 6455kB of additional disk space will be used. Get:1 http://repo.ugm.ac.id feisty/main xmms 1:1.2.10+20061201-1ubuntu3 [813kB] Fetched 813kB in 0s (3651kB/s) Selecting previously deselected package xmms. (Reading database ... 151191 files and directories currently installed.) Unpacking xmms (from .../xmms\_1%3a1.2.10+20061201-1ubuntu3\_i386.deb) ... Setting up xmms (1.2.10+20061201-1ubuntu3) ...

Jika dalam menginstall suatu program di butuhkan paket tambahan lainnya (bisa disebut dependensi), maka **apt** akan otomatis mencarinya dan diinstall juga.

Selain untuk menginstall program, apt juga bisa digunakan untuk meng-uninstall program yang terdapat di ubuntu. Sebagai contoh jika ingin menghapus xmms maka perintahnya :

# sudo apt-get remove xmms

Sebelum penghapusan dilakukan maka akan ada konfirmasi terlebih dahulu :

Reading package lists... Done Building dependency tree Reading state information... Done The following packages were automatically installed and are no longer required: cdda2wav libpcrecpp0 ogmtools libmikmod2 icedax sox mjpegtools mkvtoolnix Use 'apt-get autoremove' to remove them. The following packages will be REMOVED: xmms 0 upgraded, 0 newly installed, 1 to remove and 76 not upgraded.

```
Need to get OB of archives.
After unpacking 6455kB disk space will be freed.
Do you want to continue [Y/n]?
Jika penghapusan sudah selesai maka akan ada pemberitahuan :
(Reading database ... 151241 files and directories currently installed.)
Removing xmms ...
```

# Aplikasi Multimedia

## Audacious Audio Player

Audacious merupakan aplikasi audio player yang memiliki fungsi sama dengan winamp di Windows. Secara tampilan audacious sama dengan winamp, serta cara penggunaannya pun 95% sama.

<ul> <li>Orgossono</li> </ul>	0.0.0		
27. ACID - 8-00 A.S 8-00 A.S. 13-810 1 160 K045, 44.5 KK2, 5105		22 Hitomi Kurioshi - Last Exile - Over The Sky 23 ÆDniÅÅ - Naked Flower - Naked Flower	4:32 4:39
- 0 I-U2	2.02	24 HOME MADE KAZOKU - Nagareboshi – Shooting Star–	4:58
		26 Hitomi Takahashi - Ko.mo.re.bi - Ko.mo.re.bi	4:50
** * 8 8 ** 4	0	27 ACID - 0:00 A.M 0:00 A.M.	3:58
	-	28 ACID • 0:00 A.M. • Hanarubuki 29 Yamachita Tatsura • Good Luck OST • Ride on Time	4:26
	0.00	10 Bleach - Rolling Star	1:30
	(2001)	31 D'Cinnamons - Selamanya Cinta (OST Cintapuccino)	4:57
		32 Goo Goo Dolls - Transformers: The Album - Before Its	3:05
0 0 0 0 0 0 0 0 0	0	606 INN IN PROF	
PRAVEP 68 179 258 588 18 58 55 55 120 1	6.184	•	

gambar 134: mp3 player dengan audacious

### → Instalasi

- Buka aplikasi Synaptic Package Manager dengan meng-klik menu System -> Administrations -> 1. Synaptic Package Manager;
- Search dengan keyword "audacious"; 2.
- Klik kanan pada paket audacious dan pilih Mark For Installation dan klik tombol Apply; 3.
- Atau melalui terminal, dengan mengetikkan perintah berikut : \$ sudo apt-get install audacious 4.

#### Penggunaan →

Untuk menjalankan aplikasi audacious klik menu **Applications**  $\rightarrow$  **Sound & Video**  $\rightarrow$  **Audacious**.



gambar 135: menu audacious

				0:00	00000	0			
027. AC	CID -	0:0	0 A.	н. –	0:00	А.Н.	(3:58	3)	
Ï				160	KBPS.	44.1	KHZ.	STEREO	
°₽► (	3:	4 -	r			-0	-0-	- 6	
						1			-
44	•			**	-	J.	5	R	0
	-		-			1			0

gambar 136: audacious default

Secara default menu-menu player audacious sama dengan winamp. Saat aplikasi dijalankan anda hanya mendapati tampilan Player-nya saja, untuk menampilkan equalizer dan playlist silahkan anda merujuk pada table dibawah ini :

Gambar	Keterangan
<u>1.1</u>	Klik icon ini untuk menampilkan equalizer
	Klik icon ini untuk menampilkan playlist editor
E	Klik icon ini untuk melakukan repeat (memainkan kembali playlist)

## → Menambahkan lagu

Pada playlist editor, klik  $Add \rightarrow Add$  files  $\rightarrow$  Silahkan anda menentukan letak dan lagu yang anda inginkan.

1 7 2 8 3 1 4 8 5 8 7 8 8 8	Takahashi Hitomi - Aoz Hitomi Takahashi - Gun Remioromen - 1 Littoru Remioromen - 1 Littoru Remioromen - 1 Littoru Sachi Tainaka - Kirame FictionJunction YUUKA Bʻz - Beautiful Life - Ko	ora no Nan dam SEED No Namid No Namid No Namid ku Namida - 幕末機関部 nya Tsuki	mida - Aozora no Nam DESTINY OP 3 Singl a OST - 3/9 a OST - Konayuki a OST - Only Human wa Hoshi ni - Shou えいろはにほへと - Ko Mieru no Oka ni	4:31 4:33 4:25 4:59 4:50 4:19 4:47 4:09
6 (	dd CD	shift+C	Brothers - Ashita N kirou	4:02
🐺 A	dd Internet Address	Ctrl+H	ED Single - Uninstal	4:44
슈 A	dd Files	F	4:02/2:14:10  ↓ ▶    ■ ▶ ≜ =	

gambar 137: menambahkan daftar lagu

## → Menghapus lagu

Pada playlist editor, Pilih lagu  $\rightarrow$  Klik  $\textbf{SUB} \rightarrow \textbf{Remove Selected}$ 

## → Menghapus playlist

Klik  $SUB \rightarrow Remove AII$ . Karena semua fungsional aplikasi ini sama dengan winamp, anda dapat menggunakan fungsi-fungsi yang sama seperti saat anda menggunakan Winamp pada Windows.

## → Mengganti Skin

- 1. Download paket skin Winamp Audacious di sini (http://repo.ugm.ac.id/ekstra/.ugos\_tools/14870-Winamp5-XMMS.tar.bz2)
- 2. Klik kanan pada player audacious kemudian pilih menu preferences audacious, cukup klik kanan pada player.



gambar 138: menu preferences audacious

3. Pada tab Appearance drag drop paket hasil download tadi kedalam kotak dialog skin.



gambar 139: jendela preferences audacious

4. Setelah skin Winamp dipilih, klik tombol Close.



gambar 140: audacious dengan skin winamp

## **Totem Movie Player**

Totem Movie Player merupakan default player video pada Ubuntu. Namun untuk menjalankan video file berformat avi atau mpeg harus menginstall beberapa codecs agar bisa memainkan file tersebut.

### → Instalasi Codecs

- 1. Buka aplikasi Synaptic Package Manager dengan meng-klik menu System -> Administrations -> Synaptic Package Manager;
- 2. Search dengan keyword "gstreamer";
- 3. Klik kanan pada paket gstreamer0.10-ffmpeg gstreamer0.10-pitfdll gstreamer0.10-plugins-bad gstreamer0.10-plugins-bad-multiverse gstreamer0.10-plugins-ugly gstreamer0.10-plugins-uglymultiverse dan pilih Mark For Installation dan klik tombol Apply;
- 4. Atau melalui terminal, dengan mengetikkan perintah berikut :

```
$ sudo apt-get install gstreamer0.10-ffmpeg gstreamer0.10-pitfdll gstreamer0.10-plugins-
bad gstreamer0.10-plugins-bad-multiverse gstreamer0.10-plugins-ugly gstreamer0.10-
plugins-ugly-multiverse
```

## → Penggunaan

Untuk menjalankan aplikasi Totem Movie Player klik menu Applications  $\rightarrow$  Sound & Video  $\rightarrow$  Movie Player.



gambar 141: jendela totem movie

## **Mplayer Movie Player**

Merupakan aplikasi alternative pilihan untuk memainkan file video di Ubuntu selain Totem Movie player yang merupakan bawaan default Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex.

## → Instalasi

- 1. Buka aplikasi Synaptic Package Manager dengan meng-klik menu System -> Administrations -> Synaptic Package Manager;
- 2. Search dengan keyword "mplayer";
- 3. Klik kanan pada paket **mplayer** dan **mplayer-fonts**, kemudian pilih **Mark For Installation** dan klik tombol **Apply**;

4. Atau melalui terminal, dengan mengetikkan perintah berikut :

\$ sudo apt-get install mplayer mplayer-fonts

## → Penggunaan

Untuk menjalankan aplikasi mplayer klik menu Applications  $\rightarrow$  Sound & Video  $\rightarrow$  Mplayer Movie Player.



gambar 142: jendela mplayer

🚍 MPlayer	-	
Transsiberian(2008)DvDrip-aXXo.en		
Time:		
	¤)-	
00:00:00 / 00:00:00		

gambar 143: panel control mplayer

### **Memutar File Video**

1. Klik kanan pada player  $\rightarrow$  **Open**  $\rightarrow$  **Play File**;



gambar 144: membuka file film

2. Cari file format Video semisal berekstensi .avi atau .mpeg;

Select file	_ <b> </b>
[/media/film	• 4
<ul> <li></li> <li>Movies</li> <li>TV_Series</li> <li>apple</li> <li>etc</li> <li>howto</li> <li>lost+found</li> <li>My_Chemical_RomanceI_don_t_love_you.mpg</li> </ul>	
Video files	▼ Cancel

gambar 145: memilih file video

3. Kemudian klik tombol OK.

### **Memutar VCD**

- 1. Masukkan VCD video yang akan di tonton kedalam CD/DVD ROM tray;
- 2. Klik kanan pada player  $\rightarrow$  **Open**  $\rightarrow$  **Play VCD**.

### **Memutar DVD**

- 1. Masukkan DVD video yang akan di tonton kedalam DVD ROM tray;
- 2. Klik kanan pada player  $\rightarrow$  **Open**  $\rightarrow$  **Play DVD**.

## **SMPlayer**

Merupakan aplikasi alternatif front end dari aplikasi Mplayer, tampilan lebih user friendly dan navigasinya cukup mudah digunakan.

## → Instalasi

- Buka aplikasi Synaptic Package Manager dengan meng-klik menu System -> Administrations -> Synaptic Package Manager;
- 2. Search dengan keyword "mplayer-nogui" dan "smplayer" ;
- 3. Klik kanan pada paket **mplayer-nogui** dan **smplayer**, kemudian pilih **Mark For Installation** dan klik tombol **Apply**;
- 4. Atau melalui terminal, dengan mengetikkan perintah berikut : \$ sudo apt-get install mplayer-nogui smplayer

## → Penggunaan

Untuk menjalankan aplikasi audacious klik menu Applications  $\rightarrow$  Sound & Video  $\rightarrow$  SMPlayer.



gambar 147: jendela smplayer

Dibawah ini merupakan tabel tombol navigasi pada panel SMPlayer.

Gambar	Keterangan
-	tombol File (Ctrl+F) untuk memainkan file video didalam hardisk
	tombol <b>DVD from drive</b> untuk memainkan DVD video
	tombol URL (Ctrl+U) untuk memainkan file video dari alamat URL
	tombol Compact Mode (Ctrl+C) untuk menampilkan layar secara compact
	tombol Full Screen (F) untuk menampilkan layar secara penuh
5	tombol Screenshoot (S) untuk melakukan capture video menjadi gambar
•	tombol View info and Properties (Ctrl+i) untuk melihat info dan properties file video
≔	tombol <b>Playlist</b> (Ctrl+I) untuk menampilkan jendela Playlist
×	tombol <b>Preferences</b> (Ctrl+P) untuk menampilkan jendela setting SMPlayer
	tombol <b>Previous</b> (<) untuk memainkan playlist sebelumnya
0	tombol <b>Next</b> (>) untuk memainkan playlist berikutnya

## **Cheese Webcam Booth**



gambar 148: logo cheese

Cheese adalah aplikasi webcam yang terinspirasi dari aplikasi GNOME Photobooth untuk mengambil gambar dan video dari webcam. Cheese juga disertai efek grafis fancy berdasarkan gstreamer-backend.

### → Instalasi

- 1. Buka aplikasi Synaptic Package Manager dengan meng-klik menu System  $\rightarrow$  Administrations  $\rightarrow$  Synaptic Package Manager;
- 2. Search dengan keyword "cheese";
- 3. Klik kanan pada paket cheese dan pilih Mark For Installation dan klik tombol Apply;
- 4. Atau melalui terminal, dengan mengetikkan perintah berikut : \$ sudo apt-get install cheese

## → Penggunaan

### **Capture Photo**

1. Untuk menjalankan aplikasi cheese klik menu Applications  $\rightarrow$  Graphics  $\rightarrow$  Cheese Webcam Booth;



gambar 149: menu aplikasi cheese webcam

2. Klik tombol **Take a photo**;



gambar 150: mengambil foto

- 3. Untuk lokasi penyimpanan hasil capture di:
  - Photo : document home Pictures/Webcam
  - Video : document home Videos/Webcam
- 4. Jika anda ingin menyimpan kedalam media yang lain, klik kanan pada daftar capture photo pilih **save as**;



gambar 151: menyimpan foto

5. Menambahkan efek photo klik pada tombol **effect**, dan pilih template efeknya kemudian klik tombol effect-nya kembali.



gambar 152: menambahkan effect

## **Capture Video**

1. Klik pada tombol Video, kemudian klik tombol Start Recording untuk memulai merekam video



gambar 153: merekam video

2. Jika sudah selesai klik tombol Stop Recording



gambar 154: menghentikan rekaman

## Konfigurasi

1. Klik Edit  $\rightarrow$  Preferences;



gambar 155: menu preferences

- 2. Pada preferences anda bisa mengkonfigurasi ;
  - Camera, jika anda mempunyai lebih dari satu kamera webcam, opsi ini bisa digunakan.
  - Resolution, digunakan untuk menentukan besaran pixel dalam meng-capture photo/video.



gambar 156: jendela preferences

## **CD/DVD Burning**

## → Brasero Disc Burning

Brasero adalah sebuah aplikasi pembakar CD dan DVD. Sejak Ubuntu 8.04, aplikasi ini sudah secara default ter-install. Langkah Penggunaannya sebagai berikut :

- 1. Masukkan CD/DVD kosong kedalam disc tray;
- 2. Jalankan Brasero melalui menu Applications -> Sound & Video -> Brasero Disc Burning;

	Audio project	Data project	
	Create a traditional audio CD	Create a data CD/DVD	
	() Video project	Disc copy	
	Create a video DVD or a SVCD	Create 1:1 copy of a CD/DVD	
	Burn image		
в	um an existing CD/DVD image to disc		
oose a recei	ntly opened project:		

gambar 157: jendela brasero

- 3. Ditampilan awal, Brasero memberikan empat jalan pintas untuk anda;
  - Audio Project, ini digunakan untuk membuat CD/DVD dengan format audio (CDDA, not MP3) dari koleksi musik anda (mp3, ogg, dll - selama ada codec-nya!);
  - Data Project, ini digunakan untuk mem-burning file apa saja sebagai data biasa, tanpa melakukan perubahan apapun;
  - Video Project, ini digunakan untuk membuat CD/DVD dengan format video.
  - Disc Copy,gunakan ini jika anda ingin membuat copy CD/DVD ke CD/DVD (identik) atau ke hardisk, sebagai file image (ISO);
  - Burn Image, pilihan ini untuk mem-burning file image (ISO) ke CD/DVD.
- 4. Selain melalui tampilan awal, anda bisa mengakses menu ini melalui menu Project → New Project;



gambar 158: new data project

5. Setelah anda memilih Data Project, anda akan mendapatkan jendela di bawah ini.

Add Remove Empty F	Project New Folder Import			
Browse the file system				
			X	
📝 < 🗟ugos				To add files to this project you can:
laces	Name	<ul> <li>Modified</li> </ul>		* click the "Add" button to show the selection pane * select files in selection pane and click the "Add" button
🔍 Search	🔎 Desktop	Today at 14:09		* drag files in this area from the selection pane or from the fil
Recently Used	Cocuments	01/25/2009		* double click on files in the selection pane * conv files (from file manager for example) and paste in this
o ugos	🧰 gfx-suse	01/22/2009		copy nee trent ne menager ter exemples and passe in the m
🛋 Desktop	🧰 gfx-ubuntu	01/23/2009	-	
🔔 File System	🧰 Music	01/19/2009		To remove files from this project you can:
	PDF	Thursday		* click on the "Remove" button to remove selected items in th
i music	🧰 Pictures	01/19/2009		* select items in this area, and choose "Remove" from contex
nim data	Public	01/19/2009		* select items in this area, and press "Delete" key
Blank CD-R Disc	🧰 Templates	01/19/2009		
Documente	Cideos	01/19/2009		
Music	43166-ubugrey.zip	01/27/2009		
Piatras	57145-message.gulliver	01/27/2009		
Pictures	70107-gfxbootultimate.tar.gz	01/27/2009		
Videos	desktop-switcher_0.4.0_i386.deb	02/04/2009	•	
		All files	-	Empty (700 MiB free for Data CD-R: "Blank CD-R Disc")
				100 MiB * 200 MiB * 300 MiB * 400 MiB * 500 MiB * 600 MiB * 700 MiB *

gambar 159: memilih data yang akan di burn

- 6. Jendela terbagi menjadi dua bagian. Bagian Project, tempat anda menampung file/direktori yang akan di burn dengan barometer kapasitas media dibawahnya.Seperti file manager, anda bisa;
  - Membuat direktori baru, klik ikon new directory;
  - Menghapus direktori/file, klik kanan → **remove**;
  - Memindah file/direktori, select → drag dan paste ke tujuan;
  - Mengganti nama, klik kanan → rename;
  - Dan sebagainya. Anda hanya perlu klik kanan, dan pilihan yang tersedia akan muncul;
  - Jendela kedua, adalah jendela file manager/browser. Tampilannya identik dengan nautilus dengan task/side pane-nya. Jika anda akan menambahkan direktori/file, select file/direktori yang anda inginkan lalu klik tanda plus (+) di task/menu bar.

Project Edit View 1	doors <u>H</u> erp						
Add Remove Emp	n			Files	Size	Description	Space
				👂 🚞 gfx-suse	17 items	folder	
🍺 🚐 media dat	a home			Þ 🚞 gfx-ubuntu	18 items	folder	
				👂 🚞 paket-ge	. 2 items	folder	
aces	Name	<ul> <li>Modified</li> </ul>	÷	👂 🚞 request	17 items	folder	
🛓 Search	iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii	09/24/2008	=	Image: Provide and the second seco	. 9 items	folder	
Recently Used	🧀 Amos	09/24/2008		👂 🚞 mac4lin	16 items	folder	
👌 ugos	🚞 dagadu	09/24/2008		👂 🚞 Amos	4 items	folder	
🕻 Desktop	a deepfreeze-ugos	09/24/2008		📔 smplayer	. 1 MiB	Software package	
File System	fullcircle magazine	11/06/2008		📔 grub-gfx	350 KiB	Software package	
share share		00/24/2008		💾 43166-u	90 KiB	Zip archive	
music	gilorne-globalmend	03/24/2008		📔 57145-m	. 150 KiB	CPIO archive	
film	les4linux-2.99.0.1	11/26/2007		💾 70107-gf	. 100 KiB	Tar archive (gzip-compressed)	
data	iii mac4lin	09/17/2008		📔 desktop	40 KiB	Software package	
Blank CD-R Disc	Mac4Lin_v0.3	09/24/2008		📔 messag	130 KiB	CPIO archive	
Documents	iac4Lin_v0.4	09/24/2008		📔 messag	120 KiB	CPIO archive	
Music	🚞 paradigma	09/24/2008		📔 messag	130 KiB	CPIO archive	
Pictures	PDF	10/09/2008		netbook	2 KiB	shell script	
- Midaea	printer xerox	09/24/2008		proposal.	10 KiB	OpenDocument Text	
Videos	OuickStart	09/24/2008	-	Show the fil	ered file li	st (no file)	
		All files		226 MiP /	700 MiP (for	Data CD-B: "Black CD-B Direct)	Bu
		/ drines		220 MIB /		Data CD-R. Blank CD-R Disc )	

gambar 160: tampilan data yang telah dipilih

- 7. Melanjutkan Session, jika media yang anda gunakan memiliki session sebelumnya (belum di fixating), anda bisa melanjutkan menulis dengan memilih import session. Klik ikon **import session**;
- 8. Membakar CD/DVD, dengan meng-klik tombol Burn ..;
- 9. Di jendela berikutnya, anda bisa:
  - Memilih pembakar yang akan digunakan, CD/DVD writer atau Image. Pilih Image untuk membuat file iso;
  - Mengganti nama disc dengan nama pilihan anda sendiri;
  - Membuat/memulai multisession (jika belum ada).

≬ Disc Burning Setup 🗙
Select a disc to write to
Data CD-R : "Blank CD-R Disc" 🗸
Size: 702.8 MB free Status: the medium can be recorded
Number of copies 1 🗘
Label of the disc
Data disc (17 Feb 09)
Disc options
Increase compatibility with <u>W</u> indows systems
$\hfill\square$ Leave the disc open to add other files later
Cancel 🔊 Burn

gambar 161: setup disk

10. Jika sudah membuat perubahan final, silahkan mengklik tombol **Burn**. Anda perlu menunggu sekitar 10 menit dan CD anda telah siap digunakan.



gambar 162: proses burning selesai

## → Burning image file iso dengan Nautilus

Untuk membakar file image (iso) selain menggunakan Brasero, anda juga dapat menggunakan file browser nautilus. Kemampuan file browser Nautilus mem-burning iso karena ada pada Ubuntu sudah terinstall paket nautilus-cd-burner.

Berikut langkah-langkah :

- 1. Siapkan file iso image yang akan diburning;
- 2. Klik kanan pada iso image tersebut dan pilih menu Write To Disc...;

		data •	File Browser			_ • ×
<u>File E</u> dit ⊻iew <u>G</u> o <u>B</u> ookmarks	Help					
😓 🎽 👘 🕹 😭 Back Forward Up	Stop Reload Home	E Computer Search				3
Location: /media/data						🔍 100% 🔍 View as Icons 🗸
Places > 0 Places	Decuments  Documents  Documents	e-book	home home hardisk-test.vdi	music Hardyvdi	note note intrepid-lbex.vdi	remaster-ugos Ubuntu-intrepid vdi
Write disc image to a CD or DVD disc	Properties					

gambar 163: membakar melalui nautilus

- 3. Dijendela berikutnya, anda bisa:
  - Memilih pembakar yang akan digunakan, CD/DVD writer;
  - Memilih opsi Write Speed yang akan digunakan.

0	Write to Disc 🛛 🗙
Information	
Write disc <u>t</u> o:	DVD_RW ND-2510A
Disc <u>n</u> ame:	"ugos-rc9.5"
Data size:	698.0 MiB
Write Options	
Write <u>s</u> peed:	9.4× v
elp <u>H</u> elp	Cancel Write

gambar 164: setup disk



gambar 165: selesai membakar

4. Pada jendela complete akan ditanyakan apakah akan membuat copy-an yang lain "Make Another Copy" atau menutup jendela "Close".



gambar 166: opsi membakar ulang

## → Glabels Labelling CD

Untuk membuat cd/dvd label anda dapat menggunakan aplikasi **glabels**. Alternatif lain software labelling cd pada Ubuntu anda dapat menggunakan **DiscWrapper** yang dapat di download di ftp://repo.ugm.ac.id/ekstra/software/linux/other/discwrapper\_1.1.3-0\_i386.deb

### Instalasi

- Buka aplikasi Synaptic Package Manager dengan meng-klik menu System --> Administrations --> Synaptic Package Manager, dalam daftar paket klik kanan pada paket glabels dan pilih Mark For Installation dan klik tombol Apply;
- 2. Atau melalui terminal, dengan mengetikkan perintah berikut :sudo apt-get install glabels
- 3. Jalankan aplikasi Glabels dengan meng-klik menu Applications → Office → glabels Label Designer;

Applications Plac	es	System 🔄 🥹 📾 🏩 📢 🚄
Accessories	>	
CrossOver	>	
Games	>	
🔏 Graphics	>	
lnternet	>	
0ffice	>	🔊 Dictionary
5 Sound & Video	>	🚖 Evolution Mail and Calendar
🎯 System Tools	>	gLabels Label Designer
と Universal Access	>	Create labels, business cards and media co OpenOffice.org 3.0 Base
Add/Remove		OpenOffice.org 3.0 Calc
ga	mb	ar 167: menu glabels

4. Perhatikan pemilihan template, sesuaikan dengan merk/ukuran label yang anda miliki;

new Label of Calu	
dia type	
Recent templates Search all templates	
Brand: Any           Any         Image size:         US Letter         Image size:         Category:         CD/DVD or other media	<b>a</b>
2 per sheet	^
Avery 5694-Spine: CD/DVD Labels (Spine Labels) 7/32 x 4_11/16 inches 4 per sheet	Ξ
O         Avery 5698-Disc: CD/DVD Labels (Disc Labels)           4_5/8 inches diameter         2 per sheet	
Avery 5698-Spine: CD/DVD Labels (Spine Labels) 7/32 x 4_11/16 inches 4 per sheet	
Avery 5824: CD/DVD Labels	~
6	
el orientation	

gambar 168: memilih ukuran dan jenis kertas

5. Pada Kotak dialog printing, pilih tab **label** untuk pengaturan opsi pencetakan yang akan dilakukan;



gambar 169: opsi printing label

# Aplikasi Games di Ubuntu

## Aplikasi Games

Tidak usah takut anda tidak akan bisa bermain game jika menggunakan ubuntu karena berbagai macam game sudah terdapat di repositori ubuntu. Untuk melakukan instalasi dapat dilakukan melalui repositori online atau menggunakan DVD repositori

## → Game Umum

Instalasi Games di Ubuntu bisa menggunakan aplikasi Add/Remove selain menggunakan Synaptic Package Manager yang bisa anda temukan di **Application**  $\rightarrow$  **Add/Remove** kemudian klik pada category Games.



gambar 170: install paket game

Pada aplikasi ini terdapat berbagai kategori, untuk game terdapat pada kategori game dan education. Pada kategori game terdapat berbagai macam genre game, seperti 2D, 3D, fps (first person shooter), RPG (Role Playing Game), emulator, dan simulator. Beberapa contoh game yang terdapat di repositori ubuntu adalah Alien Arena, Billiard GL, Torcs, dan Flight Gear. Untuk emulator tersedia antara lain emulator Sony Playstation, NintendoDS, SNES, dan VisualBoyAdvance.

Alien arena adalah game ber-genre FPS (First Person Shooter) dan dapat dimainkan secara jaringan (multiplayer).

Game ini dapat berjalan di multi platform (Linux, Windows, dan MacOS). Informasi lengkap tentang alien arena terdapat di http://icculus.org/alienarena/rpa/



gambar 171: game alien arena

TORCS (The Open Racing Car Simulator) adalah game simulasi balapan 3D yang juga dapat berjalan di multi platform. Informasi lengkap tentang TORCS terdapat di http://torcs.sourceforge.net



gambar 172: game torcs

## → Game Edukasi

Pada kategori education berisi permainan edukasi untuk anak-anak. Permainan edukasi terdapat permainan sebagai media pembelajaran yang cocok untuk TK, SD, dan SMP. Beberapa game yang terdapat di kategori ini adalah gcompris, celestia, Kalzium.

Permainan edukasi gcompris cocok untuk anak pada usia balita dan SD. Pada gcompris terdapat berbagai macam permainan untuk pembelajaran seperti berhitung, pengenalan komputer, dan ilmu pengetahuan alam. Permainan ini juga sudah dilengkapi dengan panduan berbahasa Indonesia baik teks maupun suara. Informasi lengkap tentang gcompris terdapat di http://gcompris.net.



gambar 173: game gcompris

# Aplikasi Internet

## **Internet Messaging**

## → Pidgin Internet Messaging

Pidgin merupakan aplikasi instant messaging yang dapat digunakan untuk berkomunikasi yang mendukung beberapa protokol messanging di internet, seperti AIM, Bonjour,Gadu-Gadu, Google Talk, GroupWise, ICQ, IRC, MSN, MySpaceIM, QQ, SILC, SIMPLE, Sametime, XMPP, Yahoo, dan Zephyr. Alasan utama mengganti gaim dengan pidgin pada Ubuntu Feisty karena fitur dan tampilan yang dimiliki jauh lebih baik. Fitur yang digunakan adalah mengirim dan menerima file menggunakan protokol Yahoo!, fitur ini sudah berjalan sangat baik pada Pidgin. Pidgin secara default digunakan pada versi Ubuntu setelah Feisty untuk menggantikan GAIM.

## → Menggunakan Pidgin

Berikut cara penggunaannya :

- 1. Buka aplikasi Pidgin melalui Menu  $\rightarrow$  Application  $\rightarrow$  Internet  $\rightarrow$  Pidgin Internet Messenger.
- 2. Setelah aplikasi pidgin terbuka maka anda akan diminta untuk memasukan user account terlebih dahulu di aplikasi pidgin ini.

2	Accounts
	Welcome to Pidgin! You have no IM accounts configured. To start connecting with Pidgin press the Add button below and configure your first account. If you want Pidgin to connect to multiple IM accounts, press Add again to configure them all. You can come back to this window to add, edit, or remove accounts from Accounts⇔Manage Accounts in the Buddy List window
	Add

- gambar 174: jendela awal pidgin
- 3. Untuk membuat account maka klik tombol **Add**, apabila anda akan menggunakan pidgin ini untuk chatting di yahoo maka ganti protokolnya dengan mengganti di bagian *protocol* dengan **yahoo**

R Add	Account
Basic Advanced	
Login Options	
Pro <u>t</u> ocol:	🖅 Yahoo 🛟
<u>U</u> sername:	ugos_team
Password:	
🔲 Remember pass <u>w</u> ord	
User Options	
Local alias:	
New mail notifications	
Use this buddy icon for the second	or this account:
Bemove	
	Cancel Save

gambar 175: add account baru

4. Kemudian apabila anda akan menggunakan avatar di pidgin maka tinggal mengisi check box di bagian Use this buddy icon for this account : kemudian klik tombol dibawahnya untuk memilih gambar yang akan anda gunakan sebagai avatar, kosongkan saja pada bagian Password dan Local alias, kemudian terakhir klik Save untuk menyimpan konfigurasi yang baru kita buat.

	Add Account
<u>B</u> asic	Advanced
Logi	in Options
P	ro <u>t</u> ocol:
Ŀ	Jsername: ugos_team
P	assword:
(	] Remember pass <u>w</u> ord
Use	r Options
L	ocal alias:
(	] New <u>m</u> ail notifications
6	🗹 Use this buddy icon for this account:
	Save Save

gambar 176: menggunakan avatar lalu save

5. Untuk login maka anda akan dimintai untuk memasukan kata sandi anda (password), dan apabila anda ingin agar tidak ditanyai password setiap kali anda login maka isi **check box Save password**, kemudian tekan **OK** untuk melanjutkan ke proses login.



gambar 177: memasukkan password

6. Setelah anda login maka anda akan masuk pidgin dan pidgin siap digunakan, berikut tampilan buddy list dari pidgin



gambar 178: daftar teman

## → Mengganti smiley standar pidgin

- 1. Download paket smiley di sini http://repo.ugm.ac.id/ekstra/.ugos\_tools/59794-Original.tar.gz dan tempatkan di home folder.
- Pada menu bar Pidgin klik menu Tools → Preferences, kemudian pada kotak Preferences pilih tab Smiley Themes dan tekan tombol Add, kemudian masukkan paket smiley pdigin yang sudah di download tadi dan tekan Open.



3. Kemudian untuk menggantinya cukup pilih emoticon yang baru kita install tadi dan tekan Close.

		P P				
<u>F</u> ile <u>E</u> dit <u>V</u> iew <u>G</u> o	<u>B</u> ookmarks <u>T</u> abs					
🔶 🧅 🔶 🗸	<b>e</b> 😣	Interface Conversations Smiley Th				
Back Forward	Up Stop	Select a smiley theme that you wo				
Location: /ho	me/manda/Desktop	dragging and dropping them onto t				
Places 🗸 🛛 🛛		Icon Description				
🔫 manda		DODE - Banquin Bimps				
Desktop		Selecting this disables graph				
Place Provide Action International Internati	mod-security	Default - Hylke Bons Pidgin smileys				
CD-ROM Drive		Original - M@her				
🔜 share 🛛 🔒	13					
🚐 film 🛛 🔶						
🛄 data 🛛 🔶	59794-Original. tar.gz					
gambar 180: menambahkan smiley baru						

4. Untuk melihat perubahannya silahkan lakukan uji coba, silahkan buka emoticonnya



gambar 181: smiley yang sudah diganti

#### Catatan

File emoticon standar yahoo dapat anda download disini http://repo.ugm.ac.id/ekstra/software/linux/messenger/Pidgin/Smiley/59794-Original.tar.gz

### → Menambahkan daftar contact atau buddy list

 Menambahkan buddy list atau daftar contact (yahoo messenger) dapat anda lakukan melalui menu Buddies → Add Buddy, pada bagian Screen name isikan dengan account yahoo id orang yang akan anda add, dan pada bagian alias dapat anda isi dengan nama orang tersebut atau lainnya.

R	Add Buddy 🛛 🗙
633	Add a buddy.
	🖅 ugos_team (Yahoo) 🗘
	Buddy's <u>u</u> sername:
	(Optional) A <u>l</u> ias:
	Add buddy to group: ugos
	Cancel - Add

gambar 183: jendela menambahkan teman

## → Mengirimkan file

 Dengan menggunakan pidgin anda dapat saling bertukar file dengan teman-teman anda seperti anda menggunakanya di yahoo messenger, caranya pada menubar pilih teman yang akan anda kirimi file, kemudian klik Conversation → Send file, kemudian buka file yang akan anda kirimkan → klik Open, kemudian tunggu sebentar sementara file di transfer.



gambar 184: menu file transfer

Progress	Filename	Size	Remaining
Ŷ	ubuntu-8.04.1-alternate-i386.iso	698.52 MiB	Waiting for transfer to begin
÷	ubuntu-8.04.1-alternate-i386.iso	o 698.52 MiB	Waiting for transfer to begin
🗹 Close this	window when all transfers <u>fi</u> nish		
✔ Close this ✔ C <u>l</u> ear finisł	window when all transfers <u>fi</u> nish 1ed transfers		
<b>√</b> Close this <b>√</b> C <u>l</u> ear finisł ▷ File transfe	window when all transfers <u>fi</u> nish ned transfers :r <u>d</u> etails		

gambar 185: proses transfer dengan pidgin

### → Membuat conference

1. Untuk membuat conference caranya yaitu klik kanan id yang akan anda ajak dalam konferensi kemudian pilih menu **Initiate Conference**, maka setelah itu anda akan masuk di jendela conference.



gambar 187: jendela conference

## → Mengganti status pidgin

1. Untuk mengganti status klik kanan icon pidgin di sistem tray desktop anda kemudian Change Status, pilih status anda dengan memilih salah satu status yang telah tersedia



- 1. Apabila anda menginginkan untuk mengganti message status anda dengan status sesuai keinginan anda, pada pilihan status tadi pilih menu Change Status → Saved
- 2. Pada bagian Title isi dengan judul status yang anda inginkan, pada bagian status pilih salah satu status kemudian pada bagian Message isikan dengan message status anda, kemudian untuk menggunakanya tekan tombol **Save & Use**.

2	Status
<u>T</u> itle:	online
<u>S</u> tatus:	Available +
<u>M</u> essage:	▲ Eont     ⊕ Insert     © Smile!       ugos ugm     ac.id
≬ Use a j	different status for some accounts

gambar 189: jendela mengganti status

3. Setelah mengganti message status anda tadi maka status anda akan menjadi seperti gambar berikut :

R	5	uddy List		- • ×			
<u>B</u> udd	lies	<u>A</u> ccounts	<u>T</u> ools	<u>H</u> elp			
⊽ clie	ent						
🔵 t	ialal	n_coiko		0			
) F	nobb	it_tkj					
pac_raden a shoulder to cry on							
O L	igos <u>.</u>	team					
ugos Status	s_to	eam 🎙 os.ugm.ac.i		0			
<b>C</b>	nline	9 - ugos.ugm	n.ac.id	•			

gambar 190: contoh status yang telah diganti

## **Firefox Web Browser**

Pada Ubuntu desktop, dibagian kiri atas desktop klik menu **Applications**  $\rightarrow$  **Internet**  $\rightarrow$  **Firefox Web Browser** Menggunakan Firefox relatif sama dengan browser lain dalam beberapa hal. Berikut aktifitas yang umumnya sering dilakukan oleh pengguna. Menjelajah web

-🛟 Applications	Places Sys	stem 🔲 🥑 🗟 🔬 📣 🚄
Accessories	>	
👌 CrossOver	>	
🔏 Graphics	>	
lnternet	>	Evolution Mail
0ffice	>	Firefox Web Browser
I Programming	mbar 191:	menu firefox

- 1. Jalankan browser Firefox, bisa melalui shortcut di dekstop atau menu aplikasi.
- 2. Tempatkan kursor pada Location Bar.
- 3. Ketikkan alamat web yang diinginkan, misal http://ugos.ugm.ac.id

### → Tabbed Browsing

Pada saat menjelajah web kita biasanya membuka banyak jendela, kegiatan ini membuat repot apalagi ruang pada taskbar menjadi sempit untuk aplikasi lain yang ingin dijalankan. Tabbed Browsing adalah fitur pada Firefox yang mengakomodasi kebutuhan ini yaitu dengan menyediakan tab-tab berisi sub jendela yang bisa berisi web berbeda dan semuanya masuk dalam satu jendela utama. Menjelajah web kini menjadi lebih efisien, untuk berpindah web kita tinggal berpindah tab saja.

3						Gr	nail: Email	from Goo	gle - Mozilla Firefox
<u>F</u> ile	<u>E</u> dit	⊻iew	Hi <u>s</u> tory	<u>B</u> ookmarks	<u>S</u> crapBook	<u>T</u> ools	<u>H</u> elp		
4		~ (	3 🕄	💼 🔀	https://www.go	ogle.com	n/accounts	/ServiceLoo	jin?service=mail&passive=true&
🛅 М	ost Vis	ited∨	<u> L</u> ates	t Headlin 🗸	/				
🔇 р	anduai	n:ubunt	u_8.10_int	repid_ib 🔀	😽 Gmail: E	mail fror	n Google	×	🕂 UGM Goes Open Source
	~	•	-	gam	bar 192: d	contol	ı tab bro	owser	

- 1. Pilih menu File → New Tab atau shortcut dengan kombinasi tombol Ctrl+T;
- 2. Tab baru akan terbuka, silahkan isi dengan alamat web yang ingin Anda kunjungi;
- 3. Untuk berpindah web, klik tab yang diinginkan atau membuka lagi tab baru;
- 4. Gunakan shortcut kombinasi **Ctrl+PageUp** untuk kembali ke tab sebelumnya dan **Ctrl+PageDown** untuk menuju ke tab berikutnya.

### → Melakukan Bookmarking

- 1. Kunjungi web favorit Anda.
- 2. Lakukan bookmarking dengan cara memilih menu **Bookmarks** → **Bookmark This Page**, atau dengan menekan kombinasi tombol **Ctrl+D**.

3			panduan:ub	untu_8.10_intr		
<u>F</u> ile	<u>E</u> dit	⊻iew Hi <u>s</u> tory	<u>Bookmarks</u> <u>S</u> crapBook <u>T</u> ool:	s <u>H</u> elp		
👍 🛋 v 🔥 💽		v 🔥 🖸	Bookmark This Page	Ctrl+D		
-	~		Subscribe to This Page	>		
gambar 193: menu bookmark						

- 3. Pilih kategori yang Anda inginkan dan klik tombol Add.
- 4. Web Anda akan masuk ke daftar di menu Bookmarks sesuai kategori.



gambar 194: jendela bookmark

### → Pencarian di Web

🜠 http://ugos.ugm.ac.id/wiki/panduan:ubuntu\_8.10\_intrepid\_ibex 🔊 🏫 🔽 💽 🗸 panduan ubuntu 🔍

gambar 195: search bar disebelah kanan navigation bar

- 1. Tempatkan kursor pada Search Bar atau menggunakan tombol kombinasi Ctrl-K;
- 2. Ketikkan kata atau frase yang ingin Anda cari di web, sesuaikan dengan mesin pencari yang diinginkan: Google, Yahoo, atau yang lainnya dan tekan Enter.
- 3. Segera hasil pencarian Anda akan ditampilkan di tab yang terbuka.

## → Menyimpan

### Menyimpan Halaman

- 1. Kunjungi situs atau halaman web yang Anda inginkan baik langsung atau melalui pencarian;
- Untuk menyimpannya ke dalam penyimpan lokal pilih menu File → Save Page As atau dengan shortcut tombol kombinasi Ctrl+S;



Page Set<u>u</u>p...

gambar 196: menu save page

3. Muncul dialog menanyakan nama dan tempat Anda akan menyimpan halaman tersebut, isi sesuai dengan keinginan atau langsung klik tombol Save saja untuk menggunakan nama berkasnya.

## Menyimpan Gambar

1. Kunjungi situs favorit, galeri gambar atau cari di http://images.google.com

- 2. Pilih gambar yang ingin Anda simpan;
- 3. Arahkan kursor mouse di atas gambar dan klik kanan;
- 4. Muncul menu dan pilih **Save Image As...** dan pilih lokasi penyimpanan yang diinginkan.

## → Menghapus History, Cache, Cookies dan Lain-lain

Semua browser menyimpan alamat yang pernah dikunjungi pada history, halaman web pada cache, informasi lain pada cookies, form, download manager, dan lain-lain. Untuk menghapusnya, Anda bisa memilih **Tools** → **Clear Private Data**. Atau dengan menggunakan tombol **Ctrl+Shift+Delete** 

Tools <u>H</u> elp					
Web <u>S</u> earch	Ctrl+K				
wnloads Ctrl+Y					
<u>A</u> dd-ons					
Error <u>C</u> onsole	Ctrl+Shift+J				
Page Info     Ctrl+I					
Clear <u>P</u> rivate Data	Ctrl+Shift+Delete				
gambar 197: menghapus private data					

### → Plugin Firefox

### **Ad Block Plus**

Adblock Plus adalah extension addon untuk mem-block iklan yang tampil pada halaman web. Addon ini berguna ketika membuka halaman web berita seperti detik.com atau kompas.com.

- 1. Buka aplikasi Synaptic Package Manager dengan meng-klik menu System → Administrations → Synaptic Package Manager;
- 2. Search dengan keyword "adblock-plus";
- 3. Klik kanan pada paket adblock-plus dan pilih Mark For Installation dan klik tombol Apply;
- 4. Atau melalui terminal, dengan mengetikkan perintah berikut :

#### \$ sudo apt-get install adblock-plus

5. Jalankan Firefox Web Browser, maka akan ada notifikasi dari adblock-plus addon.

3		Add	-ons		_ O X			
Get Add-ons	Extensions	Themes	Languagite	Plugins				
🂡 l new ad	d-on has been	installed.			8			
Adble Ads w Scrap Helps	Adblock Plus 0.7.5.4 Ads were yesterday! ScrapBook 1.3.3.9 Helps you to save Web pages and organize the collection							
Pref	erences			<u>D</u> isable	Uninstall			
Ubunt Ubunt	<b>tu Firefox Mo</b> u Firefox Pack.	dification	<b>s</b> 0.6					
ga	mbar 198	: plugir	1 adblock	sudah diins	stall			

Anda dapat menambahkan extension dari Firefox dengan meng-klik menu **Tools**  $\rightarrow$  **Add-ons**  $\rightarrow$  **Get Add-ons**  $\rightarrow$  **Browse All Add-ons**. (Cara ini juga berguna untuk instalasi automatic updates Firefox.)





gambar 200: jendela get add-on
# Printing, Faxing, dan Scanning

# Printing

Pada umumnya banyak printer sudah secara automatis terdeteksi secara baik drivernya oleh Ubuntu. Aplikasi **printer configuration** digunakan untuk menambahkan printer, atau merubah settingan printer tersebut. Anda juga bisa menggunakan aplikasi ini untuk me-share printer dengan komputer lain dalam sebuah jaringan, me-disable printer, atau me-restartnya.

### → Printer Lokal

Yang dimaksud lokal printer adalah printer yang terkoneksi secara langsung ke dalam komputer. Untuk mesetup lokal printer baru :

Colokkan kabel usb printer ke dalam komputer dan tekan tombol ON. Kebanyakan printer akan terdeteksi dan terkonfigurasi secara automatis. Ketika terdeteksi, sebuah icon printer akan tampil di tray area dan beberapa detik kemudian, anda akan mendapatkan sebuah popup jendela bertuliskan "*Printer is ready for printing*".



gambar 201: notifikasi pada system tray

Jika printer tidak terdeteksi, maka ikuti langkah berikut untuk instalasinya :

- 1. Ketahui nama model printer anda.
- 2. Pastikan printer dalam kondisi hidup atau ON.
- 3. Masuk ke menu System  $\rightarrow$  Administration  $\rightarrow$  Printing.



gambar 202: menu printer

4. Sekarang pilih New Printer.



gambar 203: jendela printer configuration

- 5. Printer akan terdeteksi secara automatis. Cukup mudah, hanya dengan klik Forward dan klik Apply.
- 6. Pada akhirnya, anda hanya menekan Enter didalam "deskription and location" untuk printer anda.

Jika driver printer tidak terdeteksi automatis, anda dapat memilih port dan driver printer secara manual. Beberapa printer membutuhkan setup.

Search di database di website LinuxPrinting.org atau cek di halaman printer Ubuntu Wiki untuk kemungkinan informasi printer anda.

#### → Printer Jaringan

Anda dapat juga mengkonfigurasi sistem Ubuntu untuk mengirimkan job print kedalam remote printer server. Remote printer merupakan host dimana dalam sebuah jaringan. Untuk mengkonfigurasi sebuah remote printer, berikut langkah-langkahnya :

- 1. Ketahui nama model printer anda.
- 2. Pastikan printer dalam kondisi hidup atau ON.
- 3. Masuk ke menu System  $\rightarrow$  Administration  $\rightarrow$  Printing.
- 4. Sekarang pilih New Printer.
- 5. Jika printer anda terkoneksi kedalam mesin windows didalam jaringan anda, pilih Windows Printer via SAMBA. Kemudian pilih protokol yang akan digunakan.



gambar 204: printer via samba

6. Kemudian klik Browse, cari nama printer yang disharing pada jaringan



gambar 205: daftar printer yang terdeteksi

- 7. Isikan detail dari "network printer" dan klik Forward.
- 8. Pilih model printer dan klik **Apply**. Apabila sharing printer Windows/Samba, anda harus menggunakan driver yang disediakan oleh system Linux
- 9. Untuk setting printer dengan model sharing ipp, klik Server -> Settings. bagian Show Pub



10. Selanjutnya beri tanda centang pada bagian Show Shared printer by other system



gambar 207: centang show printer

11. Terakhir, anda dapat menekan Enter didalam "description and location" untuk printer anda.



Jika anda tidak mengetahui protokol atau detail dari printer jaringan anda, anda harus konsultasi dengan administrator jaringan anda.

#### → Testing Printer

Test dilakukan di lokal maupun didalam remote printer bekerja secara baik :

1. Pilih menu System  $\rightarrow$  Administration  $\rightarrow$  Printing.

2. Pilih nama printer dari daftar. Kemudian klik kanan  $\rightarrow$  Properties



gambar 208: menu properties printer

3. Didalam jendela properties, klik "Print Test Page". Maka halaman test print akan di cetak.

8	Printer Properties	· `printer' on localhost	X
Settings Policies Access Control Printer Options Job Options	Settings Description: Location: Device URI: Make and Model:	hp-1020 [10.55.1.25 [ipp://10.55.1.25.631/printers/prin] HP Laserjet 1020 Foomatic/foo2	Change
	Printer State: Tests and Mainte Print Test Page	Idle nance Print Self-Test Page Clean P	rint Heads
		[	Close

gambar 209: setting properties

## Faxing

efax-gtk merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengirim dan menerima fax menggunakan fax modem. Dapat juga digunakan sebagai "virtual printer" unutk mengirimkan fax dari pengolah kata dan program yang serupa, user yang diinginkan dapat secara automatis menerima fax via e-mail, dan dapat secara automatis mencetak fax yang diterima.

Anda dapat meng-instal paket efax-gtk dari repository "Universe" (baca <u>Menambah dan Menghapus Aplikasi</u> pada http://ugos.ugm.ac.id/wiki/panduan:ubuntu\_8.04\_hardy\_heron:menambah\_dan\_menghapus\_aplikasi)

Untuk menjalankan efax-gtk, klik pada menu Applications  $\rightarrow$  Office  $\rightarrow$  Efax-gtk.



efax-gtk membutuhkan dukungan dari fax modem yang terinstall secara baik.

Tampilan desktop efax-gtk

🛃 efax-gtk 🛛 🔹 🕨 🗙
Eile <u>H</u> elp
Fax to send
Single file Multiple files
Tel number:
Socket running on port 9900
Send fax Answer call Take over call
Standby Stop
Inactive Press F1 for help

gambar 210: jendela efax-gtk

• Daftar fax yang sudah terkirim

🛃 efax-gtk: Sent fax list	• • ×
49 4 📝 🗊 🖿 🖄 🌮	
Folder Sent box	
X <u>C</u> lose	

gambar 211: sent item

• Jendela setting device fax dan daftar fax yang diterima

efax-gtk: settings 🛛 🗙	efax-gtk: Received fax list • • ×
Identity Modern Params Print View Socket Receive Logging Page	Folder In the transformed for the transformed
Lock File: Nar/lock ? Capabilities: ?	
Rings (1-9):         1         ?           Modem Class:         © Auto C Class 1 C Class 2 C Class 2.0         ?           Dial Mode:         © Tone C Pulse         ?	
Note: pressing the OK button will save the settings in file -/.efax-gtkrc	X <u>C</u> lose

gambar 212: setting efax dan inbox

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi beberapa alamat situs dibawah ini :

- Ubuntu Community support pages https://help.ubuntu.com/community/DialupAndFax
- Efax-gtk website http://efax-gtk.sourceforge.net/

gambar diambil dari Softpedia - http://linux.softpedia.com/progScreenshots/Efax-gtk-Screenshot-

## Scanning

Banyak scanner yang secara automatis didukung oleh Ubuntu, dan dengan sangat mudah ter-instal dan di operasikan. Panduan ini digunakan untuk bagaimana menggunakan scanner anda dan bagaimana jika Ubuntu tidak dapat mengenali driver scanner anda.

#### → Apakah scanner anda dapat digunakan di Ubuntu?

Ada tiga cara untuk mengetahui apakah scanner anda bisa bekerja pada Ubuntu :

- 1. Cukup mudah colokkan Universal Serial Bus (USB) scanner anda ke komputer, jika terdeteksi secara baik maka scanner dapat langsung digunakan.
- 2. Cek pada site <u>https://wiki.ubuntu.com/HardwareSupportComponentsScanners</u> untuk mengetahui driver scanner yang sudah didukung baik oleh Ubuntu.
- 3. Daftar project scanner yang didukung oleh SANE (Scanner Access Now Easy) http://www.saneproject.org/sane-backends.html project mendukung banyak driver terbaru software scanning pada Ubuntu.

#### → Menggunakan scanner

Untuk me-scan dokumen, anda tinggal mengikuti beberapa langkah berikut :

- 1. Tempatkan dokumen yang akan di scan didalam scanner.
- 2. Jalankan XSane Image Scanner dengan men-klik menu Applications  $\rightarrow$  Graphics  $\rightarrow$  XSane Image Scanner.



gambar 213: deteksi scanner

3. Alternatif, tekan scan button pada scanner juga bisa.

### → Instalasi Manual Scanner

Ada beberapa scanner yang sedikit mempunyai driver yang komplet dari project SANE. Terkadang bisa digunakan, tapi tidak semua fitur dapat bekerja secara sempurna.

- Pastikan Universe repository sudah dimasukkan dalam daftar source.lst (baca Menambah dan Menghapus Aplikasi http://ugos.ugm.ac.id/wiki/panduan:ubuntu 8.04 hardy heron:menambah dan menghapus aplikasi).
- Jika menggunakan modus grafik search paket libsane-extras pada Synaptic Package Manager atau melalui modus teks dengan mengetikkan perintah :

\$ sudo apt-get install libsane-extras

- Edit pada file /etc/sane.d/dll.conf dan hilangkan komen (hapus tanda #) pada driver yang sesuai dengan scanner anda.
- \$ sudo gedit etc/sane.d/dll.conf

• Jalankan sane dan lakukan scanning dokumen.



Because of the way Ubuntu's hotplugging stuff works, you may need to plug in the scanner after the computer has booted. If you're having problems seeing the scanner, you might want to try this.

#### → XSane Image Scanner

Anda dapat menggunakan XSane untuk mengontrol scanner dan mengambil gambar dari itu. Dengan XSane, anda dapat dengan mudah mem-photocopy dokumen dan menyimpannya, fax atau e-mail gambar scan anda. Hasil scan dapat di scan sebagai multi-page dokumen, didalam halaman, satu halaman file.

• Jalankan aplikasinya dengan klik menu Applications -> Graphics -> XSane Image Scanner.



gambar 214: jendela scanner xsane



**XSane** juga bisa digunakan menggunakan aplikasi pengolah grafik The Gimp; klik menu **File**  $\rightarrow$  **Acquire**  $\rightarrow$  **XSane** untuk men-scan secara langsung untuk mendapatkan gambar.

# **Network Settings**

## Konfigurasi Setting Network (mode grafis)

Agar dapat terkoneksi dengan jaringan yang ada, baik melalui kabel, wireless ataupun modem setting dapat diatur dengan melakukan klik kanan pada icon Network Connection pada panel kemudian pilih **Edit Connection** 



gambar 215: menu edit connection

Maka setelah itu akan muncul tampilan seperti berikut Tekan tombol Unlock agar anda dapat mengedit konfigurasi network



gambar 216: jendela config network

#### → Konfigurasi Network Statis

Untuk mengkonfigurasi koneksi menggunakan kabel pada bagian **Wired** pilih **Auto eth0** kemudian klik menu **Edit** dan kemudian akan muncul tampilan berikut

📔 Ed	iting Auto eth0	_ • ×				
Connection <u>n</u> ame	e: Auto eth0					
✓ Connect <u>a</u> uto	Connect automatically					
🗹 System settir	ıg					
Wired 802.1× Se	ecurity IPv4 Settings					
MAC address:	00:1B:24:86:B6:CF					
MTU	automatic	_ bytes				
MIL <u>O</u> .	automatic	Jytes				
	Cancel					

gambar 217: setting profile eth0

Selanjutnya pilih pada tab **IPv4 Settings**, pada bagian **Method** pilih **Manual** dan pada bagian ip isikan nomer ip yang akan kita masukan, misalkan 192.168.1.2 dengan netmask 255.255.255.0 dan gateway 192.168.1.254, kemudian pada bagian **DNS Server** isikan DNS server dengan DNS server di tempat anda, hasil akhir dari settingan network kira-kira akan seperti berikut

🖻 Editing Auto eth0 💶 🗆 🗙
Connection name: Auto eth0
Connect automatically
✓ System setting
Wired 802.1x Security IPv4 Settings
Method: Manual
Addresses
Address Netmask Gateway -문 Add
192.168.1.2 255.255.255.0 192.168.1.254
Delete
DNS Servers: 192.168.1.254
Search Domains:
DHCP Client ID:
🔀 Routes
Cancel 🚑 QK
1 210

gambar 218: setting network statis

#### → Konfigurasi Network DHCP

Untuk konfigurasi network otomatis via DHCP, diasumsikan disini kita akan membuat profile baru untuk koneksi dengan ip automatic (dhcp), langkahnya adalah sebagai berikut, masih di jendela **Network Connections** klik **Add** dan setelah itu akan muncul jendela editing, pada **Connection Name** isikan dengan profile koneksi anda sesuai dengan keinginan anda, disini akan diberi nama dengan dhcp

Ealting a	hcp _ C ×			
Connection <u>n</u> ame: dhcp				
✓ Connect <u>a</u> utomatically				
System setting				
Wired 802.1x Security IPv	4 Settings			
MAC address:				
MT <u>U</u> : automat	ic 🗘 bytes			
	Cancel 🛁 OK			
gambar 219 · membuat profile				
JL	an Project			

kemudian pilih pada tab IPv4 Setings dan pada bagian Method pilih Automatic (DHCP)

🖹 🛛 Editing dhep 📃 🗆 🗙
Connection name: dhcp
System setting
Wired 802 1x Security IPv4 Settings
wheel boz.ix becany in the becauge
Method: Automatic (DHCP)
Addresses
Address Netmask Gateway 🕂 Add
Delete
DNS Servers:
Search Domains:
DHCP Client ID:
Routes
Cancel Cancel
gambar 220: membuat koneksi

#### dhcp

### Konfigurasi Network (Modus Teks)

#### → Mengenali ifconfig

Untuk melakukan konfigurasi jaringan, di Sistem Operasi Linux, menggunakan perintah dasar **ifconfig** ifconfig ini memiliki opsi dasar

\$ ifconfig <nama\_device> <alamat\_ip>
contoh:

#### \$ ifconfig eth0 192.168.0.1

Jika didalam komputer terdapat dua LAN card atau lebih, dapat dilihat dahulu daftar LAN card yang terdeteksi dengan perintah ifconfig tanpa opsi

contoh:

\$ 1†C	config
eth0	Link encap:Ethernet HWaddr 00:02:44:3B:49:91
	inet addr:10.13.177.11 Bcast:10.13.255.255 Mask:255.255.0.0
	inet6 addr: fe80::202:44ff:fe3b:4991/64 Scope:Link
	UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
	RX packets:3383763 errors:330 dropped:817 overruns:330 frame:0
	TX packets:457390 errors:0 dropped:0 overruns:1 carrier:0
	collisions:0 txqueuelen:1000
	RX bytes:2682586516 (2.4 GiB) TX bytes:36126278 (34.4 MiB)
	Interrupt:5 Base address:0x2000
lo	Link encap:Local Loopback
	inet addr:127.0.0.1 Mask:255.0.0.0
	inet6 addr: ::1/128 Scope:Host
	UP LOOPBACK RUNNING MTU:16436 Metric:1
	RX packets:8 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
	TX packets:8 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
	collisions:0 txqueuelen:0
	RX bytes:776 (776.0 b) TX bytes:776 (776.0 b)
untuk	melihat daftar jaringan yang lebih lengkap, atau melihat apa saja yang tersedia, perintah <b>ifconfig</b>
	mennar aanar jamgan jang terminan neening ang terbeara, pennar neening

ditambah opsi -a yang berarti all contoh hasil:

<pre>\$ ifconfig</pre>	j -a
eth0	Link encap:Ethernet HWaddr 00:02:44:3B:49:91
	inet addr:10.13.177.11 Bcast:10.13.255.255 Mask:255.255.0.0
	inet6 addr: fe80::202:44ff:fe3b:4991/64 Scope:Link
	UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
	RX packets:3383763 errors:330 dropped:817 overruns:330 frame:0
	TX packets:457390 errors:0 dropped:0 overruns:1 carrier:0
	collisions:0 txqueuelen:1000

	RX bytes:2682586516 (2.4 GiB) TX bytes:36126278 (34.4 MiB) Interrupt:5 Base address:0x2000
eth1	Link encap:Ethernet HWaddr 00:e2:c4:fB:d1:91
	UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
	RX packets:0 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
	TX packets:0 errors:0 dropped:0 overruns:1 carrier:0
	collisions:0 txqueuelen:1000
	RX bytes:0 TX bytes:0
	Interrupt:5 Base address:0x2000
lo	Link encap:Local Loopback
	inet addr:127.0.0.1 Mask:255.0.0.0
	inet6 addr: ::1/128 Scope:Host
	UP LOOPBACK RUNNING MTU:16436 Metric:1
	RX packets:8 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
	TX packets:8 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
	collisions:0 txqueuelen:0
	RX bytes:776 (776.0 b) TX bytes:776 (776.0 b)

#### → Memberikan Alamat IP

untuk memberikan ip pada lancard yang kedua tinggal berikan ip yang sesuai dan tuliskan ke device yang bersangkutan, contoh:

\$ ifconfig eth1 192.168.10.1

pada jaringan dengan aturan-aturan khusus, seperti pada subnet, opsi ifconfig menjadi seperti berikut

\$ ifconfig <nama\_device> <alamat\_ip> netmask <susunan\_netmask>
Pada umumnya, konfigurasi alamat ip cukup seperti diatas, untuk tingkatan konfigurasi yang lebih pakar,
dapat dibaca pada panduan ifconfig dengan perintah

\$ man ifconfig



Seluruh file konfigurasi pada ifconfig tersimpan pada /etc/network/interfaces

#### → Memberikan Alamat Gateway

Perintah route ini secara dasar digunakan untuk mengisikan gateway pada sistem, tapi secara umum, perintah route ini dapat melalukan fungsi routing, atau memberikan arahan pada jaringan dan/atau subjaringan yang ada. Komputer yang diterapkan aturan route ini, maka komputer tersebut sudah dapat disebut sebagai router Untuk mengisikan gateway (default gateway) digunakan perintah route add default gateway <alamat\_ip> contoh:

\$ route add default gateway 192.168.0.254 untuk melihat hasil route dapat dilihat dengan perintah

\$ route -n								
contoh:								
\$ route -n								
Kernel IP routi	ng table							
Destination	Gateway	Genmask	Flags	Metric	Ref I	Jse	Iface	
169.254.0.0	0.0.0.0	255.255.0.0	U	1000	Θ	0	eth0	
10.13.0.0	0.0.0.0	255.255.0.0	U	0	0	0	eth0	
9.0.0.0	10.13.1.254	0.0.0.0	UG	0	0	0	eth0	
Jntuk menghapus gateway, digunakan perintah								
\$ route del def	ault gateway <ala< td=""><td>amat_ip&gt;</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></ala<>	amat_ip>						
contoh:								
<pre>\$ route del default gateway 192.168.0.254</pre>								
Jntuk berperan sebagai router, menggunakan opsi sebagai berikut								
\$ route add -ne	t <alamat_jaringa< td=""><td>an&gt; netmask <sus< td=""><td>unan_ne</td><td>etmask&gt;</td><td>gateway</td><td><al< td=""><td>.amat_gateway&gt;</td><td></td></al<></td></sus<></td></alamat_jaringa<>	an> netmask <sus< td=""><td>unan_ne</td><td>etmask&gt;</td><td>gateway</td><td><al< td=""><td>.amat_gateway&gt;</td><td></td></al<></td></sus<>	unan_ne	etmask>	gateway	<al< td=""><td>.amat_gateway&gt;</td><td></td></al<>	.amat_gateway>	

dev <nama\_eth> Keterangan;

- alamat\_jaringan: berupa alamat jaringan yang akan dirutekan oleh router, format alamat jaringan ini berkaitan erat dengan netmask-nya
- susunan\_netmask: berupa susunan netmask untuk menunjukkan bagian mana yang alamat jaringan dan alamat host
- alamat\_gateway: merupakan gateway dari alamat jaringan yang ingin dihubungkan, umumnya berisi alamat ip yang berada satu kelompok dengan alamat jaringan router
- nama\_eth: eth yang mana yang digunakan untuk terhubung dengan gateway di jaringan tersebut.

contoh:

\$ route add -net 192.168.30.0 netmask 255.255.255.0 gateway 192.168.10.1 dev eth1
Jika dilihat table route-nya maka akan menghasilkan table berikut

\$ route -n							
Kernel IP routir	ng table						
Destination	Gateway	Genmask	Flags	Metric	Ref	Use	Iface
192.168.30.0	192.168.10.1	255.255.255.0	U	1000	0	0	eth1
169.254.0.0	0.0.0.0	255.255.0.0	U	1000	0	0	eth0
10.13.0.0	0.0.0.0	255.255.0.0	U	0	0	0	eth0
0.0.0.0	10.13.1.254	0.0.0.0	UG	0	0	0	eth0

#### → Memberikan Nameserver

Di berkas **/etc/resolv.conf** tersimpan alamat DNS server yang bertugas meresolve (menerjemahkan) alamat yang berbasis nama, ke alamat ip. Jadi misalkan kita mengetikkan ugm.ac.id maka sistem akan mengirimkan nama ugm.ac.id ini ke DNS server yang tercatat di berkas ini, dan mengembalikan kepada sistem alamat ip-nya. Untuk memberikan alamat DNS server cukup mudah.. cukup buka berkas **/etc/resolv.conf** dengan editor favorit anda;

```
$ sudo vim /etc/resolv.conf
kemudian tambahkan baris
nameserver <alamat_dns_server>
contabu
```

contoh:

nameserver 172.16.30 simpan berkas tersebut, dan proses pengenalan DNS server ke sistem telah selesai.



Semua perintah diatas perlu dijalankan dengan akses root,karena perintah-perintah diatas berpotensial mengacaukan jaringan sistem anda, pastikan hanya pemegang akses root yang bisa melakukan perintah diatas.

### Wireless

Wireless yang dibahas dalam tulisan ini adalah langkah-langkah mengkoneksikan Ubuntu intrpid ibex anda yang terinstall di notebook atau netbook, dengan asumsi hardware sudah dikenali dengan baik.

#### → Pengaturan Wireless

#### **Mode Grafis**

#### Koneksi cepat

Mengatur koneksi wireless dapat dilakukan dengan mudah di ubuntu intrepid ibex, dengan cara meng-klik pada icon **Network Notification Area** pada panel atas bagian kanan, sebagai berikut:



gambar 221: daftar sinyal wireless

• Jika pengaturan wireless anda tanpa Wireless Policy (WEP/WPA/PSK) anda dapat langsung terkoneksi dengan jaringan wireless yang anda pilih.

#### Mengatur setingan Profile untuk pengaturan wireless

Pengaturan profile ini akan meudahkan kita apabila kita memiliki beberpa jenis koneksi wireless dengan masing-masing setingan yang berbeda. misalkan kita biasa menggunakan layanan wireless di kampus A dengan wireless policy proteksi WEP dengan memasukkan user dan password, kemudian ada lagi wireless di Unit Pelayanan umum dengan koneksi wireless tanpa proteksi (Open), ini lah gunanya penggunaan setting profile, kita dapat dengan cepat mengubah setingan wireless sesuai dengan konsisi dan tempat yang sudah kita set sebelumnya. berikut langkah-langkah membuat setingan profile di wireless

1. Buka Jendela Network Configuration:



gambar 222: menu network config

Atau dengan cara lain yang lebih cepat, dengan klik kanan pada icon **Network Notification Area** dan pilih **Edit Connection**, berikutnya akan muncul jendela pengaturan network sebagai berikut:

E Wired	less 🕅 Mobile Broadband 🗿 VPN 📄 DS
Auto pptik-01	now 🖧 Add
	Edit
	Delete

gambar 223: jendela konfigurasi wireless

2. Pilih pada tab wireless untuk memilih profile wireless yang ingin anda set, jika masih kosong silakan buat profile baru dengan cara mengklik button **Add** dan akan muncul Editing Wireless connection sebagai berikut:

System sett	ing	
Wireless Wirel	less Security IPv4 Settings	_
SSID:		
Mode:	Intrastructure	
BSSID:		
MAC address:		
MT <u>U</u> :	automatic 🗘 byt	es

gambar 224: setting profile wireless

Masukkan nama profile yang ingin anda pilih pada Field Connection Name, untuk otomatis terkoneksi silakan check pada checklist "**Conncet automatically**" dan apabila anda berkeinginan mengeset sebagai koneksi default untuk mesin anda, silakan check pada checklist "**System Setting**". Pengaturan masing-masing profilenya dapat disesuaikan pada tab "Wireless", "wireless Security", "IP4 Settings", secara umum pengaturan pemberian IP pada wireless menggunakan DHCP server sehingga pengaturan pada tab "IP4 Setting" biasa diset pada pilihan DHCP.

3. Pengaturan dengan menggunakan sistem profile ini akan menghemat waktu anda untuk mengeset setingan wireless, anda cukup memilih jenis profile yang ingin anda gunakan dari Icon "**Network Notification**" dan pilih nama profile anda.

#### **Mode Teks**

Mode ini masih belum bisa ditinggalkan oleh pengguna, karena penggunaan mode ini dirasa lebih cepat. berikut langkah langkah yang dilakukan:

- 1. Buka terminal Menu » Application » Accessoris » Terminal
- 2. Aktifkan button wireless pada notebook anda terlebih dahulu.
- 3. Mengecek konfigurasi network:

#### \$ sudo ifconfig

4. akan muncul pesan konfigurasi network adapter anda, terbaca sebagai wlan0, hasil pengenalan network ini bervariasi untuk masing-masing merek.

```
wlan0 Link encap:Ethernet HWaddr 00:16:cf:33:56:78
inet addr:192.168.1.54 Bcast:192.168.1.255 Mask:255.255.255.0
inet6 addr: fe80::216:cfff:fe33:5678/64 Scope:Link
UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
RX packets:6424 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
TX packets:1938 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
collisions:0 txqueuelen:1000
RX bytes:928329 (928.3 KB) TX bytes:906691 (906.6 KB)
Interrupt:18 Memory:d0100000-d0102000
5. mengaktifkan wireless (wlan0)
```

\$ sudo ifconfig wlan0 up

- Jika sudah wireless sudah aktif berikutnya dilakukan scanning untuk mendeteksi layanan wireless
- \$ sudo iwlist wlan0 scan

Hasil pencarian

```
wlan0 Scan completed :
Cell 01 - Address: 00:18:F8:B6:C5:7F
ESSID:"pptik-01"
Protocol:IEEE 802.11g
Mode:Managed
Frequency:2.437 GHz (Channel 6)
Quality:81/100 Signal level:-44 dBm Noise level:-96 dBm
Encryption key:off
Bit Rates:1 Mb/s; 2 Mb/s; 5.5 Mb/s; 6 Mb/s; 9 Mb/s
11 Mb/s; 12 Mb/s; 18 Mb/s; 24 Mb/s; 36 Mb/s
48 Mb/s; 54 Mb/s
Extra:bcn_int=100
Extra:atim=0
```

8. Berikutnya mengkoneksikan dengan wireless dengan ESSID "pptik-01"

\$ sudo iwconfig wlan0 essid "pptik-01"

9. Mendapatkan IP untuk dari DHCP server wireless \$ sudo dhclient wlan0

10. Mendapatkan IP address:

```
Internet Systems Consortium DHCP Client V3.1.1
Copyright 2004-2008 Internet Systems Consortium.
All rights reserved.
For info, please visit http://www.isc.org/sw/dhcp/
Listening on LPF/wlan0/00:16:cf:33:56:78
Sending on LPF/wlan0/00:16:cf:33:56:78
Sending on Socket/fallback
DHCPDISCOVER on wlan0 to 255.255.255 port 67 interval 5
DHCPOFFER of 192.168.1.54 from 192.168.1.1
DHCPREQUEST of 192.168.1.54 on wlan0 to 255.255.255.255 port 67
DHCPACK of 192.168.1.54 from 192.168.1.1
bound to 192.168.1.54 -- renewal in 284 seconds.
```

banyak jalan menuju Mekah, begitu juga dengan file server atau populer kita sebut sebagai sharing file antar PC. Pada Ubuntu anda dapat menggunakan **Samba, NFS**, atau menggunakan aplikasi **Giver** (khusus Intrepid Ibex)

### Samba

Sebelum dapat membuat sharing dengan samba, user harus memiliki akses menulis konfigurasi sharing di folder /var/lib/samba/usershares. Agar user memiliki akses menulis (Write) di konfigurasi samba, tambahkan group user menjadi group sambashare

Untuk mengakses folder sharing samba baik pada ubuntu Hardy/Intrepid, default menggunakan user dan

password, anda juga dapat memberikan akses share tanpa username dan password dengan mengaktifkan opsi **Guest Access**.



gambar 225: samba access denied

#### → Langkah-langkah untuk memulai sharing file samba Modus Grafis;

1. Klik kanan pada salah satu folder yang ingin akan anda sharing, pilih menu Sharing Options



2. Pada jendela Sharing Option, beri tanda cek di share Share this Folder

	Folder Sharing
✓ Share this <u>fold</u>	ler
Share <u>n</u> ame:	OperaDownloads
☑ <u>A</u> llow other pe	ople to write in this folder
Co <u>m</u> ment:	guest akses error
<u>G</u> uest access	(for people without a user account)
Sha	are name is too long
	<u>Cancel</u> Create <u>Share</u>

gambar 227: jendela folder sharing

3. Apabila PC anda belum terinstall samba, system akan otomatis meminta konfirmasi instalasi melalui repository terdekat



4. Verifikasi untuk merestart session pc anda, agar samba dapat berjalan



- 5. Pada jendela Sharing options, juga terdapat opsi **Guest Access**, dengan opsi ini semua orang dapat melihat isi folder sharing
- 6. Setelah instalasi service sharing, selanjutnya anda harus memberikan user hak akses menulis konfigurasi kedalam folder /var/lib/samba/usershares. Apabila belum memiliki hak akses jendela sharing akan memunculkan pesan seperti dibawah

<b>e</b>	File Manager
	Folder Sharing
✓ Share this <u>f</u> old	ler
Share <u>n</u> ame:	OperaDownloads
Allow other pe	ople to write in this folder
Co <u>m</u> ment:	
Guest access	(for people without a user account)
'net usershare' rei open usershare di Permission denied You do not have pe administrator to gi	turned error 255: net usershare: cannot rectory /var/lib/samba/usershares. Error l ermission to create a usershare. Ask your rant you permissions to create a share.
	Cancel Create Share
gamba	r 230: invalid sharing

7. Buka Menu System → Administration → Users and Group, kemudian klik unlock keys dan masukkan password untuk dapat mengubah properti user

1	Use	rs Settings	X
Name	Login name	Home directory	-는 <u>A</u> dd User
😞 manda	manda	/home/manda	
8 root	root	/root	<u>Properties</u>
			Delete
			🙈 <u>M</u> anage Groups
elp			Inlock Close

gambar 231: pilih properties

8. Klik manage group, kemudian pada list pilih group sambausers (baris paling bawah)

0	Groups settings		×
puise			
pulse-access			-├ <u>A</u> dd Group
pulse-rt			
saned			<u>Properties</u>
messagebus			
polkituser			Delete
avahi			9
haldaemon			
admin			
manda		1_	
sambashare		-	
vboxusers			
winbindd_priv		$\overline{}$	
2 Help			Close

gambar 232: pilih group sambashare

9. Selanjutnya klik ganda pada group sambausers, dan masukkan user pada group samba user dengan memberikan tanda cek

<b>1</b>	Group 'sambashare' Properties	X
Basic Settings		
Group <u>n</u> ame:	sambashare	
Group <u>I</u> D:	124	÷
Group Members	5	
🖌 manda		
🗌 root		
		=
		~
<	III >	)
	Cancel	

gambar 233: memberikan user manda

10. Logout kemudian login kembali untuk menerapkan perubahan. Cek kembali dengan melakukan sharing folder seperti pada langkah 1 diatas.

#### → Langkah-langkah sharing samba modus teks;

```
1. Install samba server
```

```
$ sudo apt-get install samba
  2. berikan password samba
$ sudo smbpasswd -a USERNAME
  3. Edit file smb.conf
$ sudo gedit /etc/samba/smb.conf
  4. kemudian tambahkan baris berikut di bagian paling bawah file smb.conf;
[test]
path = /home/USERNAME/test
available = yes
valid users = USERNAME
read only = no
browsable = yes
public = yes
writable = yes
  5. Restart Samba
$ sudo /etc/init.d/samba restart
```

6. Jalankan perintah testparm untuk melihat hasilnya

```
$ testparm
```

#### → Menggunakan System-Config-Samba

Anda juga dapat menggunakan utility system-config-samba untuk melakukan konfigurasi samba, termasuk

menambahkan dan menggubah password user samba.

Install system-config-samba menggunakan synaptic atau dengan perintah;

sudo apt-get install system-config-samba

Jalankan system-config-samba pada menu System  $\rightarrow$  Administrations  $\rightarrow$  samba

Utility ini membutuhkan akses sudo, masukkan password anda, apabila diminta. Berikut tampilan systemsamba-config

<u>File P</u> references <u>H</u>	elp			
Add Share Properties	Delete	Help		
Directory	Share name	Permissions	Visibility	Description
/var/lib/samba/printers	print\$	Read Only	Visible	Printer Drivers
/home/manda	manda	Read Only	Visible	

gambar 234: jendela system samba config

Untuk mengubah password user atau menambahkan user samba, pilih menu **Preferences**  $\rightarrow$  **Samba users**.

### → Melihat hasil Sharing Samba

Untuk mengecek hasil sharing pada Ubuntu, buka nautilus anda. Pada side panel sebelah kiri[F9], klik icon network

					Net	work - File
<u>F</u> ile <u>E</u> dit ⊻iew	<u>G</u> o	<u>B</u> ookmarks	[abs ]	<u>⊣</u> elp		
💝 🖌 🏓 Back Forward	- <b>~</b>	<b>D</b> p	Stop	C Reload	Fome	Computer
Location:	netv	///				
Places 🗸	×				-	
👼 manda						
🔟 Desktop		INTEGRAS	l jo	onero's public	LEPPINYAA	A M
🚐 File System			lo	files on		DE
🕎 Network			10	calliost.loca		
🔔 5.0 GB Media						
灵 CD-ROM Drive						
🔜 share		Windows Network				
🛄 film			1.1			

gambar 235: melihat hasil sharing

Atau anda dapat mengklik icon i di kiri atas pada nautilus, pada **location** ketikkan **smb://** untuk melihat seluruh sharing pada local network.

Untuk melihat sharing melalui modus teks, ketikkan perintah smbtree, seperti contoh dibawah;

```
$ smbtree
WORKGROUP
\\UGOS-UBUNTU
                   ugos-ubuntu server (Samba, Ubuntu)
\\UGOS-UBUNTU\soft
\\UGOS-UBUNTU\Print_to_PDF
                               Print to a PDF File
\\UGOS-UBUNTU\LaserJet-manda LaserJet-manda
\\UGOS-UBUNTU\LaserJet-1022a LaserJet-1022a
\\UGOS-UBUNTU\LaserJet-1022-new LaserJet-1022-new
\\UGOS-UBUNTU\LaserJet-1022-1 LaserJet-1022-1
\\UGOS-UBUNTU\PDF
                               PDF
\\UGOS-UBUNTU\Color-LaserJet-4700 Color-LaserJet-4700
\\UGOS-UBUNTU\printer
                               hp-1020
\\UGOS-UBUNTU\print$
                               Printer Drivers
```

```
\\UGOS-UBUNTU\foto
\\UGOS-UBUNTU\ugos
\\UGOS-UBUNTU\IPC$
                               IPC Service (ugos-ubuntu server (Samba, Ubuntu))
\\PRASTOWO-LAPTOP prastowo-laptop server (Samba, Ubuntu)
cli_start_connection: failed to connect to PRASTOWO-LAPTOP<20> (0.0.0.0). Error
NT_STATUS_BAD_NETWORK_NAME
                   pptik server (Samba, Ubuntu)
\\PPTIK
\\PPTIK\BJC-1000SP
                         BJC - 1000SP
\\PPTIK\LaserJet_6L
                         laser-jet-tempat-bu-muhar
\\PPTIK\PDF
                         PDF
\\PPTIK\IPC$
                         IPC Service (pptik server (Samba, Ubuntu))
\\PPTIK\print$
                         Printer Drivers
                   nunug-desktop server (Samba, Ubuntu)
\\NUNUG-DESKTOP
\\NUNUG-DESKTOP\mp3_pv
\\NUNUG-DESKTOP\printer
                                 hp-1020
\\NUNUG-DESKTOP\IPC$
                                 IPC Service (nunug-desktop server (Samba, Ubuntu))
\\NUNUG-DESKTOP\print$
                                 Printer Drivers
\\MANDA-DESKTOP
                   manda-desktop server (Samba, Ubuntu)
\\MANDA-DESKTOP\printer
                                 hp-1020
\\MANDA-DESKTOP\LaserJet-1022
                                 LaserJet-1022-new
\\MANDA-DESKTOP\IPC$
                                 IPC Service (manda-desktop server (Samba, Ubuntu))
\\MANDA-DESKTOP\manda
\\MANDA-DESKTOP\print$
                                 Printer Drivers
\\LEPPINYAAFIA
                 leppinyaAfia server (Samba, Ubuntu)
. . .
```

## **Network File System (NFS)**

Selain menggunakan samba, anda juga dapat membuat file server dengan NFS. Konsep yang ditawarkan nfs adalah kita dapat membuat sebuah file server dan mengatur hak akses baca-tulis berdasarkan ip/user dan user quota.

NFS dikembangkan dengan tujuan suatu komputer dapat me-mount direktori atau partisi pada komputer lain seolah-olah direktori atau partisi tersebut terletak pada hard disk lokal. Dengan kata lain NFS bertujuan untuk sharing file-file antar komputer.

Dari segi keamanan, NFS juga memungkinkan orang untuk melakukan modifikasi pada direktori atau harddisk yang di-mount seperti menghapus file, membaca dokumen pribadi yang terdapat pada direktori atau harddisk yang di-mount, dan sebagainya, namun hal ini dapat dicegah jika kita mengkonfigurasi NFS secara benar.

NFS juga dibuat untuk berjalan pada lingkungan Unix. Dengan kata lain apaun jenis sistem operasi anda asalkan memenuhi standar POSIX, maka anda dapat berbagi pakai file dengan denggunakan NFS. Sistem operasi tersebut diantaranya Linux, Berkeley Software Distribution Family (BSD, FreeBSD, NetBSD, OpenBSD), Unix Family(Tru64 Unix, HP- UX, AIX, IRIX) dan Sun Family(Solaris,SunOS).

Terdapat beberapa teknologi bagi pakai file selain NFS, sebut saja Samba yang dibuat untuk lingkungan Windows, Andrew File System yang dikembangkan oleh IBM dengan lisensi open source, dan Coda File System yang dikembangkan oleh kalangan Universitas.

### → Setting Server NFS

#### Instalasi NFS Server

Untuk membuat sebuah server NFS, sebelumnya harus menginstal terlebih dahulu paket nfs server dengan nama paket **nfs-kernel-server**. Cara installasinya dapat menggunakan synaptic melalui **System**  $\rightarrow$  **Administration**  $\rightarrow$  **Synaptic Package Manager**. Perhatikan gambar dibawah;



gambar 236: install nfs server

Paket yang akan kita install adalah **nfs-common** dan **nfs-kernel-server**. Paket nfs-common berfungsi sebagai client yang akan me-mount filesystem yang ada di network, sedangkan paket nfs-kernel-server berperan sebagai server yang menyediakan servis untuk melayani mounting directori di bagian server.

Untuk instalasi menggunakan terminal, jalankan perintah;

\$sudo apt-get install nfs-common nfs-kernel-server

#### Konfigurasi NFS server

Setelah proses instalasi, selanjutnya anda harus mengkonfigurasi file /etc/exports. Syntax umum yang dapat anda gunakan adalah;

direktori workstation1(opsi1) workstation2(opsi2)

- 1. **Direktori** : nama direktori yang akan di-share. Aturannya disini, jika anda melakukan sharing suatu direktori induk, maka semua direktori di bawahnya juga akan ikut ter-share.
- 2. **workstation1 dan workstation2** :nama klien yang diperbolehkan mengakses direktori tersebut diatas. Nama disini dapat berupa nama domain atau alamat IP dari workstation tersebut.
- 3. **opsi1 dan opsi2**: pilihan disini menentukkan hak akses dari workstation terhadap direktori yang di-share. Beberapa pilihan yang bisa digunakan diantaranya :
  - ro:read-only. Sehingga klien hanya punya hak baca saja. Ini merupakan pilihan default.
  - rw : klien memiliki hak baca dan tulis terhadap direktori yang di-share.
  - **no\_root\_squash:** root pada komputer klien akan memiliki hak yang sama dengan root pada server NFS.
  - **no\_subtree\_check:** biasanya NFS memiliki mekanisme pengecekan apakah file yang akan diminta klien termasuk bagian yang di-share. Dengan adanya opsi ini maka akan mempercepat proses transfer, karena pengecekan akan ditiadakan.
  - **sync:** untuk sinkronisasi antara perubahan yang dilakukan oleh klien dengan direktori sebenarnya di server.

Contoh Langkah-langkah konfigurasi NFS server;

- 1. Buka file /etc/exports dengan perintah sudo gedit /etc/exports
- 2. Tambahkan baris seperti contoh dibawah, sesuaikan dengan network anda dan folder yang ingin di sharing

/home/data-share 192.168.1.1(rw) 192.168.1.2(ro) /usr/local \*(rw) /media/data (ro,sync)

3. Restart service nfs server dengan perintah sudo /etc/init.d/nfs-server restart

### → Mengakses sharing NFS dari Client

Setting client pada NFS cukup sederhana. Kita menggunakan perintah mount yang lazim digunakan untuk

mounting filesystem. Contohnya sebagai berikut :

\$sudo mount -t nfs 192.168.1.1:/media/data-share /media/data-share-klien

Sebelum kita me mount direktori nfs, kita buat terlebih dahulu direktori yang akan kita gunakan untuk memount, sebagai contoh diatas kita buat nama folder /media/data-share-klien.

Semua data yang ada di direktori /media/data-share di server akan otomatis berada di di direktori /media/data-share-klien

Untuk unmounting maka cukup kita ketikkan perintah berikut :

\$sudo umount /media/data-share-klien
Berikut langkah-langkah mounting otomatis sharing nfs pada saat booting

- 1. Edit file /etc/fstab sudo gedit /etc/fstab
- 2. tambahkan opsi mount pada baris paling bawah, seperti contoh dibawah (sesuaikan no ip dan folder yang disharing)

```
192.168.1.1:/media/data-share /media/data-share-klien nfs rw,users,noauto 0 0
```

3. Restart PC anda

Sebelumnya juga perlu diketahui apakah folder yang di share tersebut dapat ditulisi atau hanya dapat dibaca saja. Jika hanya dapat dibaca saja maka ganti **rw** menjadi **ro**. Dengan cara tersebut maka jika kita ingin melihat folder tersebut tinggal meng-klik saja pada file browser.

### Berbagi file dengan Giver

Melalui protokol khusus giver, anda dapat membroadcast folder sharing yang diinginkan keseluruh pc dalam satu lokal network. Untuk melihat/mengambil file yang disharing dari sisi client juga harus menggunakan aplikasi giver.

Sayangnya paket Giver hanya tersedia di Ubuntu Intrepid Ibex. Singkat kata, Sharing file menggunakan Giver hanya dapat dilakukan antara pc dengan system operasi Ubuntu Intrepid Ibex.

Install Giver dengan synaptic, atau menggunakan perintah;

#### \$ sudo apt-get install giver



gambar 237: install giver

Aplikasi yang sudah terinstall ada di menu Applications  $\rightarrow$  Internet  $\rightarrow$  Giver





gambar 240: tampilan jendela giver

# Administrasi Desktop

Agar system dapat berjalan lebih optimal, semakin sedikit service yang berjalan semakin banyak kita dapat menghemat resource komputer yang digunakan. Kita perlu melakukan pengaturan service dan session. Anda juga perlu mengetahui service apa saja yang berjalan pada system. Pengaturan dapat kita lakukan baik menggunakan **modus grafis** ataupun **command line**.

# Pengaturan Service dan Session (Modus Grafis)

#### → Service

Untuk menyesuaikan service-service apa saja yang kita butuhkan dan menghilangkan yang tidak kita butuhkan, caranya yaitu :

1. Buka aplikasi Services Manager dengan meng-klik menu System  $\rightarrow$  Administration  $\rightarrow$  Services.



gambar 241: menu service

2. Tekan tombol **Unlock** lalu masukkan password, untuk mematikan/menghidupkan service yang diinginkan.



gambar 242: jendela service

- 3. Beberapa service yang dapat anda matikan antara lain;
  - anacron;
  - atd;
  - bluetooth;

- alsa-utils
- brltty
- cups (apabila tidak menggunakan printer).

Sayangnya tidak semua service yang ada tampil pada jendela pengaturan grafis. Anda dapat melakukan pengaturan yang lebih advance melalui modus teks.



gambar 243: menu session

### → Session

Apabila service dijalankan oleh system maka **Session** adalah service yang dijalankan oleh user dan masingmasing user bisa mengatur sessionnya sendiri. Dengan kata lain session adalah start-up program yang berjalan pada saat user login. Untuk mengatur session langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1. Buka aplikasi Session Manager dengan meng-klik menu System  $\rightarrow$  Preferences  $\rightarrow$  Sessions.
- 2. Anda dapat mematikan session yang tidak diperlukan. Hal ini akan sangat berguna untuk menghemat resource pada komputer anda.
- 3. Beberapa proses yang dapat dimatikan antara lain;
  - Bluetooth
  - Check New Hardware
  - Evolution alarm
  - Tracker
  - Tracker Applet
  - Update Notifier
  - Visual Assistance
  - GNOME Keyring Daemon Wrapper

- GNOME Login Sound
- GNOME Settings Daemon
- GNOME Settings Daemon Helper
- Remote Desktop
- Power Manager

k		Sessions Preferences	×		
ſ	Startup Progr	ams Current Session Session Options			
	Additional startup programs:				
	Enabled	Program	-∯ <u>A</u> dd		
	1	<b>Bluetooth Manager</b> Bluetooth Manager applet	- <u>R</u> emove		
	<	Check for new hardware drivers Notify about new hardware drivers	Edit		
	<	Evolution Alarm Notifier Evolution Alarm Notifier			
	✓	Network Manager Network Manager applet			
	<	Power Manager Power management daemon			
		Drint Queue Annulat	•		
	? Help		Close		

gambar 244: jendela session

4. Apabila anda akan menambahkan aplikasi lain yang akan anda jalankan tiap anda login ke desktop maka klik tombol **Add** maka akan muncul kotak dialog seperti gambar dibawah :

5		Sessions Preferences
Sta	rtup Programs	Current Session Session Options
Ac	ditional startur	programs:
E	nabled Prog	gram
	Blue	etooth Manager
		Add Startup Program X
	<u>N</u> ame:	workrave
	Co <u>m</u> mand:	workrave Browse
	Comm <u>e</u> nt:	aplikasi RSI
		• Oursus Annelas
	<u>H</u> elp	Close

gambar 245: menambahkan session

5. Pada baris Command, masukkan nama aplikasi yang ingin dijalankan secara otomatis pada saat anda login.

### Pengaturan Service (Modus Teks)

Default Ubuntu ketika awal booting menjalankan Runlevel 2 (init 2)

#### → Melihat Service yang Berjalan

Untuk melihat daftar service yang berjalan pada runlevel 2 pada Ubuntu, ketikkan perintah;

\$ ls /etc/rc2.d
Contoh hasil yang muncul;

<pre>\$ ls /etc/rc</pre>	2.d/				
README	S10powernowd	.early	S12dbus	S20apport	S20nfs-
kernel-serve	r S20samba	S25bluetooth	S89atd	S99laptop-mode	
S01policykit	S10sysklogd		S17portmap	S20cupsys	S20nvidia-
kernel	S20winbind S2	5pulseaudio S89	cron S99	rc.local	
S05vbesave	S10xserver-x	org-input-wacom	S18avahi-daemon	S20hotkey-setup	
S20powernowd	S24d	hcdbd S30gdm	S98usplash	S99rmnologi	in
S10acpid	S11klogd		S20apmd	S20nfs-common	S20rsync
S24hal	S89anacron	S99acpi-support	S99stop-readahe	ad	

#### → Mematikan/Menghidupkan Service

Dari daftar service yang telah dilihat, anda dapat menentukan service yang dapat dimatikan. Acuhkan saja angka-angka pada nama service tersebut. Misalnya *S16ssh*, artinya service *ssh*.

Sebagai contoh Untuk mematikan service ssh, dapat menggunakan perintah;

\$ sudo update-rc.d -f ssh remove Anda juga dapat mematikan service-service yang tidak diperlukan, seperti service avahi-daemon dan nfscommon. Contoh perintahnya;

\$ sudo update-rc.d -f avahi-daemon remove
\$ sudo update-rc.d -f nfs-common remove

Untuk menghidupkan kembali service yang telah dimatikan, perintahnya;

\$ sudo update-rc.d -n samba defaults



Perintah diatas artinya menghidupkan service samba

### Optimasi menggunakan Ubuntu Tweak

Ubuntu Tweak adalah aplikasi grafis untuk optimasi dan pengaturan desktop Gnome Ubuntu. Ubuntu Tweak sangat berguna bagi orang awam yang ingin mengutak-atik desktop tanpa harus menyentuh terminal/modus teks.

Download ubuntu-weak dari situsnya di http://ubuntu-tweak.com/downloads, ukuran paket-nya cukup kecil cuma sekitar 900KB.

Install Ubuntu Tweak dengan mengklik ganda paket installer yang telah anda download, jangan lupa untuk menekan tombol **unlock** untuk mendapat akses install, seperti gambar dibawah

<u>File H</u> el	p	
Package:	ubuntu-tweak	
Status:	All dependencies are satisfied	V Instan Fuendage
Descripti	on Details Included Files	
An app	lication designed to config Ubuntu easier for everyone	
lt provid environ	les many useful desktop and system options that the default o ment doesn't provide.	lesktop
	1 246 1 . 1	1

gambar 246: instalasi ubuntu-tweak

Setelah instalasi selesai, menu ubuntu Tweak dapat anda lihat pada menu Application  $\rightarrow$  System Tools  $\rightarrow$  Ubuntu Tweak

Applications	Places	System	
🔥 Accessories	>		
💽 Games	>		
🔏 Graphics	>		
lnternet	>		
0ffice	>		
Sound & Vide	• >		
🚳 System Tools	>	Dol	phin
と Universal Acc	ess >	鸆 ск	rellM System Monitor
Add/Remove		🕤 Su	n xVM VirtualBox
-		Ubi	untu Tweak
			www.weak ubuntu to wi
gambar	247:	тепі	ı ubuntu-
0			

tweak

Pada layar welcome Ubuntu Tweak menunjukkan fungsi-fungsi yang dapat digunakan, seperti kustomisasi desktop, pengaturan service dan session, serta mengubah informasi PC. Silahkan berekspriment dengan Ubuntu Tweak ketika melakukan optimasi desktop anda



gambar 248: jendela depan ubuntu-tweak

Pada contoh dibawah, penulis menggunakan ubuntu Tweak untuk optimasi session. Pilih menu **Startup**  $\rightarrow$  **Session Control**  $\rightarrow$  **Autostart**. Dibagian itu kita dapat mengurangi/menambah aplikasi yang jalan ketika pertama kali login



gambar 249: pengaturan session dengan ubuntu-tweak

## Administrasi User (Modus Grafik)

Linux merupakan salah satu sistem operasi yang mendukung multi user dan untuk melakukan administrasi user buka menu **System**  $\rightarrow$  **Administrasion**  $\rightarrow$  **Users and Groups** maka akan muncul menu Administrasi user seperti gambar berikut.



gambar 250: menu administrasi user

#### → Menambahkan User

Name	Login name	Home directory	-∯ Add User
	intan	/home/intan	Properties
🤮 manda		/home/manda	Elopercies
e root	root	/root	Delete
			Anage Groups

gambar 251: menambahkan user baru

Tekan tombol **Unlock** kemudian masukkan password usernya. Untuk menambahkan user baru di sistem gunakan tombol **Add User** maka setelah itu anda akan menemukan tampilan berikut

	Hew user account
Account User	Privileges Advanced
Basic Settir	ngs
Username:	
<u>B</u> eal name:	
<u>P</u> rofile:	Desktop user 😂
Contact Inf	ormation
O <u>ffi</u> ce locat	ion:
Work phone	9:
<u>H</u> ome phor	ne:
Password	
🖲 Set pas	sword by hand
User <u>p</u> as	sword:
Confirma	tion:
🔾 General	te random password
Password	set to:

gambar 252: jendela new user

- 1. Username : pada bagian username isikan dengan login name
- 2. Real Name : isikan dengan nama asli dari pengguna (optional)
- 3. Profile : isikan dengan profile user tersebut nantinya akan sebagai Administrator, atau user biasa (Desktop User)
- 4. Pada bagian **Contact Inormation** kita dapat mngabaikanya dan pada bagian **Password** isikan dengan password user.

#### → Manage Groups

Untuk manage group klik tombol Manage Groups maka akan muncul tampilan seperti berikut;



gambar 253: manage group

Untuk menambahkan group klik **Add Group**, untuk mengubah group pilih groupnya dan klik **Properties** dan pilih **Delete**, untuk menghapus group.

### Administrasi User (Modus Teks)

#### → Menambahkan User

Buka aplikasi konsole terminal dengan klik Menu -> Accesories -> Terminal dan lakukan-langkah berikut :

```
$ sudo adduser test
maka akan tertampil sebagai berikut :
[sudo] password for test:
Adding user `test' ...
Adding new group `test' (1004) ...
Adding new user `test' (1003) with group `test' ...
Creating home directory `/home/test'
                                          . . .
Copying files from `/etc/skel' ...
Enter new UNIX password:
Retype new UNIX password:
passwd: password updated successfully
Changing the user information for test
Enter the new value, or press ENTER for the default
         Full Name []: user-test
         Room Number []:
         Work Phone []:
         Home Phone []:
         Other []:
Is the information correct? [y/N] y
```

### → Menghapus User

\$ sudo deluser test

#### → Menambahkan Group

\$ sudo adduser --group [--gid ID] administrator Untuk file konfigurasi group berada pada /etc/group.

#### → Menghapus Group

\$ sudo deluser --group administrator

#### → Memasukkan User Kedalam Group

```
$ sudo usermod -G administrator test
```

# **GDM (Gnome Display Manager)**

GDM (Gnome Display Manager), Digunakan untuk mengatur tampilan pada layar login Ubuntu. Untuk melakukan pengaturan GDM anda memerlukan akses sudo atau root. Pengaturan GDM dengan meng-klik **Menu**  $\rightarrow$  **System**  $\rightarrow$  **Administration**  $\rightarrow$  **Login Window**.



gambar 254: menu login window

### → Mengubah Tampilan GDM

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 5. Download paket gdm Theme UGOS di http://repo.ugm.ac.id/ekstra/.ugos\_tools/oxygdm.tar.gz dan tempatkan kedalam lokal folder home.
- 6. Pada menu Login Preferences Pilih tab Local.
- 7. Klik button Add kemudian pilih paket theme oxygdm.tar.gz didalam home foler, kemudian klik tombol Install.



gambar 255: mengganti theme login window

### → Auto Login

Secara default Ubuntu tidak mengaktifkan opsi Auto Login, namun untuk memudahkan pengguna terkadang opsi ini kita perlukan. Langkah-langkahnya :

- 1. Pada jendela Login Window Preferences, pilih tab Security.
- 2. Aktifkan opsi dengan meng-klik tanda checkboard pada **Enable Automatic Login** kemudian pilih nama user yang akan kita izinkan untuk otomatis login ke sistem.

🗉 Login Window Preferences 🛛 🔀						
General Local Remote Accessibility Security Users						
☑ <u>E</u> nable Automatic Login						
<u>U</u> ser: lugos ✓						
Frable Timed Legin						
- Europe Folder						
U <u>s</u> er: ugos						
Pause before login: 10 🚊 seconds						
□ Allo <u>w</u> remote timed logins						
Security						
Login <u>r</u> etry delay: 1						
Minimal UID:						
Allow local system administrator login						
Allow remote system administrator login						
Enable debug messages to system log						
Deny TCP connections to Xserver						
✓ Never place cookies on NFS						
Only allow login if user owns their home directory						
Permissions Qnly allow login if user's home directory permissions are secure Allow login if group write permissions on user's home directory Allow login if all write permissions on user's home directory						
Configure <u>X</u> Server						
₩ <u>C</u> lose						

gambar 256: auto login

### Customisasi Desktop

Customisasi desktop pada Ubuntu disesuaikan dengan desktop yang dirancang team UGOS agar terlihat nyaman dan mudah digunakan oleh pengguna. Beberapa perubahan yang akan terjadi pada shortcut

desktop, panel, theme icon, dan GTK theme. Berikut langkah-langkah customisasinya :

#### → Edit Panel

1. Hapus beberapa shortcut panel seperti *Menu Bar*, *Firefox*, *Evolution*, *Help*, dan *Quit* dari panel atas (klik kanan → remove from panel).



- 2. Hapus panel bar bagian bawah (klik kanan  $\rightarrow$  delete this panel).
- 3. Tarik (drag) panel dari atas ke bawah.
- 4. Tambahkan *Main Menu*, *Show Desktop*, *Firefox*, *Pidgin*, *Window List* (**klik kanan pada panel** → **add to panel**).

•	Add to Panel	×				
Find a	n item to add to the panel:					
یلی	Keyboard Accessionity Status Shows the status of keyboard accessibility features	•				
1	Keyboard Indicator Keyboard layout indicator					
	Lock Screen Protect your computer from unauthorized use					
•Ç	Main Menu The main GNOME menu					
Q	Menu Bar A custom menu bar					
<u></u>	Modem Monitor Activate and monitor a dial-up network connection					
	Network Monitor     Monitor network activity					
j	Notification Area Area where notification icons appear					
Ø	Pilot Applet Synchronize your data on PalmOS devices	•				
?	Help Add Zose					

gambar 259: jendela add item panel

- 5. Untuk mengatur posisi, klik kanan pada shortcut panel dan pilih **Move**, geser posisi shortcut agar sesuai.
- 6. Lock Panel ( klik kanan shortcut pada panel  $\rightarrow$  lock panel).



#### Mengganti Menu Panel

Langkah-langkahnya :

- 1. Download icon panel-nya di http://repo.ugm.ac.id/ekstra/.ugos\_tools/start.png.
- 2. Copykan icon panel kedalam directory "/usr/share/pixmaps/" melalui konsole dengan perintah berikut

\$ sudo cp start.png /user/share/pixmaps/

3. Buka aplikasi Configuration Editor dengan menekan Alt+F2 ketikkan gconf-editor.



gambar 261: command gconf-editor

4. Pada configuration editor buka subtree "/apps/nautilus/panel/objects/object\_2" (tanpa tanda petik) setelah itu isikan pada "custom\_icon" dengan string "/usr/share/pixmaps/start.png" dan beri tanda centang pada "use\_custom\_icon". Seperti gambar dibawah ini :

Configuration Editor - object_2					_ 2 🛛
<u>Eile E</u> dit <u>B</u> ookmarks <u>H</u> elp					
iagno	^	Name	~	Value	
mahjongg		action_type		lock	
metacity		attached_toplevel_id			
Inautilus		a bonobo_iid			
🕨 🛅 nautilus-cd-burner		custom_icon		/usr/share/pixmaps/start.png	
🗀 netstatus applet		a launcher_location			
notification-daemon		🖬 locked		V	
🗢 🖻 panel		i menu_path		applications:/	
applets		object_type		menu-object	
default setup		panel_right_stick			
🗀 general		1 position		0	
🗋 global		a tooltip		Main Menu	
🗢 🖻 objects		a toplevel_id		top_panel_screen0	
browser launcher		use_custom_icon		V	
Diect 0		🖬 use_menu_path			
object_2					
toplevels					
procman					
Image: Provide the image of					
🗀 same-gnome					
Screenlets	_	Kau Danimantatian			
Image: Seahorse		Key Documentation			
🗀 sok		Key name: (None)			
🗀 sound-juicer		Key owner: (None)			
Stickynotes_applet		Short description: (None			
tomboy		Long description: (None)			
totem					
🗅 undate-manager	5				

gambar 262: memberi icon menu



Untuk object\_X pada registry disesuaikan dengan kondisi komputer masing-masing.

#### Mengganti Background Panel

- 1. Download paket panel di http://repo.ugm.ac.id/ekstra/.ugos\_tools/panel-silver.png dan tempatkan di dalam home folder.
- 2. Pindah paket panel-silver.png melalui konsole dengan mengetikkan perintah berikut :

#### \$ sudo mv panel-silver.png /usr/share/pixmaps/

- Buka aplikasi Configuration Editor dan buka subtree "/apps/panel/toplevels/top\_panel\_screen0/background/" isikan sesuai dengan keterangan dibawah ini
  - image isi dengan string /usr/share/pixmaps/panel-silver.png
  - type isi dengan string image

#### **Me-Lock Panel**

Agar panel tidak bisa diubah-ubah, maka lakukan lock panel dengan cara :

- 1. Buka configuration editor seperti langkah diatas.
- 2. Kemudian pada configuration editor buka subtree "/apps/panel/global/" (tanpa tanda petik)

🗸 Configuration Editor - background				
<u>F</u> ile <u>E</u> dit <u>B</u> ookmarks <u>H</u> elp				
👂 🗀 gthumb	^	Name	~	Value
🗀 gucharmap		a color		#007ffa
🗀 gwd		🖬 fit		Image: A state of the state
🗀 iagno		📄 image		/usr/share/pixmaps/panel-silver.png
🗀 mahjongg		1 opacity		65535
🕨 🗀 metacity		🖬 rotate		
🕨 🗀 nautilus		🖬 stretch		
🕨 🗀 nautilus-cd-burner		a type		image
🗀 netstatus_applet				
🗀 notification-daemon				
🗢 🖻 panel				
applets				
🕨 🗀 default_setup				
🗀 general				
🛅 global				
objects	H			
🗢 🗁 toplevels				
マ 🖻 top_panel_screen0				
🖿 background				
🕨 🛅 procman	=	Key De sum entetier	_	
Image: Provide the second s		Key Documentation		
🗎 same-gnome		Key name:	/apps/	panel/toplevels/top panel screen0/background/image
Image: Second		Key owner:	panel	
🕨 🛅 seahorse	H	Short description:	Backgr	round image
🗀 sok		Long description:	Specifi	ies the file to be used for the background image. If the image contains
🗀 sound-juicer			an alpi	na channel it will be composited onto the desktop background image.
Image: Stickynotes_applet	J			
/apps/papel/topleyels/top_papel_screen0/b	J	around/image		

gambar 263: memberi background panel

3. Beri tanda centang pada string "locked\_down", seperti gambar dibawah ini :



gambar 264: mengaktifkan locked down

4. Maka ketika klik kanan pada panel tidak akan muncul menu *add panel* maupun *edit panel*, hasilnya seperti di bawah ini :



#### → Icon Theme

Agar tampilan icon pada desktop terlihat lebih nyaman dilihat,

- 1. Download icon theme dari UGOS di download di http://repo.ugm.ac.id/ekstra/.ugos\_tools/Human-Blue-icon.tar.gz dan tempatkan kedalam folder home.
- 2. Buka menu Appearance dengan meng-klik Menu  $\rightarrow$  Preferences  $\rightarrow$  Appearance.
- 3. Klik button Install, kemudian add paket Human-Blue-icon.tar.gz, kemudian klik Apply New Theme
pada kotak dialog yang muncul.

#### → GTK Theme

GTK theme merupakan theme untuk merubahan tampilan border window. Langkah-langkah merubahnya sebagai berikut :

- 1. Download paket GTK theme UGOS dapat di download di http://repo.ugm.ac.id/ekstra/.ugos\_tools/NotXP.tar.gz dan tempatkan didalam folder home.
- 2. Buka menu Appearance dengan meng-klik Menu  $\rightarrow$  Preferences  $\rightarrow$  Appearance.
- 3. Pada menu Appearance klik button **Install**, kemudian add paket **NotXP.tar.gz**, selanjutnya klik **Apply New Theme** pada kotak dialog yang muncul.

Appearance Preferences		X
Theme Background Fonts I	nterface Visual Effects	
Custom	Clearlooks	Clearlooks OSX
	■ ■ X	□ □ ♥ □ □ ♥ ■ □ □ ■ ■ □ ■
Delete	Save As	Customize
2 Help		

gambar 265: memilih theme custom

# → Control Theme

- 1. Untuk merubah control theme klik Menu  $\rightarrow$  Preferences  $\rightarrow$  Appearance.
- 2. Klik button Customize, kemudian pada tab Control pilih theme ClearlooksClassic.

Customize Them	e			×
Controls Colors	Window Border	lcons	Pointer	
<u>⊇open</u> ⊻ ⊙	Clearlooks		-	
© Ø ●	ClearlooksClas	sic		
Qpen ⊻ ●	ClearlooksOSX			
<u>□</u> <u>O</u> pen ♥ ●	Crux			
<u>□o</u> pen ✓ •	Glider			
<u>□o</u> pen ✓ ●	Glossy			
🖻 Open 🛛 🔘	HighContrastIr	iverse		
		6	<u>D</u> elete	
Pelp			X <u>C</u> los	e

gambar 266: memilih theme control

# → Mengganti Wallpaper

- 1. Download wallpaper Ugos di sini http://repo.ugm.ac.id/ekstra/.ugos\_tools/warty-final-ubuntu.png dan tempatkan kedalam folder home.
- 2. Klik kanan pada desktop, pilih opsi "Change Desktop Background", seperti tertampil berikut.



3. Pada dialog **Appearance Preferences**, klik tombol **Add** dan tambahkan paket wallpaper yang sudah didownload ke dalam folder home tadi.



gambar 268: jendela memilih wallpaper

# → Shortcut Desktop

Untuk membuat shortcut desktop seperti *My Computer, My Documents*, serta *Recycle Bin*, langkahlangkahnya sebagai berikut :

- 1. Buka aplikasi configuration editor dengan menekan **Alt+F2** ketikkan "**gconf-editor**", seperti cara yang telah diterangkan sebelumnya
- 2. Pada configuration editor buka subtree "*/apps/nautilus/desktop*" (tanpa tanda petik) dan beri tanda centang pada registry berikut :
  - computer\_icon\_visible;
  - home\_icon\_visible;
  - trash\_icon\_visible.
- 3. Selanjutnya edit key berikut dengan men-double klik nama registry-nya :
  - computer\_icon\_name isi dengan My Computer dengan type string;
  - home\_icon\_name isi dengan My Documents dengan type string;
  - trash\_icon\_name isi dengan Recycle Bin dengan type string.



gambar 269: icon pada dekstop

## Menambah Shortcut Aplikasi di Desktop

Tambahkan shortcut desktop aplikasi dengan cara sebagai berikut :

1. Klik menu **Applications**, pilih aplikasi berdasarkan kategori, semisal menambahkan shortcut ke desktop Firefox berada pada kategori Internet, selanjutnya klik kanan dan **Add this launcer to desktop** seperti pada gambar dibawah ini.



gambar 270: membuat shortcut aplikasi

- 2. Tambahkan shortcut desktop untuk aplikasi di bawah ini :
  - OpenOffice.org Writer,
  - OpenOffice.org Calc,
  - Audacious,
  - Pidgin Internet Messenger,
  - Firefox Web Browser,
  - Mplayer Movie Player.
- 3. Kemudian ganti nama masing-masing aplikasi menjadi :

- OpenOffice.org Word,
- OpenOffice.org Excel,
- Audacious Mp3 player,
- Firefox Web Browser,
- Pidgin Yahoo Messenger,
- Mplayer Movie Player.

# → Finishing

Hasil akhir desktop setelah di kustomisasi :



gambar 271: contoh hasil akhir desktop custom

# **Desktop Effect Compiz, dan Sound**

## → Desktop Effect

Desktop effect yang disediakan secara default oleh ubuntu dapat secara langsung dijalankan, asalkan requirement hardwarenya memenuhi persyaratan minimal, untuk dapat menjalankan desktop effect ini, disarankan menggunakan RAM minimal 1GB dan VGA yang mendukung pula. Pembahasan desktop effect akan dibagi menjadi dua pokok bahasan, yang pertama desktop effect defaul dari proses fresh install ubuntu intrepid ibex dan pokok bahasan yang kedua adalah dengan penambahan aplikasi tambahan agar menambah effect yang diperoleh.

#### Settingan default saat pertama kali fresh install

#### Mengaktifkan Desktop effect

• Buka pada jendela Appereance Preference:

System >> Preferences >> Appearance Dapat dilihat pada gambar berikut ini



• Berikutnya muncul jendela Preference Appearance, berikutnya pilih pada tab Visual Effect.

	Appearance Preferences	
Theme Backgrou	Ind Fonts Interface Visual Effects	
o 🔌 ar	one: Provides a simple sktop environment without y effects.	
• • • • • • • •	ermal: Provides improved usability and of balance between attractiveness and oderate performance requirements.	
o 兴 🖁	tra: Provides more aesthetically pleasing set effects. Requires faster graphics card.	
🕜 Help		

gambar 273: pilih visual efek pada jendela appereance

Aktifkan pilihan untuk masing-masing tingkatan effect, yang pertama adalah None (Tanpa Effect), Normal (Penggunaan Desktop Effect sederhana), Extra(Penggunaan effect yang lebih).

#### **Efect Normal**

Mengaktifkan pilihan Normal pada pengaturan desktop effect akan memberikan anda pengaturan effect yang sedang atau sederhana, dapat diaplikasika untuk penggunaan harian, untuk mencoba melihat aksi effect nya adalah dengan melihat perpindahan antar window, shortcut yang digunakan:



Akan terlihat perpindahan antar jendela yang kita buka, misalkan kita buka file manager, mozilla firefox dll, berikut tampilan perpindahan tab nya



gambar 274: contoh visual effect

#### Effect Extra

Effect extra ini membutuhkan penggunaanresource yang lebih, maka dari itu disarankan untuk tidak mengaktifkan pada mode ini pada saat bekerja, kecuali jika anda memiliki resource yang besar. Mengaktifkan pada mode ini, kita akan disuguhi efek woobbly windows, jendela akan terlihat kenyal apabila digerakkan menggunakan mouse, dapat bergoyang seakan kenyal seperti jelly,berikut tangkapan layar dari effect woobly pada mode pilihan extra effect.



gambar 275: menggunakan efek extra

#### Setingan dengan tambahan aplikasi pelengkap

Secara default, effect yang sudah dijelaskan diatas sudah bagus sebagai desktop effect yang layak untuk dipamerkan. Compiz sudah dibundel secara default pada ubuntu yang mampu menampilkan woobly effect dan transcluent.namun apabila anda memiliki resource lebih dan mempunyai keinginan untuk mendapatkan desktop effect yang lebih wah dan bervariasi lagi, anda dapat menambahkan compiz fusion, Compiz fusion adalah proyek software dari http://freedesktop.org yang merupakan merge antara compiz extra dan Beryl project, yang keduanya konsen menangani composit window

manager.

- Installasi aplikasi tambahan (CompizConfig-setting-manager)
- System >> Administration >> Synaptic Package Manager
  - Lakukan pencarian dengan kata kunci "compiz", lakukan checklist untuk paket compizconfigsetting-manager kemudian pilih apply untuk menerapkan installasi.
  - Jalankan desktop effect seperti pada langkah pertama, baik dengan mode Normal atau extra, kemudian baru di setting untuk efek tambahan melalui compizconfig setting manager

#### System >> Preferences >> Compizconfig Setting Manager

Jendala pengaturan yang akan muncul seperti pada gambar dibawah ini:

	CompizConfig	Settings Manager		*
Filter	General			-
<ul> <li>All</li> <li>General</li> <li>Accessibility</li> </ul>	& Accessibility			
Desktop	D C ADD Helper	🗆 🍨 Color filter	Enhanced Zoom Desktop	
Effects	🗆 🔝 Magnifler	M Regative	🗆 🌄 Opacity	
Image Loading Utility	Opacity, Brightness and Saturation	🗆 🕟 Show mouse		
😨 Window Management	Desktop			
Preferences 🏟	Clone Output	🗆 🚔 Desktop Cube	🖬 🚛 Desktop Wall	
Advanced Search	Expo	🗆 🃰 Fade to Desktop	🗆 📷 Rotate Cube	
Close	D Show deskton	🖉 📲. Viewoort Smitcher	🗆 📼 Widnet Laver	

gambar 276: jendela setting compiz manager

Compiz Setting Manager dibagi menjadi beberapa kategori:

• **General** : Bagian ini adalah setingan global untuk Compiz anda, berisi tweaking tool dari Compiz:



• Accessibility : bagian ini mengijinkan anda untuk menkonfigurasi Viewing , semua yang berkaitan dengan pengaturan view (Helper, Brightness & Saturation, Colour Filter, Enhanced Desktop Zoom, Show Mouse, Magnifier, Negative and Opacity):

& Accessibility		
🗆 🆳 ADD Helper	🗆 🍨 Color filter	<ul> <li>Enhanced Zoom</li> <li>Desktop</li> </ul>
🗆 🔝 Magnifier	Regative	Opacify
Opacity, Brightness and Saturation	🗆 💫 Show mouse	

gambar 278: setting accessibility

• **Desktop** : Bagian ini untuk memulai pengaturan dektop, beberapa pilihan yang dapat kita pilih antara lain :Clone Output , Desktop Cube, Desktop Plane, Desktop Wall, Expo, Fade to Desktop, Rotate Cube, Show Desktop, Viewport Switcher dan Widget Layer:



gambar 279: setting desktop

Effects : Bagian ini untuk mengatur efek tambahan lebih menambah daya tarik desktop anda, beberapa efek yang dapat diaplikasikan disini antara lain: Consists of 3D Windows, Animation, Bicubic Fllter, Blur Windows, Motion Blur, Cube Gear, Cube Atlantis, Cube Deformation & Reflection, Fading Windows, Snow, Log In/LogOut, Minimize Effect, Paint Fire On the Screen, Reflection, Water Effect, Trailfocus, Windows Decoration and Wobbly Windows:

<b>*</b> Effects		
3D Windows	Z 2 Animations	🗹 🥔 Animations Add-On
🗆 🔴 Bicubic filter	🗆 🥮 Blur Windows	Gears
Cube Reflection and Deformation	Fading Windows	🗆 🧾 Login/Logout
Minimize Effect	🗆 🏀 Motion blur	Paint fire on the screen
Reflection	Trailfocus	Water Effect
Window Decoration	Wobbly Windows	
	1 200	

gambar 280: settting effect

• **Extra** : Bagian ini merupakan pengaturan untuk efek ekstra seperti:Annotate, Benchmark, Screenshot, Splash and Windows Preview:



gambar 281: setting extras

• **Image Loading** : Bagian ini adalah untuk pengaturan image processing yang disupport pada saat compiz sedang di load:



gambar 282: setting image loading

• Utility : Bagian ini mengatur primary plugins yang mengizinkan compiz untuk berinteraksi dengan komponen tambahan secara mudah dan efektif. pengaturan yang ada pada bagian ini antara lain Crash Handler, Cube Caps, Dbus, Error Notification, Glib, Inotify, Mouse Position Polling, Regex Matching, Resize Info, Scale Addon, Scale Window title filter, Userspace Filesystem, Session Managment, Video Playback, Workaround:



• Windows Management : Bagian ini berisi plugin yang digunakan untuk pengaturan windows, terdapat beberapa efek yang diantaranya Application Switcher, Extra WM Action, Group Tab and Windows, Maximumize, Place Windows, Put, Resize Windows, Ring Switcher, Scale, Shelf, Shift Switcher, Snapping Windows, Windows Rules:

Window Manage	ment	
Application Switcher	Extra WM Actions	Group and Tab Windows
🗆 🜉 Maximumize	Place Windows	🗆 👘 Put
🗷 🦳 Resize Window	Ring Switcher	🗹 💽 Scale
🗆 📑 Shelf	🗆 💽 Shift Switcher	Snapping Windows
Static Application Switcher	Window Rules	
	1 201 1	K.

gambar 284: window management

• **Uncategorized** : Plugin yang belum masuk Kategori, berisi dua pengaturan yaitu Move Windows dan Zoom Desktop:



 Silakan lakukan pengaturan sesuai dengan keinginan efek yang di perlukan, terkadang mengenable kan efek yang satu akan mendisable efek yang lain, namun dapat dicoba beberapa fitur efek yang ditawarkan. Kadang jika terlalu banyak menerapkan efek akan menimbulkan desktop no-respon/hank, untuk meresetnya gunakan

#### [Ctrl]+[Alt]+[Back-space]

Sebagai Gambaran beberapa efek yang bisa digunakan sebagai preview akan dibahas berikut ini.

#### Efek-efek yang tersedia di compiz Fusion

berikut ini hasil tangkapan layar dari beberapa desktop effect yang diperoleh dengan mengubah setting pada compizconfig-settng-manager.

## **3D Desktop**

Salah satu fitur yang menarik dari Compiz Fusion adalah kemampuan 3d desktop Cube, Sphere, atau silinder, Plugin ini memberikan hasil 3d desktop dengan optimal eye candy, diperlukan pengaktivan ketika semua hal yang berkaitan dengan plugin yaitu Rotate Cube, Cube deformasi dan Plugin, Cube Caps. Plugin ini berguna pada saat pernggunaan beberapa workspace atau berpindah Multiple Desktop. Berikut tampilan desktop 3d hasil tangkapan layar:



gambar 286: efek 3d desktop 1



gambar 287: efek 3d desktop 2



gambar 289: efek 3d desktop 4

Key Bindings / Shortcuts : CTRL + ALT + Mouse 1

#### Unfold

Bagian ini memberikan tampilan pergeseran desktop cube, dengan mengaktifkan fitur ini perpindahan antar Desktop akan semakin indah

Key Bindings / Shortcuts : CTRL + ALT + Down Arrow Key

#### **3D Windows**

Plugin ini akan mengubah tampilan biasa ke tampilan 3d, dengan mengaktifkan Desktop Cube Plugin.

#### Animation

Plugin ini memebrikan bermacam-macam efek yang dapat anda aktifkan untukmempercantik desktop anda, beberapa pilihan efek diantaranya efek untuk Minimizing/Maximizing/Opening dan Closing Windows, efek ini sangat mudah unuk dikustomisasi, dengan banyak sekali pilihan konfigurasi, efek yang bisa digunakan antara lain: Airplane, Beam Up, Burn, Curved Fold, Domino, Dream, Explode, Fade, Fold, Glide 1 and 2, Horizontal Fold, Leaf Spread, Magiz Lamp, Razr, Sidekick, Skewer, Vaccum, Wave and Zoom, anda juga dapat mengatur pada pengaturan random untuk menerapkan semua efek yang tersedia. Berikut beberapa preview:



gambar 290: efek animasi 1



gambar 292: efek animasi 3

dan masih banyak lagi Animation lain yang dapat dicoba.

#### Expo

Plugin Expo ini banyak dimanfaatkan untuk pengelolaan dokumen atau window, dengan mengaktifkan Expo ini, kita akan lebih mudah memilih workspace yang ingin kita kunjungi,

```
Key Bindings / Shortcuts : SUPER [Windows Key] + E
        Tampilan Expo :
```



gambar 293: expo 1



gambar 294: expo 2

#### **Windows Switcher**

Compiz datang dengan 3 window switcher yang secara default indah dan menarik. dengan switcher ini akan memudahkan kita untuk memilih wondow yang akan kita gunakan untuk bekerja, selain mempercepat pemilihan media kerja juag menawarkan keindahan, sudah tersedia beberapa pilihan switcher sebagai berikut:

**Application Switcher** : - Application Switcher adalah switcher yang paling sederhana, perpindahan antar jendela dianimasikan dengan thumbnail dari window yang bersangkutan, jika anda suka perindahan yang sederhana, Application switcher ini yang cocok untuk anda:



gambar 295: window switcher biasa

**Ring Switcher** : - Ring Switcher adalah plugin lama yang dikembangkan di Beryl Barracks, bagian ini akan memberikan efek transisi window yang mengagumkan denga efek modern yang ditampilkannya:



gambar 296: ring switcher

**Swift Switcher** : - Efek transisi ini mengikuti perkembangan trend saat ini, perpindahan window similar dengan perpindahan album pada iTunes, berikut hasil tangkapan layarnya:



gambar 297: swift swicther 1



gambar 298: swift switcher 2

Key Bindings / Shortcuts : CTRL + SHIFT + S

#### **Group Tab and Windows**

Group tab and Windows memberikan dukungan untuk penggunaan single window, dengan mengelompokkan beberapa window menjadi satu keatuanuntuk memudahkan meindahkan ketempat lain, misalkan ke workspace lain.

Key Bindings / Shortcuts : Selection : ALT + S Tabbing : ALT + T

#### **Accesbilty Plugins**

Plugin ini memudahkan user untuk mengatur tampilan sesuai dengan keinginannya, plugin ini diantaranya:

- 1. Brightness and Saturation
- 2. Enhanced Zoom / Desktop Zoom
- 3. Colour Filter
- 4. Negative
- 5. Show Mouse..

## Pain Fire & Annotate Plugin

Bagian Plugin ini mendukung untuk membuat tulisan di desktop anda dengan berbagai efek yang disediakan, diantaranya efek api, titik air dan Pen. berikut sebagian kecil hasil tangkapan layar dari efek ini:



gambar 299: efek api

# → Sound

#### **Pengaturan Sound Preferences**

Ubuntu Intrepid Ibex sudah menggunakan pulse audio sebagai penggnti alsa sound driver mulai Rilis Hardy Heron (8.04) dengan penggunaan Pulse audio ini, kopatibilitas terhadap soundcard lebih meningkat dibandingkan dengan versi terdahulunya. Pengaturan sound secara general diatur pada :

```
System >> Preferences >> Sound
jendela inilah yang digunakan untuk pengaturan sound
```

evices Sounds			
Sound Events			
Sound playback:	Autodetect	~	🧹 Test
Music and Movies			
Sound playback:	Autodetect	~	🧹 Test
Audio Conferencir	g		
Sound playback:	Autodetect	~	🧹 Test
Sound capture:	ALSA - Advanced Linux Sound Architecture	~	🧼 Test
Default Mixer Trac	ks		
Device:	Capture: ALSA PCM on front:0 (ALC888 Anal	og) v	ria D 🗸
Master			
Select the device Use the Shift and required.	and tracks to control with the keyboard. Control keys to select multiple tracks if		

gambar 300: jendela sound preferences

#### **Pengaturan Device**

Pada bagian ini pengaturan yang berkaitan dengan Konfigurasi hardwware:

- **Sound Events**, pengaturan sound ini untuk sound sound yang digunakan untuk desktop sound, secara default pemilihan sound playback adalah Autodetect, namun bila dalam kasus tertentu mengalami maslah dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.
- **Music adn Movies** :Bagian ini untuk pengaturan pengaturan device untuk Music dan video, secara default sound playnback nya adalah Autodetect
- Audio Conferencing: Bagian in pengaturan untuk penggunaan device untuk komunikasi misalkan dengan tambahan microphone atau tambahan lain, untuk melakukan pengetesan devide dapat menggunakan button test.
- **Default Mixer Tracks**: Bagian untuk memilih mixer yang sesuai dengan jenis soundcard dan typenya.

#### **Pengaturan Sound**

Pada bagian tab ini anda dapat membuat pengaturan desktop anda sesuai dengan keinginan anda, anda dapat mengubah themes spund anda, mengubah masing-masing detil dari sound, misalkan sound pada saat Login, startup -sound, windows maximize, windows minimize dan lain sebagainya. untuk mengubah sound nya cukup dengan menklik pada label **Default** dan mengubah value nya menjadi custom, kemudian silakan pilih sound file yang ingin anda gunakan.

vices Sour	nds			
Play aler	ts and sound effects			
Play so	ound effects when buttons are	clicked		
Play al	ert sound			
ound The	eme			
Ubuntu !	Studio			~
Alerts and	Sound Effects			
Alert s	sound	De	fault	
Visual	alert	Dis	abled	
				- 11
▼ Windo	ows and Buttons			- 11
✓ Windo But	ows and Buttons tton clicked	De	fault 🖻	
✓ Windo But Tog	ows and Buttons tton clicked ggle button clicked	De	fault ▷ fault ▷	
✓ Windo But Tog Wir	ows and Buttons tton clicked ggle button clicked ndow maximized	De De De	fault ▷ fault ▷ fault ▷	
♥ Windo But Tog Wir Wir	ws and Buttons tton clicked ggle button clicked ndow maximized ndow unmaximized	De De De	fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷	
♥ Windo But Tog Wir Wir Wir	ws and Buttons tton clicked gle button clicked ndow umaximized ndow ummaximized ndow uminimised	De De De De	fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷	
<ul> <li>✓ Windo</li> <li>But</li> <li>Tog</li> <li>Wir</li> <li>Wir</li> <li>Wir</li> <li>Wir</li> <li>✓ Deskte</li> </ul>	ws and Buttons tton clicked gle button clicked ndow umaximized ndow ummaximized ndow minimised op	De De De De	fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷	
<ul> <li>✓ Windo</li> <li>But</li> <li>Tog</li> <li>Wir</li> <li>Wir</li> <li>Wir</li> <li>✓ Desktr</li> <li>Log</li> </ul>	ws and Buttons tton clicked ggle button clicked ndow maximized ndow unmaximized ndow minimised op gin	De De De De	fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷	
<ul> <li>✓ Windo</li> <li>But</li> <li>Tog</li> <li>Win</li> <li>Win</li> <li>Win</li> <li>Win</li> <li>✓ Deskte</li> <li>Log</li> <li>Log</li> </ul>	ws and Buttons tton clicked ggle button clicked ndow maximized ndow unmaximized ndow minimised op gin gout	De De De De De	fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷	
<ul> <li>✓ Windo</li> <li>But</li> <li>Tog</li> <li>Wir</li> <li>Wir</li> <li>Wir</li> <li>Wir</li> <li>Vir</li> <li>Desktr</li> <li>Log</li> <li>Log</li> <li>Ner</li> </ul>	ws and Buttons tton clicked jgle button clicked ndow maximized ndow maximized ndow minimised op gin gout w e-mail	De De De De De De De De	fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷ fault ▷	

gambar 301: pengaturan sound alert

## Volume Control

Pengaturan volume secara cepat dengan mengatur dari panel kanan atas ubuntu anda, pada icon Volume master, untuk pengaturan yang lebih komplek dapat dengan doubla click pada icon tersebut dan akan muncul jendela volume manager sebagai berikut:



gambar 302: jendela volume control

# Troubleshooting

# **Troubleshooting Umum**

## → Memeriksa Driver

- 1. Buka Terminal dengan meng-klik menu **Applications**  $\rightarrow$  **Accessories**  $\rightarrow$  **Terminal**.
- 2. Jalankan perintah ;
  - \$ sudo lshw -V
- 3. Apabila ada driver yang terdaftar, artinya device sudah aktif.

## → Memeriksa Koneksi Wireless ke Router

- 1. Pada terminal ketik perintah;
  - \$ iwconfig
- 2. Apabila ada tulisan ESSID="", selanjutnya lihat bagian configurasi WPA.
- 3. Apabila ESSID sudah muncul, namun belum terkoneksi, artinya ada masalah dengan ACPI. Coba boot kernel tapa dukungan acpi, dengan menambahkan baris **pci=noacpi** <u>pada grub</u>.

#### → Memeriksa IP

1. Pada terminal ketikkan perintah

```
$ ifconfig
```

- 2. Apabila sudah ada nomor IP, selanjut baca bagian cek DNS.
- 3. Apabila menggunakan dhcp, ketikkan perintah

```
$ sudo dhclient [interface] Interface adalah nama interface network yang aktif
(biasanya eth0).
```

# → Memeriksa DNS

1. Pada terminal ketikkan perintah ;

```
$ ping [IP_DNS]
```

- 2. Apabila anda mendapat respon, artinya dns berjalan dengan baik.
- 3. Ketikkan perintah

```
$ cat /etc/resolv.conf
```

untuk melihat konfigurasi DNS yang anda gunakan. Hubungi administrator jaringan anda untuk mengetahui alamat DNS yang digunakan pada jaringan anda.

# Mengembalikan Grub yang Hilang

Terkadang jika instalasi Ubuntu tidak beres, atau Windows NT bootloader menimpa MBR dan tidak mengenali instalasi linux, maka kita harus mengembalikan Grub bootloader agar dapat booting kedalam Linux.

## → Cara yang pertama

1. Pertama-tama kita harus mempersiapkan Ubuntu Live CD;

- 2. Kemudian ubah pada BIOS, boot CD pada urutan pertama (first boot option);
- 3. Setelah masuk Live CD Desktop jalankan terminal dengan meng-klik menu **Applications** → **Accessories** → **Terminal**;
- 4. Cek partisi Linux kita dengan menggunakan perintah berikut :

```
$ sudo fdisk -lM
```

5. Setelah diketahui partisi Linuxnya kemudian lakukan mounting seperti berikut ini : (di misalkan partisi Linux adalah sda2)

```
$ mount -t ext3 /dev/sda2 /mnt
$ mount -t proc proc /mnt/proc
$ mount -t sysfs sys /mnt/sys
$ mount -o bind /dev /mnt/dev
$ chroot /mnt /bin/bash
```

6. sekarang kita akan mengembalikan GRUB ke MBR;

\$ grub-install /dev/sda

7. sekarang kita akan mengembalikan kedalam partisi Linuxnya (misalkan:/dev/sda2);

```
$ grub-install /dev/sda2
```

8. Jika tidak ada pesan error maka setelah reboot sistem, bootloader akan kembali seperti semula.

## → Cara yang kedua

- 1. Pertama-tama kita harus mempersiapkan Ubuntu Live CD;
- 2. Kemudian ubah pada BIOS, boot CD pada urutan pertama (first boot option);
- 3. Setelah masuk Live CD Desktop jalankan terminal dengan meng-klik menu Applications → Accessories → Terminal;
- 4. Cek partisi Linux kita dengan menggunakan perintah berikut :

```
$ sudo fdisk -l
```

5. Masuk dalam grub;

```
$ sudo grub
```

6. Selanjutnya lakukan langkah berikut :

```
grub> find /boot/grub/stage1
```



misalkan didapatkan hasil (hd0,3), ini adalah informasi yang akan kita gunakan untuk mensetup pada tahap selanjutnya.

7. Kemudian melakukan setup instalasi Grub :

```
grub> root (hd0,3)
grub> setup (hd0)
```

8. Jika proses installasi sudah selesai, keluar dari shell GRUB.

grub> quit

# Konfigurasi Ulang Xserver yang crash

Permasalahan yang sering terjadi biasanya adalah terjadi perubahan pada resolusi monitor di ubuntu. Sebenarnya permasalahan ini bisa diatasi dengan menjalankan perintah :

\$ sudo dpkg-reconfigure xserver-xorg

Namun untuk distro ubuntu diatas versi 7.10, perintah di atas tidak sepenuhnya menyelesaikan masalah, sehingga di perlukan edit manual file /etc/X11/xorg.conf. Untuk melakukan editing lakukan langkah berikut di terminal anda :

secara default isinya adalah sebagai berikut (xorg.conf ubuntu 8.10) :

# xorg.conf (X.Org X Window System server configuration file) # # This file was generated by dexconf, the Debian X Configuration tool, using # values from the debconf database. # # Edit this file with caution, and see the xorg.conf manual page. # (Type "man xorg.conf" at the shell prompt.) # This file is automatically updated on xserver-xorg package upgrades \*only\* # if it has not been modified since the last upgrade of the xserver-xorg # package. # Note that some configuration settings that could be done previously # in this file, now are automatically configured by the server and settings # here are ignored. # # If you have edited this file but would like it to be automatically updated # again, run the following command: # sudo dpkg-reconfigure -phigh xserver-xorg Section "Device" Identifier "Configured Video Device" EndSection Section "Monitor" Identifier "Configured Monitor" EndSection Section "Screen" "Default Screen" Identifier "Configured Monitor" Monitor "Configured Video Device" Device EndSection

Untuk mengembalikan resolusi monitor menjadi 1024×768, setelah sebelumnya terjadi perubahan atau error, anda dapat edit file diatas menjadi seperti berikut ini :

Section "InputDevice" Identifier "Generic Keyboard" Driver "kbd" Option "XkbRules" "xorg" Option "XkbModel" "pc105" Option "XkbLayout" "us" EndSection Section "InputDevice" Identifier "Configured Mouse" Driver "mouse" Option "CorePointer" EndSection Section "Device" Identifier "Configured Video Device" Driver "vesa" EndSection Section "Monitor" Identifier "Configured Monitor" HorizSync 31.0 - 48.0 VertRefresh 50.0 - 70.0 EndSection Section "Screen" Identifier "Default Screen" Monitor "Configured Monitor"

```
Device "Configured Video Device"
DefaultDepth 24
SubSection "Display"
Viewport 0 0
Depth 24
Modes "1024x768" "800x600"
EndSubSection
EndSection
Section "ServerLayout"
Identifier "Default Layout"
Screen "Default Screen"
```

EndSection

selanjutnya tinggal di simpan. Karena saya menggunakan text editor *pico*, sehingga untuk menyimpan cukup menekan

Ctrl+w

# Instalasi Driver Atheros AR5007 EG

Device Atheros AR5007 oleh Ubuntu terjadi kekeliruan dalam mengenali hardware dan terdeteksi sebagai : AR242x 802.11abg Wireless PCI Express Adapter. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1. Klik menu **System** → **Administrasi** → **Hardware Drivers**, hilangkan tanda centang pada "Atheros Hardware Access Layer (HAL)", lalu reboot.
- 2. Buka terminal melalui menu Applications  $\rightarrow$  Accesories  $\rightarrow$  Terminal. Ketik :

\$ wget http://snapshots.madwifi.org/madwifi-hal-0.10.5.6/madwifi-hal-0.10.5.6r3861-20080903.tar.gz.

3. Install paket berikut dengan perintah :

```
$ sudo apt-get install build-essential
```

- 4. Jalankan langkah-langkah dibawah ini :
  - \$ tar -zxvf madwifi-hal-0.10.5.6-r3861-20080903.tar.gz
  - \$ cd madwifi-hal-0.10.5.6-r3861-20080903/
  - \$ make
  - \$ sudo make install
  - \$ sudo modprobe ath\_pci
- 5. Setelah itu, edit file /etc/rc.local :

```
$ sudo gedit /etc/rc.local
```

6. Tambahkan di baris terakhir (sebelum baris "**exit 0**"), biar modul atheros bisa dijalankan tiap system dimulai :

```
$ modprobe ath_pci
$ sudo reboot
```

7. Kalau lednya belum bisa nyala (seperti di Aspire 4520 dan saudaranya) bisa melakukan langkah seperti ini :

```
$ sudo gedit /etc/sysctl.conf
```

8. Tambahkan baris di bawah ini :

```
sysctl dev.wifi0.ledpin=3
sysctl dev.wifi0.softled=1
```

9. Restart dan lihat lednya.

# Instalasi Driver MSI Wind rtl8187se WLan Card

Untuk anda yang mengalami masalah pada wireless untuk driver MSI Wind (RTL8187SE WLAN card) , cukup mudah untuk kartu WiFi anda bisa dapat bekerja dengan baik. Ikuti langkah berikut ini :

1. Download paket dibawah ini berdasarkan distro Ubuntu yang anda miliki :

linux-rtl8187se-modules-04coffee@2.6.24.19.21.deb (Hardy)

http://boskastrona.ovh.org/download/linux-rtl8187se-modules-04coffee@2.6.24.19.21.deb

- linux-rtl8187se-modules-04coffee@2.6.27.7.11.deb (Intrepid)
- http://boskastrona.ovh.org/download/linux-rtl8187se-modules-04coffee@2.6.27.7.11.deb
   linux-rtl8187se-modules-1023@2.6.27.7.11.deb (Intrepid)
- http://boskastrona.ovh.org/download/linux-rtl8187se-modules-1023@2.6.27.7.11.deb
- 2. Untuk instalasi buka konsole terminal dengan klik pada Menu Applications  $\rightarrow$  Accesories  $\rightarrow$  Terminal, kemudian jalankan perintah di bawah ini :

\$ sudo dpkg -i linux-rtl8187se-modules-\*.deb

# Tips dan Trik

# Membuat Repository Lokal dari Repo DVD dan Hardisk

Repository adalah barang WAJIB pada ubuntu. Apabila tidak dapat mengakses repository, kita harus kerja ekstra apabila ingin menambahkan aplikasi baru, karena system library yang saling terkait (dependensi). Tentu akan merepotkan apabila mendownload satu persatu library yang dibutuhkan.

Masalahnya apabila pc anda susah terkoneksi dengan internet, tentu anda membutuhkan repository (bank aplikasi) yang dapat disimpan didalam lokal hardisk atau keping dvd. Selanjutnya kita akan membahas langkah-langkah cara membuat repository offline dalam bentuk lokal hardisk dan keping dvd

# → Repository local DVD

## Setting Synaptic

Selanjutnya buka synaptic anda pada menu System  $\rightarrow$  Administration  $\rightarrow$  Synaptic <GAMBAR>

Pada jendela synaptic buka menu edit  $\rightarrow$  Add CDROM, masukkan DVD blank yang telah anda bakar satu persatu <GAMBAR>

Langkah yang anda lakukan diatas bertujuan agar system mengindeks repository yang anda miliki, kelak apabila anda ingin menginstall paket aplikasi system dapat mengetahui paket tersebut disimpan pada dvd repo yang keberapa.

#### Trik mount iso

Untuk memount iso repository ubuntu, pastikan anda telah mendownload iso nya melalui <u>ftp://repo.ugm.ac.id/iso/ubuntu-dvdrepo/intrepid/</u>. pastikan juga anda telah membuat mount point untuk masing-masing dvd iso tersebut. Karena ada 5 iso, artinya anda harus menjalankan perintah mounting sebanyak 6 kali :). Sebagai contoh dibawah saya membuat folder sebagai tempat mount point di lokasi /media/repo/1 hingga 6.

Membuat folder

```
$ sudo mkdir -p /media/repo/1
$ sudo mkdir -p /media/repo/2
$ sudo mkdir -p /media/repo/3
$ sudo mkdir -p /media/repo/4
$ sudo mkdir -p /media/repo/5
$ sudo mkdir -p /media/repo/6
```

Selanjutnya Mounting iso repository

```
$ mount -o loop ubuntu-8.10-repository-i386-1r2_contrib.iso /media/repo/1
$ mount -o loop ubuntu-8.10-repository-i386-2_contrib.iso /media/repo/2
$ mount -o loop ubuntu-8.10-repository-i386-3_contrib.iso /media/repo/3
$ mount -o loop ubuntu-8.10-repository-i386-4_contrib.iso /media/repo/4
$ mount -o loop ubuntu-8.10-repository-i386-5_contrib.iso /media/repo/5
$ mount -o loop ubuntu-8.10-repository-i386-6_contrib.iso /media/repo/6
```

dengan perintah diatas, isi repository iso dapat diakses pada folder /media/repo/1 sampai /media/repo/5

Kemudian edit file /etc/apt/source.list dengan perintah

```
$ sudo gedit /etc/apt/source.list
```

hapus dan ganti seluruh isinya menjadi seperti dibawah ini;

```
deb file:/media/repo/1/ubuntu hardy main multiverse universe restricted
deb file:/media/repo/2/ubuntu hardy main multiverse universe restricted
deb file:/media/repo/3/ubuntu hardy main multiverse universe restricted
deb file:/media/repo/4/ubuntu hardy main multiverse universe restricted
deb file:/media/repo/5/ubuntu hardy main multiverse universe restricted
deb file:/media/repo/6/ubuntu hardy main multiverse universe restricted
```

yang perlu diingat adalah folder /media/repo/xx tidak baku, anda bisa mengganti posisinya sesuai dengan keinginan

selanjutnya jalankan perintah;

\$ sudo apt-get update

Apabila sampai langkah ini tidak menunjukkan pesan error, artinya anda telah berhasil memiliki repository lokal. Selamat!

#### Cara kedua, menggunakan aufs

diambil dari http://ngoprek.fajran.web.id/2009/01/membuat-repositori-lokal-ubuntu-dari.html

Kita juga dapat menggabungkan 5 mount point repository tersebut seolah-olah menjadi satu folder. Jadi alamat repo yang di tulis di file /etc/apt/source.list cukup satu baris saja (tidak 5 baris)

Berikut kira-kira skemanya;

```
/media/repo/1/ --+
/media/repo/2/ |
/media/repo/3/ +--> /media/ubuntu
/media/repo/4/ |
/media/repo/5/ |
/media/repo/6/ --+
```

Berikut langkah-langkahnya;

 Setelah anda memount seluruh iso repositori, buat direktori /media/ubuntu dan gabungkan seluruh mount point sebelumnya kedalam direktori /media/intrepid. Caranya dengan menjalankan perintah berikut

```
$ sudo mkdir -p /media/ubuntu
$ sudo mount -t aufs -o
dirs=/media/repo/1:/media/repo/2:/media/repo/3:/media/repo/4:/media/repo/5:/media/repo/6
none /media/ubuntu
```

 Kemudian satukan daftar list paket dari ke 6 repository tersebut dengan menggunakan skrip dibawah

```
#!/bin/sh
#by ngoprek.fajran.web.id
BASE=$1
DISTS=$2
SECTIONS=$3
ARCHS=$4
TARGET=$5
IFS ORIG=$IFS
IFS=","
for dist in $DISTS
do
        for section in $SECTIONS
        do
                for arch in $ARCHS
                do
                         DIR=dists/$dist/$section/binary-$arch
                         URL=$BASE/$DIR/Packages.gz
                         TO=$TARGET/$DIR/Packages.gz
                         mkdir -p $TARGET/$DIR
                         wget -c -0 $TO $URL
                done
        done
        wget -c -0 $TARGET/dists/$dist/Release $BASE/dists/$dist/Release
        wget -c -0 $TARGET/dists/$dist/Release.gpg $BASE/dists/$dist/Release.gpg
done
```

Simpan skrip diatas, misal dengan nama file download.sh, kemudian jalankan perintah;

```
$ ./download-dists.sh \
    http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ \
    intrepid \
    main,restricted,universe,multiverse \
    i386 \
    /var/www/ubuntu/
```

· Terakhir masukkan alamat repository yang baru di file /etc/apt/source.list

deb file:/media/ubuntu/ intrepid main multiverse universe restricted

#### → Repository Local Hardisk

Selain menggunakan repository baik dalam bentuk DVD maupun iso, kita juga dapat memirror repository Ubuntu ke hardisk lokal. Keuntungannya kita dapat memiliki repository yang selalu update, namun kita harus menyediakan space sekitar 25G+ untuk menyimpan mirror repository tersebut.

Untuk memirror repository Ubuntu Intrepid Ibex jalankan perintah dibawah; Buatlah direktori untuk menyimpan repository tersebut, misal di /media/ubuntu

\$ sudo mkdir /media/ubuntu

selanjutnya jalankan perintah debmirror seperti dibawah ini

```
$ debmirror --progress -m --host=repo.ugm.ac.id --root=ubuntu --method=ftp \
--dist=intrepid,intrepid-updates,intrepid-security,intrepid-backports \
--section=main,multiverse,universe,restricted \
--arch=i386 --nosource --ignore-release-gpg --ignore-missing-release --passive \
```

#### media/ubuntu/

Perintah diatas artinya pada baris pertama menunjukkan alamat server yang akan kita mirror (repo.ugm.ac.id) dengan menggunakan protokol ftp. Perintah pada baris kedua menunjukkan distribusi yang akan kita mirror, pada baris ketiga adalah bagian-bagian yang akan kita mirror. Baris keempat arsitektur yang akan kita mirror (i386), terakhir adalah lokasi direktori tempat menyimpan mirror.

Selain cara diatas, anda juga bisa membuat skrip sederhana, berikut langkah-langkahnya;

- · Buka terminal kemudian ketikkan vim script untuk membuat script download
- kemudian ketikkan baris program seperti dibawah lalu simpan, sebagai contoh kita beri namanya script-repo

```
#!/bin/sh
host=repo.ugm.ac.id
root=ubuntu
#host=kambing.ui.edu
#root=ubuntu
dist=intrepid,intrepid-updates,intrepid-security
section=main,multiverse,universe,restricted
arch=i386
dir=/media/ubuntu
debmirror --progress -m --host=$host --root=$root --method=http --dist=$dist
--section=$section --arch=$arch --nosource /media/disk-2/repo/ubuntu/ --ignore-release-
gpg --postcleanup
```

• Selanjutnya berikan hak akses executable pada file script-repo tersebut.

\$ chmod +x script-repo

• Jalankan script-repo tersebut pada target partisi yang kita inginkan untuk menyimpan repository.

\$ sh script-repo

Tunggu sampai selesai, selamat anda telah memiliki lokal repository offline

# **Download Paket via Web**

Aplikasi ini sengaja dibuat oleh mas fajran [http://fajran.web.id/] dari Universitas Indonesia, untuk memberikan kemudahan kepada pengguna ubuntu yang tidak memiliki koneksi internet. Dengan aplikasi ini, anda dapat medownload aplikasi dengan ketergantungan library-nya juga. Misalkan anda mencari aplikasi audacious pada Ubuntu 8.10 Intrepid Ibex, maka anda cukup menyesuaikan **base distribution** dan memasukkan nama aplikasi yang anda cari.

Hasilnya ? anda akan mendapatkan nama-nama aplikasi dan library yang perlu anda download. Selanjutnya, aplikasi dan library yang telah anda download, dapat di install satu per satu ke dalam sistem anda.

#### File manakah yang harus saya download ??

Base distribution	Ubuntu 8.10 "Intrepid Ibex" i386	0
Mirror	Repo UGM	0
Packages	audacious	
submit	<u></u>	

#### URLs

	ORES
Extra	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/pool/universe/libm/libmowgli/libmowgli1 0.6.1-1 i386.deb
audacious-plugins, libaudclient1, libaudid3tag1,	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/pool/universe/m/mcs/libmcs1_0.7.1-1_i386.deb
libcddb2, libmad0, libmcs1, libmms0,	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/pool/universe/a/audacious/libaudclient1_1.5.1-3ubuntu1_i386.deb
libmowgli1, libneon27-gnutls	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/pool/universe/a/audacious/libaudid3tag1_1.5.1-3ubuntu1_i386.deb
	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/pool/universe/libc/libcddb/libcddb2_1.2.1-1_i386.deb
Recommended	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/pool/main/libm/libmad/libmad0_0.15.1b-3_i386.deb
i i contracta	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/pool/universe/libm/libmms/libmms0_0.4-2_i386.deb
audacious-plugins-extra	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/pool/main/n/neon27/libneon27-gnutls_0.28.2-2build1_i386.deb
Suggested	http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/pool/universe/a/audacious-plugins/audacious-plugins_1.5.1-2ubuntu2_i386.deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/pool/universe/a/audacious/audacious_1.5.1-3ubuntu1_i386.deb
buggebieu	http://repo.dgm.dc.id/dbdm.d/pool/dimerse/d/ddddclods/ddddclods_1.5.1 5dbdm.dr1_1506.deb
libmcs-backend-gconf, libmcs-backend-kconfig, libmcs-utils	

#### To Be Installed

audacious, audacious-plugins, libaudclient1, libaudid3tag1, libcddb2, libmad0, libmcs1, libmms0, libmowgli1, libneon27-gnutls

Gambar 303. Download Paket Via Web

# Upgrade ke Open Office 3.0

Ubuntu biasanya tidak menyediakan update untuk paket aplikasi open office-nya, dan paket aplikasi lain yang menjadi default pada versi tertentu. Karena paket Open Office ini tidak terupdate, sehingga anda perlu melakukan update sendiri. Berikut ini merupakan instalasi Open Office pada distro berbasis Debian:

#### → Cara yang pertama

#### **Download Aplikasi**

- 1. Web Official download OpenOffice.org bisa di unduh disini http://download.openoffice.org/other.html;
- Bisa juga download disini <u>http://repo.ugm.ac.id/ekstra/office/openoffice/3.0.0</u> kemudian pilih versi Linux DEB;
- 3. Untuk versi DEB, silahkan download disini OOo\_3.0.0\_LinuxIntel\_install\_en-US\_deb.tar.gz.

#### Uninstall Open Office versi lama

- 1. Jalankan aplikasi Synaptic Package Manager dengan meng-klik menu System  $\rightarrow$  Administration  $\rightarrow$  Synaptic Package Manager;
- 2. Kemudian hapuslah paket aplikasi **openoffice.org-core**, dan **openoffice.org** dengan mengklik kanan dan pilih menu **Mark for Complete Removal**.

#### Instalasi

- 1. Buka terminal dengan meng-klik **menu** → **Application** → **Accessories** → **Terminal** dan ketik perintah berikut:
- \$ tar -xzvf 00o\_3.0.0\_LinuxIntel\_install\_en-US\_deb.tar.gz
  - 2. Install Aplikasi melalui paket DEB

```
$ cd 000300_m9_native_packed-1_en-US.9358/DEBS/
```

```
$ sudo dpkg -i *.deb
```

3. Memperbarui menu Gnome dengan masuk ke dalam subdirectory desktop integrasi;

#### \$ cd desktop-integration/

4. Jalankan lagi perintah instalasi sebelumnya;

\$ sudo dpkg -i \*.deb

5. Setelah ini, Open Office akan terdapat pada menu gnome anda. Cek di menu Application → Office → OpenOffice.org.

## → Cara yang kedua

Cara yang kedua ini hanya di rekomendasikan bagi pengguna Ubuntu versi 8.04 Hardy Heron, dan 8.10 Intrepid Ibex, karena repo yang disediakan hanya untuk kedua versi Ubuntu tersebut. langkah-langkahnya :

1. Edit file source.list dengan menggunakan perintah;

\$ sudo gedit /etc/apt/source.list

2. Kemudian tambahkan alamat repository openoffice 3.0 ubuntu pada baris paling bawah seperti contoh berikut;

deb ftp://repo.ugm.ac.id/ekstra/office/openoffice-pkgs/ hardy main multiverse universe
restricted

untuk Ubuntu 8.04 Hardy Heron seperti berikut :

deb ftp://repo.ugm.ac.id/ekstra/office/openoffice-pkgs/ intrepid main multiverse
universe restricted

- 3. Setelah menambahkan repository openoffice, lakukan update paket dengan cara :
- \$ sudo apt-get update
  - 4. Kemudian lakukan langkah upgrade dengan mengetikkan perintah berikut :

\$ sudo apt-get install openoffice.org openoffice.org-gnome openoffice.org-style-crystal

<u>File E</u> dit <u>P</u> acka	ge <u>S</u> ettings	<u>H</u> el	p				
🔁 Reload Mark	All Upgrades	A	<b>V</b> Apply	Quick search       Properties	Search		
All	-	4	s	Package	Installed Version	Latest Version	Descriptio
Amateur Radio (u	niverse)		<u> </u>	oponoffico org		1:2.0.0.5ubustu0istra	Open Offi
Base System			52 (63	openomice.org		1.3.0.0-6ubuntuointrej	Openom
Base System (mu	lltiverse)		2	openomce.org-base		1:3.0.0-6ubuntu0intrej	OpenOm
Base System (res	stricted)	[	2	openoffice.org-base-core		1:3.0.0-6ubuntu0intre	OpenOffi
Base System (uni	verse)		<u>\$</u>	openoffice.org-calc		1:3.0.0-6ubuntu0intre	OpenOffi
Communication		[	<b>\$</b>	openoffice.org-common		1:3.0.0-6ubuntu0intre	OpenOffi
Communication (r	nultiverse)		<b>\$</b>	openoffice.org-core 😽		1:3.0.0-6ubuntu0intre	OpenOffi
Communication (	universe)	[		openoffice.org-ctl-he		1.1-1	Turns on
	iniverse)	[		openoffice.org-debian-menus			
		[		openoffice.org-dev		1:3.0.0-6ubuntu0intrej	OpenOffi
Cross Platform (n	nultiverse)			openoffice.org-dev-doc		1:3.0.0-6ubuntu0intrej	OpenOffi
Cross Platform (u	niverse)	ľ		openoffice.org-dmaths		3.1-3	Formula
Development			<u> </u>	openoffice org-draw		1:3.0.0-6ubuntu0intre	OpenOffi
Development (mu	ltiverse)	1		openoffice org-dtd-officedocument		1:3.0.0-6ubuntu0intre	OfficeDor
Development (uni	verse)		 /~	openomice.org-aca-oniceaocament			
Documentation			∢				
Documentation (n	nultiverse)	E	Ope	nOffice.org Office suite			
Documentation (u	niverse)		Open	Office.org is a full-featured office p	productivity suite that p	rovides	
Editors			a nea	ar drop-in replacement for Microsof	ft(R) Office.		
Editors (multivers	.e)	-1					
4	1	<u> </u>	This 1	metapackage installs all componer	nts of openoffice.org:		
		_	* ope	noffice.org-writer: Word processor			
<u>S</u> ection	ons		* ope	noffice.org-calc: Spreadsheet			
State	us	1	* ope	noffice.org-impress: Presentation			

Gambar 304. Seleksi Paket Lewat Synaptic

## → Mencari list repository

Repo UGM menyediakan fasilitas sources.list generator ubuntu, yang dapat memberikan kemudahan kepada pengguna, ketika bingung mencari sources.list untuk repository (gudang aplikasi). Aplikasi ini dikembangkan oleh fajran [http://fajran.web.id/] dari Universitas Indonesia. Untuk menggunakannya, ikuti langkah berikut :

- 1. buka browser anda, dan ketik alamat berikut http://repo.ugm.ac.id/mulai.html
- 2. kemudian langsung menuju ke bagian Ubuntu.

#### Ubuntu

Rilis	Ubuntu 8.10 - Intrepid Ibex   🗘
Komponen	🗹 Main - Perangkat lunak bebas dan didukung oleh Ubuntu
	🗹 Restricted - Perangkat lunak tidak bebas namun didukung oleh Ubuntu
	🗹 Universe - Perangkat lunak bebas dengan dukungan dari komunitas
	🗹 Multiverse - Perangkat lunak bebas dengan dukungan dari komunitas
Repositori kode sumber	🗆 Masukkan repositori kode sumber
Repositori tambahan	🗹 Updates - Berisi paket-paket perbaikan yang direkomendasikan
	🗹 Security - Berisi paket-paket perbaikan yang bersifat sangat penting
Cermin repositori	Universitas Gadjah Mada (repo.ugm.ac.id)
	Buat isi sources.list

#### lsi sources.list

Berikut ini adalah isi berkas /etc/apt/sources.list yang dapat Anda gunakan:

deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid main restricted universe multiverse
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-updates main restricted universe multiverse
deb http://repo.ugm.ac.id/ubuntu/ intrepid-security main restricted universe multiverse

Gambar 305. Daftar source.list

• Selanjutnya klik tombol **buat isi sources.list**, dan anda akan mendapatkan susunan sources.list. Keterangan :

Rilis : pilihan untuk memilih rilis ubuntu yang terbaru

Komponen : pilihan ini secara default dan terdiri dari

- Main Perangkat lunak bebas dan didukung oleh Ubuntu
- Restricted Perangkat lunak tidak bebas namun didukung oleh Ubuntu
- Universe Perangkat lunak bebas dengan dukungan dari komunitas
- Multiverse Perangkat lunak bebas dengan dukungan dari komunitas

Repositori kode sumber : pilihan repositori ubuntu yang berisi sources (berikut kode-nya)

Repositori tambahan : tambahan update aplikasi dan security

- Updates Berisi paket-paket perbaikan yang direkomendasikan
- Security Berisi paket-paket perbaikan yang bersifat sangat penting

**Cermin repositori** : pilihan untuk memilih repositori (mis : repo.ugm.ac.id ato kambing.ui.edu), jika anda memilih lainnya, maka anda harus memasukkan url dari cermin repositori tersebut.

# **Daftar Pustaka**

- 1. Ubuntu Intrepid, http://ubuntuguide.org/wiki/Ubuntu:Intrepid.
- 2. The Perfect Desktop Ubuntu 8.10, http://www.howtoforge.com/the-perfect-desktop-ubuntu-8.10.
- 3. Tim Ugos, *Panduan Partisi dan Filesystem di Linux*, Yogyakarta: Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Gadjah Mada, 2008.
- 4. Tim Ugos, *Panduan Ubuntu Desktop*, Yogyakarta: Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Gadjah Mada, 2008.
- 5. Tim Ugos, *Panduan Linux Admin*, Yogyakarta: Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Gadjah Mada, 2008.
- 6. Tim Ugos, *Panduan Tips dan Trik Ubuntu*, Yogyakarta: Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Gadjah Mada, 2008.
- 7. Tim Ugos, *Panduan Praktis Ubuntu*, Yogyakarta: Pusat Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Gadjah Mada, 2008.